

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk  
**Laporan Tahunan 2010**  
**Annual Report 2010**

 **BANK EKONOMI**  
*Member HSBC  Group*



Daftar isi	Content
1. Visi dan Misi	1. Vision and Mission
2. Sekilas Bank Ekonomi	2. Bank Ekonomi in Brief
3. Kejadian Penting 2010	3. Highlights 2010
5. Ikhtisar Keuangan	5. Financial Highlights
6. Pesan dari Komisaris Utama	6. Message from President Commissioner
8. Laporan Direktur Utama	8. President Director's Report
11. Profil Perusahaan	11. Company Profile
15. Analisa dan Pembahasan Manajemen	15. Management Discussion and Analysis
29. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan	29. Implementation Report - Good Corporate Governance
47. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	47. Corporate Social Responsibilities
51. Tinjauan Bisnis 2010	51. Business Review 2010
56. Dewan Komisaris dan Direktur	56. Board of Commissioners and Board of Directors
59. Profil Pejabat Eksekutif	59. Executive Officer Profiles
66. Jaringan Kantor	66. Branch Office Network
70. Tanggung Jawab Manajemen	70. Management Responsibilities
Laporan Keuangan Audited	Audited Financial Statements



## Visi dan Misi

## Vission and Mission

### Visi

---

Menjadi penyedia layanan jasa perbankan kelas dunia yang terkemuka bagi usaha kecil dan menengah serta nasabah *personal banking*.

### Misi

---

Memberi aspirasi bagi para nasabah dengan potensi dari apa yang dapat kita lakukan bersama-sama.

### Vision

---

To become a world class banking service provider for small and medium businesses and personal banking customers.

### Misi

---

To be an inspiration for our customers and to work together in helping them to realize their full potential.

## Sekilas Bank Ekonomi

Sejak 22 Mei 2009, Bank Ekonomi menjadi bagian dari grup institusi keuangan berskala internasional, HSBC Holdings Plc., melalui anak perusahaannya, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited. Grup HSBC kemudian mengambil alih 88,89% saham Bank Ekonomi dan kemudian meningkat menjadi 98,96%, melalui penawaran tender.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, yang awalnya bernama PT Bank Mitra Raharja, didirikan pada 15 Mei 1989. Perubahan nama menjadi Bank Ekonomi berlaku sejak 8 September 1989. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sebagai bank umum pada 8 Maret 1990, setelah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 Februari 1990. Dua tahun kemudian, tepatnya 16 September 1992, status Bank Ekonomi berubah menjadi bank devisa.

Per 31 Desember 2010, Bank Ekonomi memiliki 2.380 karyawan, yang tersebar di 46 kantor cabang utama (termasuk kantor pusat), 38 kantor cabang pembantu, dan 11 kantor kas yang tersebar di seluruh Indonesia. Fokus Bank Ekonomi adalah pada segmen usaha kecil dan menengah. Sebagai salah satu fasilitas kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi, Bank Ekonomi memiliki 107 ATM yang tergabung dalam jaringan Prima dan ALTO, dimana dengan Kartu ATM Bank Ekonomi, nasabah dapat melakukan transaksi di lebih dari 21.000 ATM berlogo Prima dan ALTO tersebut.

## Bank Ekonomi in Brief

Since 22 May 2009, Bank Ekonomi became a member of internationally recognized financial institution group, HSBC Holdings Plc., through its subsidiary, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited. HSBC Group then took over 88.89% shares of Bank Ekonomi which later increased to 98.96%, through tender offer mechanism.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., previously PT Bank Mitra Raharja, was established in 15 May 1989. The change of name to Bank Ekonomi became effective as of 8 September 1989. The Bank started its operation as a general bank on 8 March 1990, following the issuance of banking permit by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on 12 February 1990. Two years later, on 16 September 1992, the Bank's status was changed to become a foreign exchange bank.

As of 31 December 2010, Bank Ekonomi had 2,380 employees working at the Bank's offices that consist of 46 main branch offices (including the head office), 38 sub-branches and 11 cash offices throughout Indonesia. Bank Ekonomi's focus is on the small medium enterprise market segment. In order to provide convenient banking services, the Bank has installed 107 ATMs integrated with the Prima and ALTO network, enabling Bank Ekonomi ATM Cardholders to benefit from more than 21,000 ATMs with the Prima and ALTO logos on it.

## Kejadian Penting 2010

### Pembentukan Divisi Trade Operasional

4 Januari 2010. Manajemen memberikan nama baru untuk Departemen Exim menjadi Departemen Trade Operasional yang merupakan gabungan dari beberapa kegiatan, yaitu *exim counter* serta seluruh penanganan transaksi pembiayaan ekspor impor untuk wilayah Jabodetabek.

### Pembukaan Kantor Baru Region 3

Januari 2010. Divisi SKAI (Satuan Kerja Audit Internal), Training, dan Regional 3 menempati kantor barunya di daerah Cempaka Putih, Jakarta.

### Perayaan Imlek Bersama Nasabah

22 Februari 2010. Bank Ekonomi dan HSBC Indonesia bersama-sama mengundang para nasabah utama untuk merayakan Tahun Baru Imlek di Ballroom Hotel Four Seasons Jakarta, sebagai bentuk apresiasi terhadap mereka.

### Peringatan Ulang Tahun ke-20

8 Maret 2010. Bank Ekonomi genap berusia 20 Tahun, yang dirayakan oleh segenap karyawan di masing-masing kantor cabang.

### Raih The Best Bank Service Excellence 2010

April 2010. Berdasarkan publikasi Majalah Infobank edisi April 2010, Bank Ekonomi berhasil meraih peringkat 10 besar untuk 4 kategori, yaitu: Peringkat ke-3 Phone Banking Terbaik; Peringkat ke-4 Phone Banking - Mesin Terbaik; Peringkat ke-9 ATM Terbaik; dan Peringkat ke-10 Internet Banking Terbaik.

### Talkshow & Customers Gathering “Fengshui untuk Bisnis”

4 Mei 2010. Bank Ekonomi menggelar *talkshow & customers gathering* di Hotel Novotel, Lampung. Acara ini mendapat sambutan yang sangat baik dan dihadiri oleh lebih dari 700 nasabah utama di Lampung.

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

17 Mei 2010. Diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Salah satu hasil Rapat adalah menyetujui pengangkatan Antony Colin Turner (Tony Turner) sebagai Direktur Utama Perusahaan.

### Peresmian Kantor Baru Regional Empat

21 Juni 2010. Bank Ekonomi meresmikan Kantor Baru Regional 4 di Graha HSBC, Lantai 4, Jl. Basuki Rakhmat No. 58-60, Surabaya. Perpindahan ke kantor baru ini ditujukan guna memberikan layanan perbankan yang lebih baik serta meningkatkan kinerja dan kualitas bagi cabang Bank Ekonomi di Regional 4.

## Highlights 2010

### Establishment of Operational Trade Division

4 January 2010. Management created the Operational Trade Division, which is an expansion of the Exim Department to include exim counters and export import financing services in the Jabodetabek area.

### Opening of the New Region 3 Office

January 2010. Employees of Internal Audit Unit, Training and Region 3 moved to their new office in Cempaka Putih, Jakarta.

### Chinese New Year Celebration with the Customers

22 February 2010. Bank Ekonomi and HSBC Indonesia jointly invited their prime customers to celebrate Chinese New Year at the Ballroom of Four Seasons Hotel, Jakarta, as a form of appreciation.

### Celebration of 20<sup>th</sup> Anniversary

8 March 2010. Bank Ekonomi's 20<sup>th</sup> Anniversary was celebrated by employees in their respective branch offices.

### Achieved The Best Bank Service Excellence 2010

April 2010. As published in the April 2010 edition of Infobank Magazine, Bank Ekonomi was awarded top-10 in 4 categories: 3<sup>rd</sup> Rank for the Best Phone Banking, 4<sup>th</sup> in Phone Banking - Best Machine, 9<sup>th</sup> Rank for Best ATM and 10<sup>th</sup> for Best Internet Banking.

### “Fengshui for Business” Talkshow & Customers Gathering

4 May 2010. Bank Ekonomi held a talkshow & customers gathering at Novotel Hotel, Lampung. This event received enthusiastic response and was attended by more than 700 premium customers in Lampung.

### Annual General Meeting of Shareholders

17 May 2010. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held with the resolution, amongst others, to appoint Antony Colin Turner (Tony Turner) as President Director.

### Opening of the New Region 4 Office

21 June 2010. Bank Ekonomi opened the new Region 4 office at Graha HSBC, 4th Floor, Jl. Basuki Rakhmat No. 58-60, Surabaya. The move is part of our continuous efforts to improve service quality and to enhance the branches' performance in Region 4.

**Implementasi Global Links**

Juli 2010. Perusahaan mengimplementasikan Global Links, suatu sistem yang dapat diakses melalui jaringan internet Grup HSBC. Sistem ini membekali *front line staff* Commercial Banking dengan perangkat mudah berdasarkan web yang memungkinkan pengiriman atau penerimaan rujukan lintas negara yang berada dalam jaringan Grup HSBC di seluruh dunia. Hingga saat ini, Global Links sudah diimplementasikan lebih kurang di 35 cabang secara *online* melalui intranet dan akan terus dikembangkan di cabang lain secara bertahap.

**Bank berpredikat "Sangat Bagus"**

Penghargaan Bank Ekonomi sebagai bank berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan tahun 2009 diantara 121 bank umum perbankan nasional merupakan hasil penilaian oleh majalah Infobank pada bulan Juli 2010. Penghargaan ini merupakan prestasi kedua yang diperoleh Bank Ekonomi secara berturut-turut dari majalah Infobank selaku lembaga pemeringkat independen perbankan nasional sejak tahun 1996.

**Apresiasi di Hari Pelanggan Nasional 2010**

6 September 2010. Untuk pertama kalinya Bank Ekonomi memperingati Hari Pelanggan Nasional (4 September 2010). Kegiatan ini merupakan salah satu bukti dari komitmen Perusahaan dalam menjaga kepuasan nasabahnya.

**Pembukaan Bank Ekonomi Management Development Programme (BEMDP)**

22 September 2010. Bank Ekonomi memulai Bank Ekonomi Management Development Programme (BEMDP) di pusat pelatihan Bank Ekonomi Cabang Cempaka Mas, Jakarta. Program BEMDP ini dirancang untuk melatih kader-kader potensial sebagai bagian dari rencana kesinambungan Bank.

**Peningkatan Layanan Pembayaran Tagihan PLN**

8 Desember 2010. Seluruh saluran layanan Bank Ekonomi (Internet Banking, Phone Banking, Teller, Autodebet, dan ATM) mulai dapat melayani pembayaran tagihan PLN untuk wilayah Kalimantan Timur, Sumatera Utara, dan Nusa Tenggara Timur secara *online*.

**Peluncuran Produk Bancassurance 'Dream Care Protection' & 'Care Invest'**

20 Desember 2010. Perusahaan meluncurkan produk *bancassurance* "Dream Care Protection" dan "Care Invest". Peluncuran produk ini dimaksudkan untuk memberikan produk perbankan yang lebih beragam dan berkualitas, serta merupakan bagian dari komitmen Manajemen untuk terus memperhatikan kebutuhan nasabah.

**Implementation of Global Links**

July 2010. The Bank implemented Global Links, a system accessible through the HSBC Group's internet which provides Commercial Banking front line staff with a simple to use web based, cross border referral tool within the HSBC Group global network. Today, Global Links has been implemented in 35 branches on-line through the intranet system, and will be rolled out to other branches in phases.

**"Excellent" Bank Award**

Bank Ekonomi received "Excellent" Award for its strong financial performance in 2009 amongst 121 national banks, as evaluated by Infobank magazine on July 2010. The Bank received this award for two consecutive years from Infobank magazine, an independent national bank rating institute operating since 1996.

**Appreciation of National Customer Day 2010**

6 September 2010. Bank Ekonomi celebrated its first National Customer Day 2010 (4 September). This event demonstrated the Bank's commitment in striving for customers satisfaction.

**Opening of Bank Ekonomi Management Development Programme (BEMDP)**

22 September 2010. Bank Ekonomi commenced its Bank Ekonomi Management Development Programme (BEMDP) at its training center in Cempaka Mas, Jakarta. The BEMDP is a program designed to train young cadres as part of the Bank's sustainability plan.

**Service Improvement for Electricity (PLN) Bill Payment**

8 December 2010. All of Bank Ekonomi's service channels (Internet Banking, Phone Banking, Teller, Autodebet, and ATM) are set to provide online electricity (PLN) bill payment service for the areas of East Kalimantan, North Sumatra and East Nusa Tenggara.

**Launching of Bancassurance Product 'Dream Care Protection' & 'Care Invest'**

20 December 2010. The Bank launched bancassurance products 'Dream Care Protection' & 'Care Invest'. With this launch, the Bank continued its commitment and efforts in providing a wider variety and better quality products to fulfill customers requirements.



## Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

	2010	2009	
<b>Neraca (Dalam miliaran Rupiah)</b>			<b>Balance Sheet (In billion Rupiah)</b>
Aset	21.522	21.592	Asset
Kredit - bersih	11.358	8.521	Loans - net
Efek – efek yang Diperdagangkan	146	60	Trading Securities
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank-bank Lain	5.786	2.398	Placement with Bank Indonesia and other Banks
Simpanan dari Nasabah	18.396	19.012	Deposits from Customers
Total Ekuitas	2.303	2.008	Total Equity
<b>Laporan Laba Rugi (Dalam miliaran Rupiah)</b>			<b>Statements of Income (In billion Rupiah)</b>
Pendapatan Bunga	1.466	1.676	Interest Income
Pendapatan Bunga Bersih	850	832	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	177	104	Other Operating Income
Beban Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan - bersih	3	45	Impairment losses expense of Financial Assets - net
Penyisihan Kerugian aset Non-Produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif - bersih	3	4	Provision for losses on Non-Productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions - net
Beban Operasional Lainnya	626	470	Other Operating Expense
Pendapatan Non Operasional - bersih	2	36	Non-Operating Income - net
Laba Bersih	296	332	Net Income
<b>Rasio Keuangan</b>			<b>Financial Ratio</b>
Marjin Bunga Bersih	4,09%	4,36%	Net Interest Margin
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,32%	77,65%	Operating Expenses to Operating Revenue
Biaya Operasional terhadap Total Aset	2,94%	2,41%	Operational Expenses to Total Assets
Return on Assets (ROA)	1,78%	2,21%	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	14,34%	19,42%	Return on Equity (ROE)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	62,51%	45,60%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
NPL - gross	0,35%	1,11%	NPL - gross
NPL - net	0,12%	0,90%	NPL - net
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,05%	21,75%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
<b>Kepatuhan</b>			<b>Compliance</b>
Presentase Pelanggaran BMPK	-	-	Percentage Violation of Legal Lending Limit
GWM Rupiah	8,12%	5,09%	Reserved Requirement Rupiah
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,45%	0,54%	Net Open Position (NOP)
<b>Informasi Lainnya</b>			<b>Other Information</b>
Jumlah Karyawan	2.380	2.389	Total Numbers of Employees
Jumlah Kantor	95	95	Total Numbers of Offices
Jumlah ATM	107	107	Total Numbers of ATMs

## Pesan dari Komisaris Utama

**Bank Ekonomi menargetkan menjadi yang terdepan di segmen usaha kecil dan menengah, serta mulai mengembangkan segmen usaha bagi jasa perbankan individual.**

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2010 merupakan tahun dimana kegiatan Perusahaan diwarnai dengan proses strategis konsolidasi internal yang telah dimulai pada semester kedua tahun 2009.

Perekonomian internasional di tahun 2010 masih dalam tahap pemulihan, sebagai dampak dari krisis yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya. Beruntung, ekonomi nasional terus bertumbuh ke arah yang menggembirakan. Hal ini berdampak positif bagi lembaga keuangan dan perbankan, sehingga kami dapat ikut berkontribusi dalam perputaran roda perekonomian, melalui pengembangan bisnis di segmen usaha kecil dan menengah. Hingga akhir tahun 2010, portofolio kredit segmen UKM kami kelompokkan berdasarkan limit yang diberikan, yakni antara Rp 50 juta hingga Rp 5 miliar.

Sebagai bagian dari grup HSBC Holdings Plc., sebuah institusi keuangan global, kami secara bertahap memperbaiki prosedur bisnis agar sesuai dengan standar internasional, namun tetap dapat diimplementasikan berdasarkan kondisi nasabah yang ada di Indonesia. Kami menyadari, perubahan dan konsolidasi internal akan dilakukan secara bertahap untuk mengurangi ketidaknyamanan bagi nasabah kami.

Kami sangat menghargai upaya yang dilakukan Manajemen dalam menjaga etika bisnis, sehingga operasional yang baik tetap dapat terjaga pelaksanaannya. Kini, sistem dan prosedur senantiasa kami tingkatkan. Hal ini dimaksudkan agar Bank selalu dapat menjaga tingkat kepatuhannya terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Begitu pula dengan pengendalian bisnis demi menjaga kesehatan Bank melalui penerapan manajemen risiko yang lebih terstruktur, sehingga rasio *non-performing loan* (NPL) dapat dijaga tetap di bawah ketentuan yang dipersyaratkan. Posisi KPMM Bank di akhir tahun 2010 pun berada di level 19,05%, jauh lebih tinggi dari level yang di persyaratkan, sehingga Bank dalam kondisi sehat serta memiliki keleluasaan untuk mengembangkan potensinya.

Demi mencapai pertumbuhan yang lebih baik ke depan, Manajemen dan timnya membangun beberapa landasan termasuk merekrut dan menempatkan personil yang kompeten di posisi-posisi utama. Pengembangan sumber daya manusia ini telah diimbangi pula dengan pelaksanaan berbagai pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan serta semakin membuka wawasan para staf tentang kemajuan-kemajuan di dunia perbankan. Keberadaan para spesialis di grup HSBC juga sangat terasa manfaatnya, tercermin dari keberhasilan alih pengalaman dari induk perusahaan ke anak-anak perusahaan maupun di antara anak-anak perusahaan yang tersebar di berbagai wilayah di dunia.

## Message from President Commissioner

**Bank Ekonomi is committed to becoming a leading bank in small and medium enterprise segment and to expanding its business toward individual banking services.**

Shareholders,

Our activities in 2010 were dominated by strategic internal consolidation programs initially launched in the second semester of 2009.

Worldwide, the economy in 2010 remained in the recovery stage, as it managed to get out of the crisis period in the preceding years. Fortunately, our national economy continued to demonstrate encouraging growth. This has resulted in positive sentiment for financial and banking sectors, so that we can optimally contribute to the economy, mainly by supporting the development of small and medium enterprises (SME). As per end of 2010, our SME loan portfolio is segmented by the loan limit from Rp 50 million to Rp 5 billion.

As member of HSBC Holdings Plc., a global financial institution, we continue to systematically improve our business procedures to be in line with international standards, while we remain to ensure that we can best serve our Indonesian customers. We realize that these changes and internal consolidations shall be gradually conducted to minimize inconveniences to our valued customers.

We commend the Management team for their tireless efforts in upholding business ethics, so that our business operations continue to be well carried out. Today, new systems and procedures are already in place and will be continuously improved in order to keep the Bank in compliance with the regulations. This is further encouraged by improvements achieved in the areas of business control through better and more structured risk management practice, so that non-performing loan (NPL) ratio can be maintained below the level as required by the prevailing rules and regulations. Additionally, Bank's CAR position at the end of 2010 was 19.05%, far above the required level, indicating a good health and enabling the Bank to develop its potentials.

To secure future business growth, the Management and its team have built a number of foundations including recruitment and placement of competent professionals in key positions. This human capital development is further supported by the implementation of training programmes to our employees, which are geared toward enhancing their skills and knowledge, as well as broadening their horizon on the banking industry. The role of specialists in HSBC Group has also been instrumental in this area, as we have successfully implemented the transfer of knowledge programme from the holding company to the subsidiaries, as well as within the subsidiaries worldwide.

**Pesan dari Komisaris Utama**

(sambungan)

Untuk menjaga Bank beroperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kami melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik diseluruh unit kerja. Masing-masing komite yang ada dibawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya dengan baik, sehingga mempermudah tugas kami dalam memastikan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tersebut.

Bersama-sama dengan Grup, Bank juga telah melakukan beberapa kegiatan *corporate social responsibility* (CSR). Beberapa bidang yang menjadi perhatian kami dalam implementasi program CSR adalah bidang pendidikan, bantuan kepada korban bencana alam, kesehatan, serta pelestarian lingkungan.

Ke depan, segmen usaha kecil dan menengah akan semakin menjadi pilihan utama bagi lembaga perbankan. Oleh karenanya, kami yakin bahwa dasar-dasar yang telah dibangun oleh Manajemen mampu mengantisipasi kondisi tersebut, sehingga Perusahaan tetap berada di jajaran terdepan dalam melayani segmen usaha kecil dan menengah.

Sebagai penutup, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham yang telah memberi berbagai dukungan bagi pertumbuhan Perusahaan. Apresiasi yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Manajemen dan seluruh staf yang telah mengelola Perusahaan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan, sehingga Perusahaan dapat menjaga pertumbuhannya ditengah-tengah masa transisi. Akhirnya, kepada para nasabah, kami haturkan terima kasih atas pengertian dan kesetiannya kepada Perusahaan.

**Message from President Commissioner**

(Continued)

To ensure the compliance of Bank's operations with the prevailing laws and regulations, we closely monitor the implementation of the good corporate governance throughout all working units. Each committee under the Board of Commissioners has proved their sound functions, lending huge supports to our role in ensuring the Good Corporate Governance (GCG) implementation.

The Bank, in close partnership with the Group, has also launched a number of corporate social responsibility (CSR) programmes. Several areas that were the focus of these programmes include education, donation for victims of natural disasters, health and environment.

Looking ahead, the SME segment has increasingly become the primary target for many banking institutions. However, we are confident that through their relentless efforts in building solid foundation, the Management will be able to face such challenges and maintain its leading position SME segment.

In closing, we would like to express our highest appreciation to the shareholders for their continuing support for the Bank's growth. Highest commendation is also given to the Management and staff of the Bank, for their compliance with the procedures and policies in managing the company, amidst the transition period. Last but not least, we would like to thank our customers for their loyalty and understanding extended to the Bank.

**Jakarta, March 2011**

**Hanny Wurugian**

Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

## Laporan Direktur Utama

## Presidents Director's Report

**Kami menjaga pertumbuhan Bank yang berkesinambungan melalui pengelolaan hubungan baik dengan para nasabah di tengah masa konsolidasi dan penguatan infrastruktur paska akuisisi.**

Melanjutkan kepemimpinan sebelumnya, dengan senang hati saya melaporkan bahwa Bank Ekonomi tetap mampu menjaga pertumbuhannya secara konsisten. Hingga akhir tahun 2010, total aset tercatat sebesar Rp 21,52 triliun sementara Pendapatan Bunga bersih mengalami kenaikan sebesar 2,16% dibanding tahun sebelumnya. Suatu pertumbuhan yang mengembirakan di tengah-tengah berbagai inisiatif demi memperkuat fundamental Bank untuk mencapai pertumbuhan yang semakin agresif di tahun-tahun mendatang. Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang relatif stabil hingga mencapai angka 6,1% di tahun 2010 juga turut berperan mendukung keberhasilan pencapaian target Bank.

Penyaluran kredit Bank meningkat sebesar Rp 2,8 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 33,29% dibanding posisi di tahun 2009. Di akhir tahun 2010, Bank mampu mencatatkan perolehan laba setelah pajak sebesar Rp 296,04 miliar.

Dalam hal penggalangan dana, kami dapat mempertahankan komposisi perolehan dana murah, sehingga kami mampu menawarkan fasilitas pinjaman yang kompetitif dan mampu bersaing dengan bank-bank lain. Hingga akhir tahun 2010, komposisi dana pihak ketiga adalah sebagai berikut: tabungan mencapai Rp 4,82 triliun, giro Rp 6,37 triliun, dan deposito Rp 7,21 triliun.

Ke depan, kami telah mengantisipasi persaingan yang kian ketat, ditandai dengan meningkatnya jumlah bank yang masuk ke segmen usaha kecil dan menengah. Sedangkan bank-bank yang sudah terlebih dahulu masuk dalam segmen ini diperkirakan akan memperbesar porsi portofolionya. Masing-masing memiliki strategi yang telah mereka persiapkan dengan matang. Hal ini terlihat dari meningkatnya pelaksanaan aktivitas pemasaran dan promosi yang mereka lakukan pada saat meluncurkan produk atau layanan terbaru.

Sepanjang tahun 2010, dengan dukungan Grup HSBC sebagai pemegang saham mayoritas sejak tahun 2009, Manajemen melanjutkan upaya untuk meningkatkan sistem dan prosedur serta penyempurnaan berbagai kebijakan, demi meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan usaha Bank di tengah-tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

Di sisi bisnis, kami tetap menjaga konsistensi dalam memberikan layanan berkualitas kepada segmen usaha kecil dan menengah (UKM) yang selama ini menjadi keunggulan Bank. Dengan demikian, Bank tetap dapat tumbuh, sekaligus meningkatkan kualitas proses dan prosedur secara bertahap. Sementara itu, kami akan tetap memusatkan perhatian pada segmen utama kami, yakni kalangan dunia usaha yang perlu menggalang dana melalui sarana lain selain dari pada pasar modal.

**We continue to maintain the Bank's sustainable growth through intensively nurturing constructive relationships with our customers during our consolidation and strengthening of infrastructure post-acquisition.**

Taking up from previous leadership, I am pleased to report that Bank Ekonomi has successfully maintained its growth momentum. The Bank ended the year with total assets of Rp 21.52 trillion, while Net Interest Income rose 2.16% from previous year's figure. These are encouraging results amid many initiatives that have been launched during the year in our efforts to strengthen the Bank's fundamentals in order to achieve even more aggressive growth target in the coming years. Indonesia's stable growth of 6.1% throughout 2010 provided additional thrust to the Bank's accomplishment.

The Bank's loan portfolio grew by Rp 2.8 trillion, representing 33.29% increase compared to 2009 position. At the end of 2010, the Bank recorded after-tax profit of Rp 296,04 billion.

On the funding side, we were successful in maintaining low-cost funding composition so that we were able to offer various loan facilities that can tightly compete with loan products offered by other banks. At year end, our third party funding consists of Rp 4.82 trillion of saving accounts, Rp 6.37 trillion of current accounts and Rp 7.21 trillion of deposit accounts.

Going forward, we anticipate increasingly tight competitions marked by the growing number of banks aiming for small and medium enterprises market segment. In the meantime, existing banks in this segment are expected to gear for expansion of their portfolio. Each shall have its own thoughtful strategy. These trends are visible as marketing and promotional activities are showing an upward trend as more products and services were launched during the year.

Over the course of 2010, supported by HSBC Group as the majority shareholder since 2009, the Management continued programmes to improve systems and procedures, as well as to sharpen numerous policies, with the objectives of enhancing professionalism in managing the Bank amidst the tightening competitive environment.

On the business side, we sustained our consistency in providing quality services to small and medium enterprises that has been the Bank's stronghold. Accordingly, the Bank was successful in achieving business growth while steadily improving the quality of processes and procedures. At the same time we reaffirm our focus to our major market segment: business customers who need financing support from sources other than from capital market.

Dalam upaya mempercepat proses kredit, kami telah menyempurnakan layanan pemberian pinjaman dengan membentuk unit-unit kerja yang masing-masing fokus kepada segmen perbankan konsumen, perbankan komersial, dan perbankan korporat. Selain itu, kami juga telah membentuk sentra-sentra layanan kredit, sehingga aktivitas perkreditan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Penyiapan infrastruktur ini memungkinkan kami untuk mengembangkan bisnis ke segmen yang selama ini belum dikelola secara terfokus. Hal terpenting, layanan kami kepada nasabah menjadi semakin baik dan nasabah menjadi lebih nyaman dan aman dalam menggunakan jasa layanan perbankan kami.

Terkait dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, keberadaan fungsi manajemen risiko, yakni risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar semakin kami pertegas di tahun 2010. Hal ini ditempuh, antara lain melalui penempatan staf-staf berpengalaman di bidang-bidang tersebut. Lebih jauh lagi, kami juga mencurahkan perhatian terhadap penanganan risiko-risiko lainnya seperti risiko hukum, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko manusia, risiko sistem, risiko bisnis, risiko strategis, dan risiko reputasi.

Penguatan di sisi manajemen risiko ini akan menjadi salah satu pendukung utama Bank untuk mampu menjaga rasio kredit bermasalah (*non-performing loan ratio*) tetap dibawah 1% di tahun-tahun mendatang. Disamping itu, kami juga terus melakukan penguatan langkah-langkah pemantauan terhadap kondisi nasabah dari waktu ke waktu melalui sistem teknologi informasi yang terus kami kembangkan.

Sejalan dengan upaya mempercepat proses transformasi, kami melakukan perekrutan tenaga-tenaga profesional untuk memperkuat jajaran staf yang telah ada, sehingga diperoleh alih pengalaman dan sinergi untuk memajukan Bank. Kesempatan yang sama diberikan kepada karyawan yang ada untuk mengisi posisi-posisi yang sesuai dengan kemampuan dan kualifikasi mereka. Kami juga terus menerus melakukan evaluasi atas sistem remunerasi serta pengembangan potensi karyawan melalui pelatihan untuk mempertahankan daya saing Bank di tengah industri perbankan yang terus berkembang.

Berbagai inisiatif tersebut membawa implikasi terhadap kenaikan biaya yang harus ditanggung oleh Bank. Namun, kenaikan tersebut masih dalam batas-batas yang wajar, terutama bagi perusahaan yang mentargetkan pertumbuhan yang berkesinambungan dalam waktu yang dekat.

Perjalanan bisnis Bank di tahun 2010 juga diikuti oleh peningkatan kepedulian kami terhadap sebagian masyarakat kita yang masih kurang beruntung. Tahun ini kami bersyukur atas kesempatan yang kami miliki untuk dapat berkontribusi meringankan beban saudara-saudara kita yang menjadi korban bencana alam. Ke depan, kepedulian terhadap sesama ini akan kami fokuskan antara lain dalam bidang pendidikan, lingkungan hidup serta bantuan korban bencana alam.

In order to accelerate loan processes, we have completed the loan processes improvement programmes through the creation of working units that are focused to serve each segment of our target market, including the consumer, commercial and corporate banking segments. In addition, we have also established loan centers to ensure that lending activities and processes can be carried out in a more effective and efficient manner. Through these infrastructure building initiatives, the Bank has been able to focus its expansion activities to the market segments previously less focused upon. Most importantly, our service quality has improved significantly and our customers become more comfortable and secured in obtaining banking services.

In the area of good corporate governance, throughout 2010, we have strengthened the risk management functions, including the credit risk, operational risk and market risk areas. This is achieved by assigning professionals who are competent in these particular fields. Furthermore, we also continued to monitor and mitigate other risk areas, including legal risk, liquidity risk, compliance risk, human risk, system risk, business risk, strategy risk and reputational risk.

Through these risk management improvement efforts, the Bank is aiming to ensure that its non-performing loan ratio is kept below 1% in the years to come. Besides, the Bank also continuously monitors the customers' business performance using the information technology as the key enabler.

In line with our efforts to accelerate the transformation process, we recruited professionals to fortify the existing staff, so that the Bank can benefit from the resulting transfer of knowledge and synergy, to keep the bank moving in the right direction. Equally, the Bank has also been providing opportunities to existing staff, to fill in vacant position according to their competences and qualifications. We also continued to evaluate and improve our remuneration system, along with competence development programme with the objective of maintaining the Bank's competitiveness within the growing banking industry.

With all those initiatives in place during the year, the Bank's operational costs fairly increased, although remained to be within the acceptable range, particularly for a company targeting for sustainable business growth in the near future.

Our journey in 2010 was also enriched by corporate social responsibility (CSR) programmes, which were focused on helping those who are in need. During the year, we were blessed with the opportunity to help natural disasters victims. In the next years, our CSR programmes will be focused in the areas of education, environment and natural disaster relief.



**Laporan Direktur Utama (sambungan)****Presidents Director's Report (Continued)**

Di bidang pendidikan perbankan kepada masyarakat, kami berpartisipasi dalam gerakan "Ayo ke Bank" dan "Ayo Menabung" yang digagas oleh Bank Indonesia. Kegiatan semacam ini kami nilai sangat penting, mengingat tingginya potensi masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penggalangan dana mandiri.

Kami memperkirakan tahun 2011 akan lebih dinamis dibanding tahun 2010. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan lebih tinggi, yang merupakan momentum penting bagi Indonesia yang menargetkan untuk meningkatkan portfolio negara sebagai tujuan investasi, dan juga memperbaiki kondisi tingkat kesejahteraan masyarakatnya.

Mempertimbangkan perbaikan kondisi tersebut, kami telah bersiap memanfaatkan setiap peluang seoptimal mungkin. Khususnya, dalam segmen perbankan konsumen dan skala usaha kecil dan menengah yang semakin menjadi penggerak perputaran roda ekonomi. Tentunya kebutuhan mereka untuk mendapatkan dukungan produk dan layanan jasa perbankan yang berkualitas akan meningkat sesuai dengan perkembangan usaha yang dijalankannya.

Struktur unit-unit kerja telah disusun secara khusus dan fokus terhadap segmen usaha yang akan menjadi target kami, untuk mempermudah penetrasi pasar dan memperbesar fasilitas pinjaman yang diberikan. Kemampuan di bidang penanganan kredit ini akan diikuti dengan program manajemen risiko yang terukur, kami akan dapat menjaga proporsi yang sehat antara fasilitas pinjaman dan pendanaan sehingga likuiditas yang kami miliki akan tersalurkan secara lebih baik dan memberikan hasil yang optimal.

Kekuatan Grup HSBC di industri keuangan global akan menjadi nilai tambah bagi kami untuk menerapkan praktek-praktek perbankan berstandar internasional yang memahami kebutuhan nasabah lokal.

Akhirnya, atas pencapaian-pencapaian di tahun 2010, saya atas nama Manajemen menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkenan mengubah paradigmanya dalam bekerja dan berkeinginan untuk maju bersama-sama Bank secara profesional. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para nasabah yang telah berkenan memahami berbagai perubahan yang kami lakukan layanan Bank dan dukungan yang lebih baik kepada dunia usaha. Akhir kata, tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Grup HSBC selaku pemilik yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan demi kemajuan Bank.

In educating the public on banking awareness, we keenly participated in the implementation of "Ayo ke Bank" programme, and "Ayo Menabung" programme initiated by Bank Indonesia. These programmes are indeed essential, considering the people's enthusiasm in taking an active role in the nation's development programme through accumulation of independent funding.

We anticipate that the year 2011 would be even more dynamic than 2010. The economy is set to a higher growth rate, in line with the nation's target of expanding its investment portfolio and improvement of its quality of life.

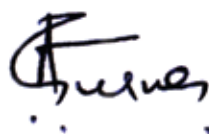
Based on the above condition, we are ready to seize every opportunity that arises. Particularly, in consumer and SME segment, which is increasingly, become the driving force of the economy. Consequently, their needs for quality banking products and services shall be growing in line with their growing business.

Organization structure has been formulated with the focus on our targeted business segment, in order to better penetrate the target market and expand their portfolio. Competence in loan processes will be strengthened, along with risk management development programme, we can channel our liquidity better to achieve maximum result so that we will be able to maintain a healthy proportion of lending and funding facilities.

This is further supported by HSBC Group's significant influence in global financial industry, enabling the Bank to adopt international best practices while remain to focus on fulfilling the unique needs of local customers.

In the end, please allow me on behalf of the Management team to express my appreciation to all staff and employees who have shifted their paradigm in order to work together to develop our professionalism and to achieve targeted in 2010. Special thanks are also addressed to our valued customers who have been truly understanding and cooperative during the transformation programmes geared for better services for the business community. To the HSBC Group, we would also like to thank them in providing valuable support and guidance for the best interest of the Bank.

**Jakarta, March 2011**



**Antony Colin Turner**

Direktur Utama  
President Director

## Profil Perusahaan

## Company Profile

### Unit-unit Bisnis

Dalam menjalankan usahanya, Bank Ekonomi memiliki layanan untuk tiga segmen nasabah, yaitu nasabah perorangan (Consumer Banking), nasabah komersial (Commercial Banking) dan nasabah korporat (Corporate Banking).

Consumer Banking terdiri dari layanan pinjaman dan simpanan untuk nasabah individual. Commercial Banking terdiri dari Business Banking, Middle Market Enterprises, dan Global Transaction Banking. Sementara Corporate Banking adalah layanan untuk nasabah-nasabah perusahaan korporasi berskala besar.

Disamping itu, untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam menjalankan usahanya, melalui unit Treasuri, Bank Ekonomi menyediakan jasa layanan untuk transaksi valuta asing yang mencakup produk lindung nilai valas (*hedging*) untuk nasabah korporat, serta transaksi *money market* yang meliputi pasar uang dan surat berharga.

### Struktur Organisasi

Tim Manajemen Eksekutif Bank Ekonomi pada tahun 2010 terdiri dari lima anggota Dewan Direksi dan enam orang Head of Business. Dewan Direksi terdiri dari Direktur Utama, Wakil Direktur Utama sekaligus sebagai Regional Banking Director, Direktur Operasi, Direktur Keuangan, dan Direktur Kepatuhan yang juga merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.

Enam orang Head of Business terdiri dari Chief Risk Officer, Chief Technology Services Officer, Head of Human Resources, Head of Consumer Banking, Head of Treasury dan Head of Internal Audit.

### Business Units

In operating its business, Bank Ekonomi provides services for customers in three segments, comprising of individual customers (Consumer Banking), commercial customers (Commercial Banking) and corporate customers (Corporate Banking).

Consumer Banking provides lending and funding facilities for individual customers. Commercial Banking encompasses Business Banking, Middle Market Enterprises and Global Transaction Banking. While Corporate Banking provides services for large scale, corporate customers.

In addition, to fulfill the customer's need in managing their business, Bank Ekonomi through its Treasury Business provides foreign exchange transactional services that include foreign exchange hedging for corporate customers; and money market transactional services that include money market and commercial paper transactions.

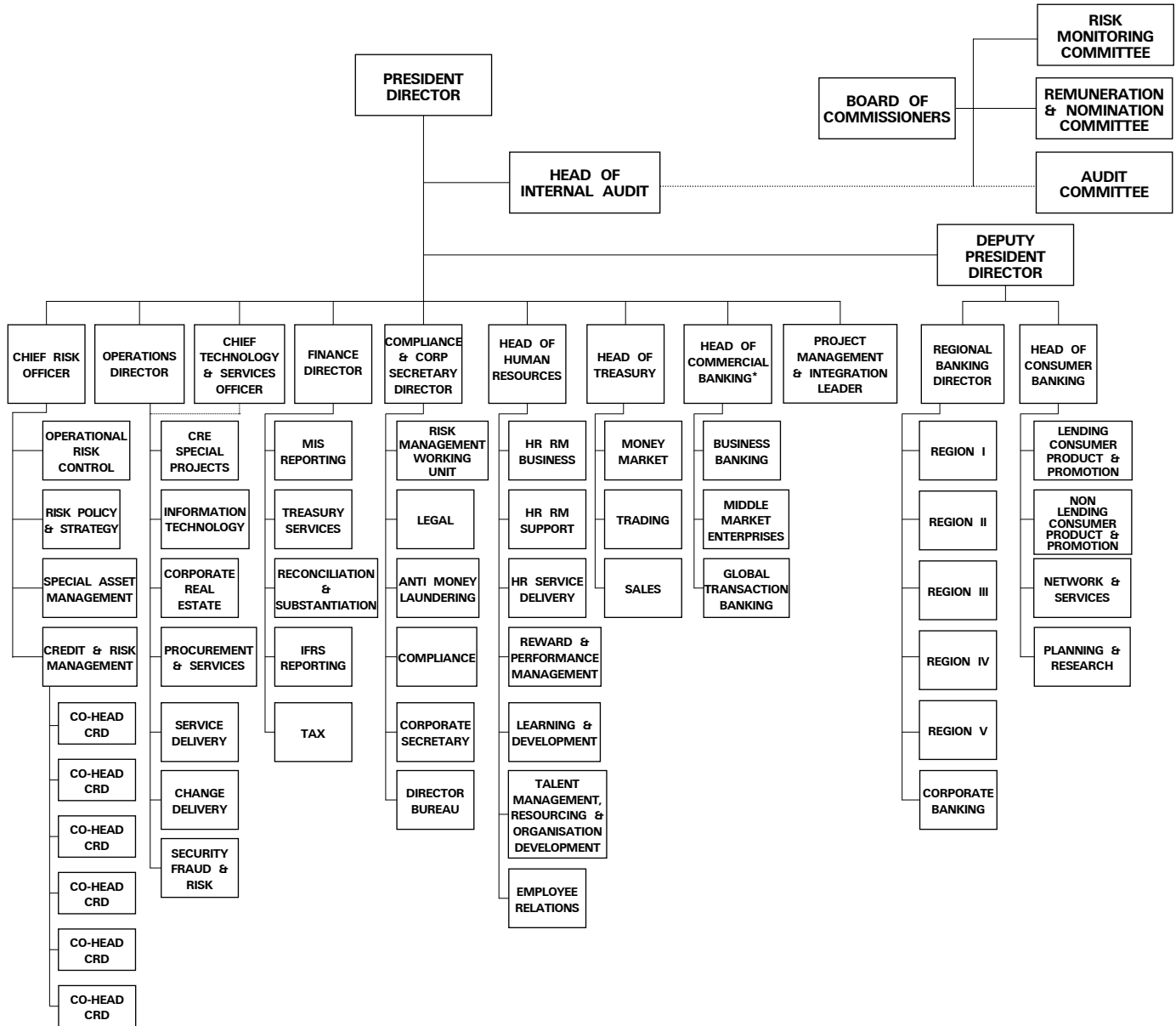
### Organization Structure

Bank Ekonomi Executive Management Team in 2010 consists of five members of Board of Directors and six Heads of Businesses. The Board of Directors comprises a President Director, a Vice President Director who also serves as Regional Banking Director, Operation Director, Finance Director, and Compliance Director who also serves as Corporate Secretary.

The six Head of Businesses are Chief Risk Officer, Chief Technology Services Officer, Head of Human Resources, Head of Consumer Banking, Head of Treasury and Head of Internal Audit.

Struktur Organisasi

Organization Structure



\* Akan ditentukan kemudian / To be determined



**Profil Perusahaan (sambungan)****Company Profile (Continued)****Komposisi Pemegang Saham**

Per 31 Desember 2010, komposisi pemegang saham Bank Ekonomi adalah sebagai berikut:

- 98,96% saham dimiliki oleh HSBC Asia Pacific Holding (UK) Limited
- 1,04% saham dimiliki oleh masyarakat dan perusahaan lain

**Perjalanan Pencatatan Saham**

Pada 25 Oktober 2007, para pemegang saham Bank Ekonomi menyetujui untuk mengubah status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka. Perubahan ini dilakukan melalui penawaran umum di Bursa Efek Indonesia. Saham yang diterbitkan adalah sebanyak-banyaknya 270.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pada 28 Desember 2007, Bank Ekonomi memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) untuk melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran saham sebesar Rp 1.080 per saham. Kemudian, Bank Ekonomi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 Januari 2008.

**Nama lembaga dan profesi penunjang pasar modal**

- Notaris: Ibu Fathiah Helmi SH
- Konsultan Hukum: Hadiputranto Hadinoto & Partner Law Firm
- Akuntan Publik: Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja
- Biro Administrasi Efek: PT Blue Chip Mulia

**Akuntan Publik**

Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja

**Penghargaan dan Sertifikat**

Juli 2010, Bank Ekonomi menerima dua penghargaan sekaligus dari dua lembaga pemeringkat independen perbankan nasional, yakni: Asian Banking Finance and Informatics (ABFI) Institute Perbanas dan majalah Infobank.

**Shareholding Composition**

Per 31 Desember 2010, the composition of shareholders is as follows:

- 98.96% shares owned by HSBC Asia Pacific Holding (UK) Limited
- 1.04% shares held by the public and other companies

**Share Trading Information**

On 25 October 2007, Bank Ekonomi shareholders approved the proposal to change the Bank's status from a private company to become a public company, through Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange. The newly issued shares are maximum 270,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. On 28 December 2007, Bank Ekonomi obtained its Effective Statement Letter from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) for its Initial Public Offering of maximum 270,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share and initial offering price of Rp 1,080 per share. Furthermore, Bank Ekonomi effectively listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on 8 January 2008.

**Names of capital market supporting agencies and professionals**

- Notary: Mrs. Fathiah Helmi SH
- Legal Consultant: Hadiputranto Hadinoto & Partner Law Firm
- Public Accountant: Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja
- Stock Administration Bureau: PT Blue Chip Mulia

**Public Accountant**

Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja

**Awards and Recognitions**

July 2010, Bank Ekonomi received awards from two prominent independent banking rating institutes, namely Asian Banking Finance and Informatics (ABFI) Institute Perbanas and Infobank magazine.

### Best Performance Banking 2010

Bank Ekonomi memperoleh penghargaan pertama sebagai "Best Performance Banking 2010" untuk kategori Bank Swasta Menengah untuk kinerja keuangan tahun 2009. Penghargaan ini diberikan oleh Asian Banking Finance and Informatics (ABFI) Institute Perbanas bekerja sama dengan kelompok Tempo Media.

Penghargaan ABFI merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh ABFI Institute Perbanas sejak tahun 2008. Best Performance Banking 2010 diberikan sebagai bentuk penghargaan terhadap bank yang memiliki kinerja keuangan dan efisiensi terbaik selama periode tahun 2009.

Ada 3 hal penting yang menjadi acuan ABFI Institute Perbanas dalam mengambil keputusan memilih Bank Ekonomi sebagai Best Performance Banking 2010, yaitu:

- Evaluasi kinerja keuangan dengan perangkat rasio keuangan yang disebut dengan CAEL (Capital, Asset Quality, Earning, Liquidity);
- Evaluasi kinerja keuangan dari segi DEA (Data Envelopment Analysis); dan
- Peringkat bank umum di Indonesia berdasarkan kinerja keuangan serta efisiensi bank.

### Bank berpredikat "Sangat Bagus"

Penghargaan Bank Ekonomi sebagai bank berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja keuangan tahun 2009 diantara 121 bank umum perbankan nasional merupakan hasil penilaian oleh majalah Infobank pada bulan Juli 2010. Penghargaan ini merupakan prestasi kedua yang diperoleh Bank Ekonomi secara berturut-turut dari majalah Infobank selaku lembaga pemeringkat independen perbankan nasional sejak tahun 1996.

Penilaian serta rating yang dilakukan oleh majalah Infobank didasarkan pada kinerja bank periode Desember 2008-2009. Bank Ekonomi memperoleh peringkat ke-20 dari 40 bank nasional untuk kategori bank umum dengan modal antara Rp 1 triliun hingga Rp 10 triliun serta berpredikat "Sangat Bagus".

Parameter yang digunakan majalah Infobank untuk menetapkan predikat tersebut adalah:

- **Permodalan** (Capital Adequacy Ratio/CAR);
- **Kualitas Aset** (Non Performing Loans/NPL, Pertumbuhan Kredit, dan pemenuhan Penyisihan dan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP);
- **Rentabilitas** (Return On Average Assets/ROAA, dan Return On Average Equity/ROAE), dan Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan;
- **Likuiditas** (Loan on Deposits Ratio/LDR), dan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga; dan
- **Efisiensi** (rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional/BOPO dan net interest margin/NIM).

### Best Performance Banking 2010

Bank Ekonomi received its first award as "Best Performance Banking 2010" for the category of Private Middle-sized Bank in 2009. This award was presented by the Asian Banking Finance and Informatics (ABFI) Institute Perbanas in cooperation with Tempo Media group.

The ABFI Award is an annual event organized by ABFI Institute Perbanas since 2008. The Best Performance Banking 2010 was presented as recognition for banks demonstrating best financial performance and efficiency throughout the year 2009.

There were three major parameters that were evaluated by ABFI Institute Perbanas in awarding Bank Ekonomi with Best Performance Banking 2010:

- Evaluation of financial performance using financial ratios termed as CAEL (Capital, Asset Quality, Earning, Liquidity);
- Evaluation of financial performance from the perspective of DEA (Data Envelopment Analysis); and
- Rankings of general banks in Indonesia based on financial performance and bank efficiency.

### "Excellent" Bank Award

Bank Ekonomi received "Excellent" Award for its strong financial performance in 2009 amongst 121 national banks, as evaluated by Infobank magazine on July 2010. The Bank received this award for two consecutive years from Infobank magazine, an independent national bank rating institute operating since 1996.

Evaluation and ratings conducted by the Infobank magazine is based on the Bank's performance in the period of December 2008-2009. Bank Ekonomi ranked 20th amongst 40 national banks for the category of national general bank with a capital of between Rp 1 trillion and Rp 10 trillion and was presented with the "Excellent" award.

Parameters used by Infobank magazine for this award are as follows:

- **Capital** (Capital Adequacy Ratio/CAR);
- **Asset Quality** (Non Performing Loans/NPL, Loan Growth, and Provision for Loan Losses);
- **Rentability** (Return On Average Assets/ROAA, and Return On Average Equity/ROAE), and earning growth in current year;
- **Liquidity** (Loan on Deposits Ratio/LDR), and growth of third party funds; and
- **Efficiency** (ratio of operating costs to operating income/BOPO and net interest margin/NIM).

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### Tinjauan Umum

Sepanjang tahun 2010, perekonomian global masih dalam tahap pemulihan, sebagai lanjutan dari dampak krisis di tahun-tahun sebelumnya. Negara-negara maju umumnya mencatat pertumbuhan ekonomi yang moderat, sementara di beberapa negara lain termasuk Indonesia, perekonomiannya tumbuh dengan lebih baik.

Berdasarkan catatan Bank Indonesia, di awal tahun (4 Januari), nilai kurs tengah berada pada Rp 9.345 per US\$ 1, bergerak menjadi Rp 9.065 per US\$ 1 di pertengahan tahun (30 Juni), dan tercatat Rp 9.010 per US\$ 1 akhir tahun 2010 (31 Desember).

Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 6,1% pada tahun 2010. Hal ini didukung oleh permintaan pasar domestik yang relatif stabil. Seiring dengan tingkat inflasi yang berada pada kisaran 6,96%, suku bunga Bank Indonesia yang ada di kisaran 6,50% masih memberikan ruang gerak bagi perbankan untuk menjalankan fungsi intermediasinya, baik pengumpulan dana dari masyarakat maupun pemberian pinjaman.

Di tengah proses konsolidasi internal yang masih merupakan kelanjutan dari periode sebelumnya, Bank Ekonomi mampu mengambil manfaat dari stabilitas ekonomi makro Indonesia. Hal ini terutama didukung oleh pasar Bank Ekonomi yang secara eksklusif berada di Indonesia. Peluang ekspansi di sektor riil yang terus bertumbuh, sangat memungkinkan bagi Bank Ekonomi untuk meningkatkan penyaluran kredit secara terukur dengan memperhitungkan risiko secara berhati-hati.

Di akhir tahun 2010, Bank Ekonomi dapat menjaga pertumbuhannya di atas 30% dan mampu mempertahankan posisinya sebagai bank yang fokus pada segmen usaha kecil dan menengah. Hal ini, bersama-sama dengan hasil konsolidasi internal, menjadi modal untuk memasuki tahun 2011 dengan pertumbuhan yang lebih baik lagi.

### Hasil Operasional

Bank Ekonomi mempertahankan kinerja keuangan yang positif di tahun 2010. Pendapatan bunga bersih naik 2,16%, yang didorong oleh peningkatan pemberian kredit. Sementara pendapatan operasional lainnya tumbuh sebesar 70,19%, yang terutama berasal dari laba penjualan efek-efek diperdagangkan dan untuk tujuan investasi.

Sepanjang tahun 2010, Bank Ekonomi berhasil menurunkan kewajiban segera secara signifikan yaitu sebesar 69,67%, sehingga jumlah kewajiban mengalami penurunan sebesar 1,86%.

### General Overview

The global economic recovery, which culminated as a resulting impact of the previous year's crisis, continued throughout 2010. Developed countries generally registered moderate economic growth, whereas economic growth in other countries including Indonesia were substantially better.

According to the Central Bank's records, the Rupiah's exchange middle rate earlier in the year was at Rp 9,345 to US\$ 1 (4 January), but steadily moved to Rp 9,065 to US\$ 1 by the middle of the year (30 June), and was registered at Rp 9,010 to US\$ 1 by 31<sup>st</sup> December 2010.

Indonesia recorded economic growth of 6.1% in 2010. This growth was supported by a relatively stable domestic market demand. In line with inflation rate, which stood within the range of 6.96%, Bank Indonesia's interest rate of 6.50% still provided room for banks to carry out its intermediary role, both in terms of fund collection as well as loan disbursements.

In the midst of internal consolidation process which was a continuation of the previous year, Bank Ekonomi was able to reap the benefits from Indonesia's macro-economic stability. This was particularly supported by Bank Ekonomi's market, which is exclusively derived from Indonesia. Opportunities for expansions in the real sector's continuous growth has allowed Bank Ekonomi to increase loan disbursements in a prudent manner by taking into consideration the risks involved.

By the end of 2010, Bank Ekonomi was able to maintain its growth at above 30% and its position as the bank that focuses its business on small and medium enterprises. Aligning the outcome of internal consolidation processes, this has served as capital for venturing in 2011 with substantially better growth.

### Operational Performance

Bank Ekonomi maintained a positive financial performance in 2010. Net interest income increased 2.16%, which was driven by higher loan disbursements. In the meantime, other operating income increased by 70.19%, mainly derived from the gain on sale of trading and investment securities.

Throughout 2010, Bank Ekonomi was able to significantly reduce liabilities payable on demand by 69.67%, thereby reducing liabilities by 1.86%.

**ANALISA DAN  
PEMBAHASAN MANAJEMEN** (sambungan)

**MANAGEMENT DISCUSSION  
AND ANALYSIS** (Continued)

**Kondisi Keuangan / Financial Conditions**

	2010	2009	
<b>Neraca (Dalam miliaran Rupiah)</b>			<b>Balance Sheet (In billion Rupiah)</b>
Aset	21.522	21.592	Asset
Kredit - bersih	11.358	8.521	Loans - net
Efek – efek yang Diperdagangkan	146	60	Trading Securities
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank-bank Lain	5.786	2.398	Placement with Bank Indonesia and other Banks
Simpanan dari Nasabah	18.396	19.012	Deposits from Customers
Total Ekuitas	2.303	2.008	Total Equity
<b>Laporan Laba Rugi (Dalam miliaran Rupiah)</b>			<b>Statements of Income (In billion Rupiah)</b>
Pendapatan Bunga	1.466	1.676	Interest Income
Pendapatan Bunga Bersih	850	832	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	177	104	Other Operating Income
Beban Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan - bersih	3	45	Impairment losses expense of Financial Assets - net
Penyisihan Kerugian aset Non-Produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif - bersih	3	4	Provision for losses on Non-Productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions - net
Beban Operasional Lainnya	626	470	Other Operating Expense
Pendapatan Non Operasional - bersih	2	36	Non-Operating Income - net
Laba Bersih	296	332	Net Income
<b>Rasio Keuangan</b>			<b>Financial Ratio</b>
Marjin Bunga Bersih	4,09%	4,36%	Net Interest Margin
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,32%	77,65%	Operating Expenses to Operating Revenue
Biaya Operasional terhadap Total Aset	2,94%	2,41%	Operational Expenses to Total Assets
Return on Assets (ROA)	1,78%	2,21%	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	14,34%	19,42%	Return on Equity (ROE)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	62,51%	45,60%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
NPL - gross	0,35%	1,11%	NPL - gross
NPL - net	0,12%	0,90%	NPL - net
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPRM)	19,05%	21,75%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
<b>Kepatuhan</b>			<b>Compliance</b>
Presentase Pelanggaran BMPK	-	-	Percentage Violation of Legal Lending Limit
GWM Rupiah	8,12%	5,09%	Reserved Requirement Rupiah
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,45%	0,54%	Net Open Position (NOP)
<b>Informasi Lainnya</b>			<b>Other Information</b>
Jumlah Karyawan	2.380	2.389	Total Numbers of Employees
Jumlah Kantor	95	95	Total Numbers of Offices
Jumlah ATM	106	106	Total Numbers of ATMs

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN (sambungan)

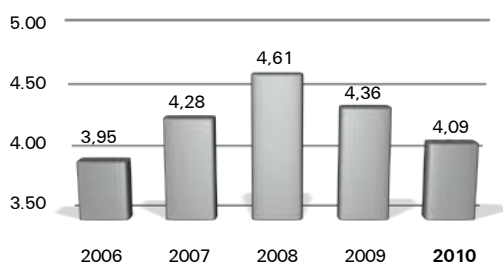
## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS (Continued)

### Tinjauan Kinerja Bank

### Review of the Bank's Performance

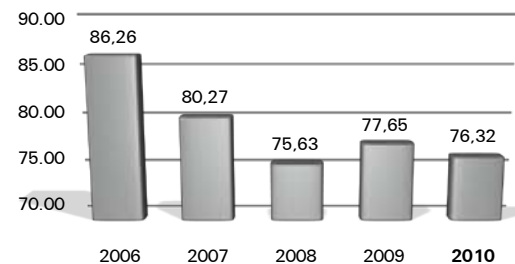
#### Net Interest Margin

##### Posisi NIM (%)



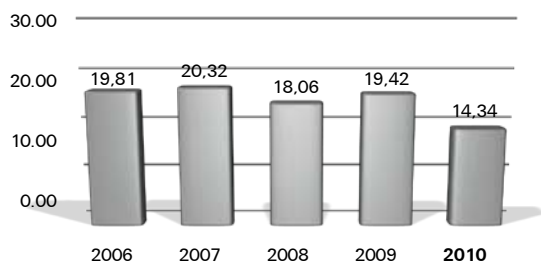
#### Operating Expense to Operating Revenue

##### BOPO (%)



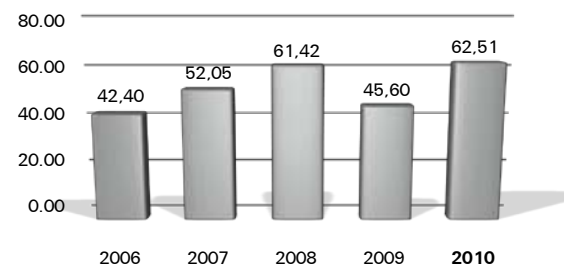
#### Return on Equity (ROE)

##### Posisi ROE (%)



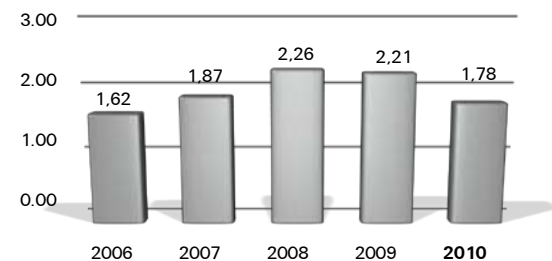
#### Loan to Deposit Ratio

##### Posisi LDR (%)



#### Return on Assets (ROA)

##### Posisi ROA (%)



## Hasil Operasional / Operating Performance

Ringkasan Kinerja				Selected Performance Highlight
Dalam miliaran Rupiah kecuali data per saham	Δ %	2010	2009	In billion Rupiah, except data per share
<b>Laporan Laba Rugi</b>				<b>Statement of Income</b>
Pendapatan Bunga Bersih	2,16	850	832	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya*	70,19	177	104	Other Operating Income*
Beban Umum & Administrasi	11,30	256	230	General & Administrative Expenses
Beban Karyawan	53,53	370	241	Employees Expenses
Beban Kerugian Penurunan nilai Aset Keuangan - bersih	(93,33)	3	45	Impairment losses expense of financial assets - net
Penyisihan Kerugian Aset Non-Produktif dan taksiran Kerugian atas transaksi Rekening Adminstratif - bersih	(25,00)	3	4	Provision for losses on Non-Productive Assets and Estimated Losses from Off-Balance Sheet Transactions - net
Pendapatan Operasional	(7,64)	1.643	1.779	Operating Income
Pendapatan Non-Operasional - bersih	(94,44)	2	36	Non Operating Income - net
Laba Sebelum Pajak	(12,17)	397	452	Income Before Tax
Laba Bersih	(10,84)	296	332	Net Income
Laba Bersih per Saham - dasar (dalam rupiah penuh)	(10,48)	111	124	Earning Per Share - basic (in full amount)
<b>Neraca</b>				<b>Balance Sheet</b>
Jumlah Aset	(0,32)	21.522	21.592	Total Assets
Jumlah Kredit - bersih	33,29	11.358	8.521	Total Loans - net
Jumlah Simpanan dari Nasabah	(3,24)	18.396	19.012	Total Deposits from Customers
Giro	(1,68)	6.366	6.475	Current Accounts
Tabungan	(2,65)	4.816	4.947	Saving Accounts
Deposito Berjangka dan Deposits On Call	(4,94)	7.214	7.589	Time Deposit and Deposit On Call
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>14,69</b>	<b>2.303</b>	<b>2.008</b>	<b>Total Equity</b>
* Termasuk Provisi dan Komisi				* Including Fees & Commisions

Pendapatan Bunga Bersih dan Pendapatan Operasional Lainnya di tahun 2010 masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 2,16% dan 70,19% dibanding posisi tahun sebelumnya. Sementara itu, Beban Umum & Administrasi dan Beban Karyawan di tahun 2010 juga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 11,30% dan 53,53% dibanding posisi tahun sebelumnya. Kenaikan signifikan di pos Beban ini sebagai konsekuensi dari strategi merekrut staf-staf spesialis (*special hired*) dan pengembangan infrastruktur lainnya demi menunjang penyiapan Bank mencapai target bisnis yang lebih tinggi, paska pengambilalihan oleh Grup HSBC. Dampaknya, laba bersih Perusahaan mengalami sedikit penurunan yakni sebesar 10,84% menjadi Rp 296 miliar dari sebelumnya Rp 332 miliar.

Net Interest Income and Other Operating Income grew respectively by 2.16% and 70.19% in 2010 compared to the previous year. In the meantime, General & Administrative Expenses and Personnel Expenses also increased respectively by 11.30% and 53.53% in 2010 compared to the previous year. These significant increases in Expenses are consequences of the strategy in recruiting special hired staff and developing other infrastructures as part of the Bank's efforts to achieve higher business target following its acquisition by the HSBC Group. As a result, the Bank's net profit decreased slightly by 10.84%, from Rp 332 billion achieved in 2009 to Rp 296 billion.



## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN (sambungan)

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS (Continued)

Penurunan juga terjadi pada jumlah dana pihak ketiga (simpanan dari nasabah) yang berhasil dicapai Bank, yakni sebesar 3,24% atau dari Rp 19.012 miliar menjadi Rp 18.396 miliar di tahun 2010.

Similar declines were also posted for total third party funds (deposits from customers) achieved by the Bank by 3.24%, or from Rp 19,012 billion to Rp 18,396 billion in 2010.

### Pertumbuhan NIM (%) NIM Growth (%)

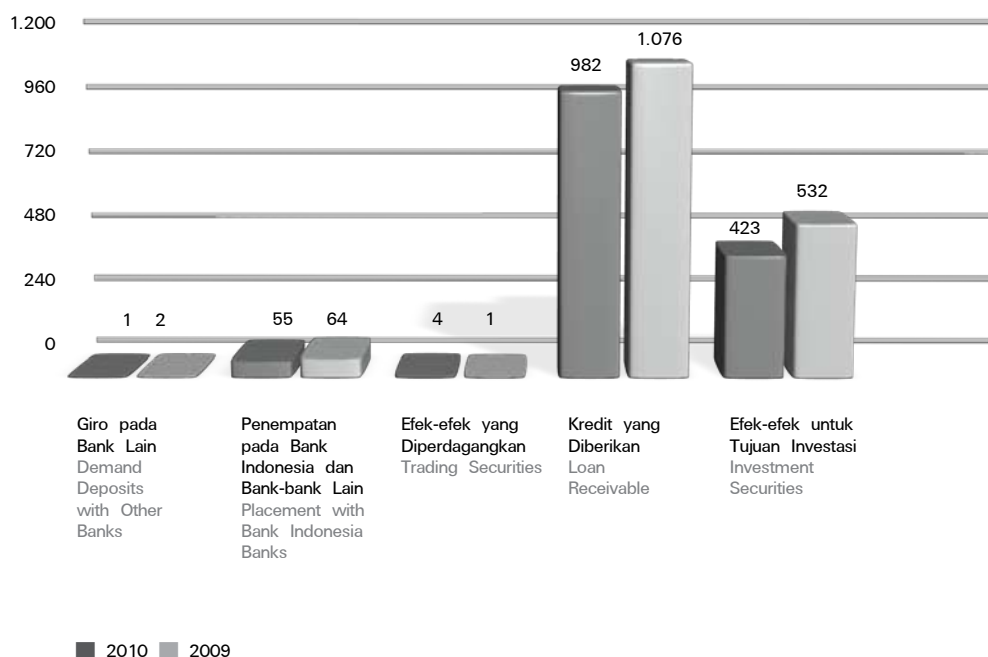
	2010	2009	2008	2007	2006
NIM	4,09	4,36	4,61	4,28	3,95

Komposisi Pendapatan Bunga Rp miliar	Δ%	2010	2009	Interest Income Composition Rp billion
Giro pada Bank Lain	(50,00)	1	2	Demand Deposits with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank lain	(14,06)	55	64	Placement with Bank Indonesia & Other Banks
Efek-efek yang Diperdagangkan	300,00	4	1	Trading Securities
Kredit yang Diberikan	(8,74)	982	1.076	Loan Receivable
Efek-efek untuk Tujuan Investasi	(20,49)	423	532	Investment Securities

Sebagaimana yang terjadi pada industri perbankan, penurunan suku bunga juga menurunkan Pendapatan Bunga yang diperoleh oleh Bank Ekonomi di tahun 2010.

As occurred within the banking industry in general, declining interest rates has also stirred a corresponding decline in Interest Income earned by Bank Ekonomi in 2010.

### Komposisi Pendapatan Bunga /Interest Income Composition



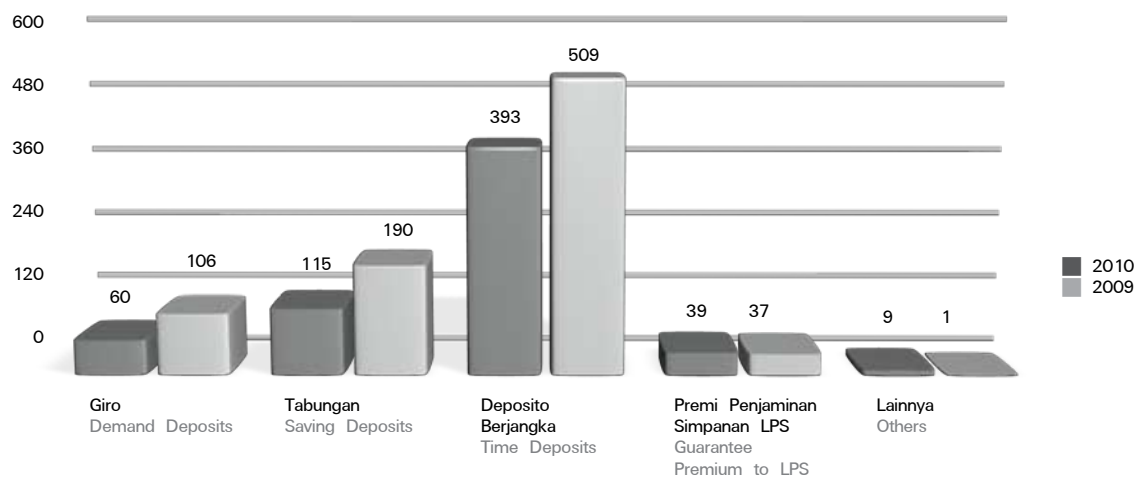
**ANALISA DAN  
PEMBAHASAN MANAJEMEN** (sambungan)

**MANAGEMENT DISCUSSION  
AND ANALYSIS** (Continued)

Komposisi Beban Bunga				Interest Expense Composition
Rp miliar	Δ%	2010	2009	Rp billion
Simpanan				Deposits
Giro	(43,40)	60	106	Demand Deposits
Tabungan	(39,47)	115	190	Saving Deposits
Deposito Berjangka	(22,79)	393	509	Time Deposits
Premi Penjaminan Simpanan LPS	5,41	39	37	Guarantee Premium to LPS
Lainnya	800,00	9	1	Others

Seiring dengan Pendapatan Bunga yang menurun, maka Beban Bunga yang dibayarkan Perusahaan juga menurun secara signifikan.

In line with the decline in Interest Income, Interest Expense also significantly declined.

**Komposisi Beban Bunga / Interest Expense Composition**

**Posisi Pre-Provisi atas Laba Operasional (Rp Miliar)**  
**Pre-Provision on Operating Income Position (Rp Billion)**

	2010	2009	2008	2007	2006
Laba Usaha sebelum beban penurunan nilai aset keuangan dan penyisihan kerugian aset non-produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif <i>Operating Profit before impairment loss of financial asset, provision for loss on non-productive asset, and estimated losses from off-balance sheet transactions</i>	401	465	410	309	240

Komposisi Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income Composition
Rp miliar	Δ%	2010	2009	Rp billion
Provisi dan Komisi	1,75	116	114	Fees and Commissions
Rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	80,00	(1)	(5)	Loss from changes in fair value of financial instruments
Laba penjualan efek-efek diperdagangkan dan untuk tujuan investasi - bersih	4.900,00	50	1	Gain on sale trading and investment securities - net
Laba (rugi) yang direalisasi dari instrumen derivatif	(116,67)	1	(6)	Realized gain (loss) from derivative instruments
Rugi atas transaksi valuta asing - bersih	80,00	(2)	(10)	Loss on foreign exchange transactions - net
Pendapatan lainnya - bersih	55,56	14	9	Other Income - net



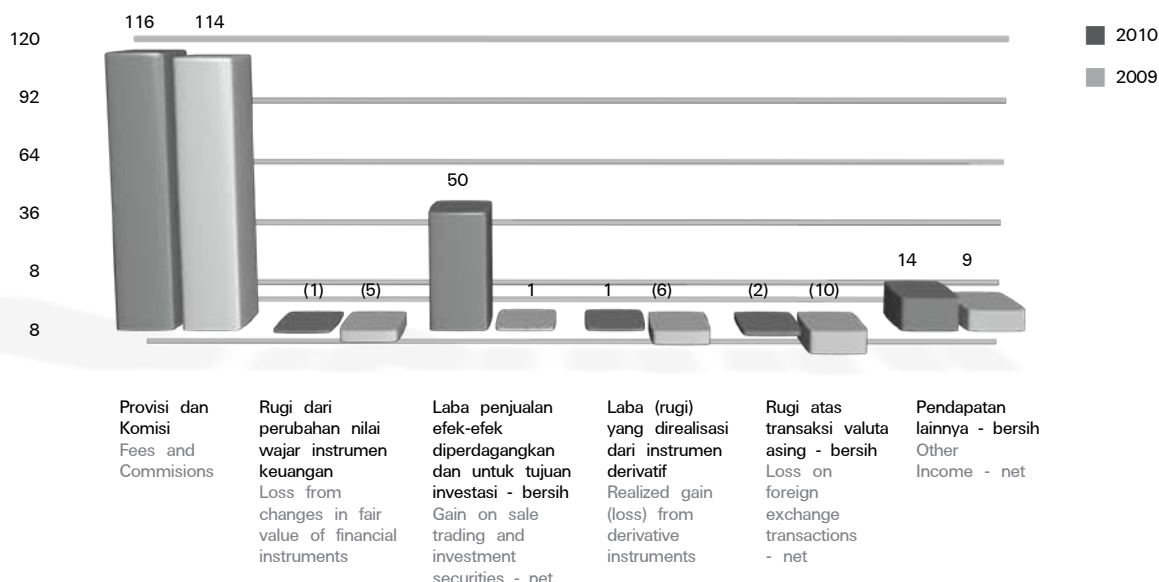
## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN (sambungan)

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS (Continued)

Kenaikan sangat signifikan diperoleh Bank dari penjualan efek, yakni naik sebesar 4.900,00%. Sementara Pendapatan Lainnya meningkat sebesar 55,56%.

The Bank registered a significant increase in securities sale by 4,900.00%. In the meantime, Other Income increased by 55.56%.

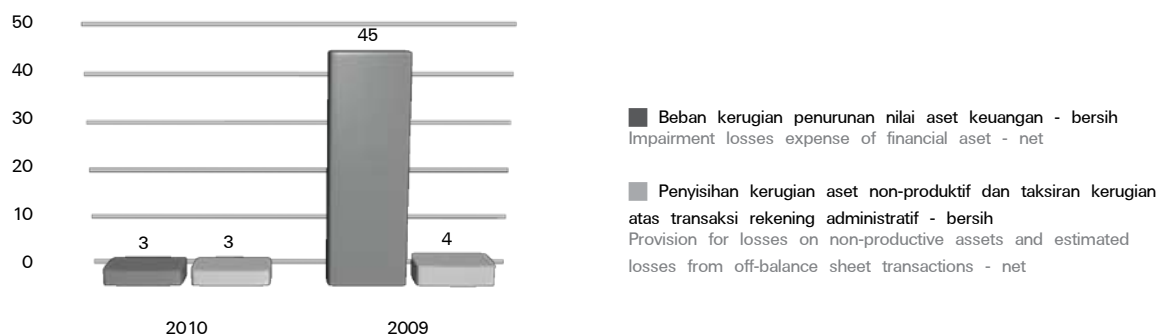
### Komposisi Pendapatan Operasional Lainnya / Other Operating Income Composition



### Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan, Kerugian Aset Non Produktif & Taksiran Kerugian atas Transaksi Rekening Administratif Provision for Losses on Financial Assets, Non Productive Assets & Estimated Losses from Off-Balance Sheet Transactions

Penyisihan Kerugian				Provision for Losses
Rp miliar	Δ%	2010	2009	Rp billion
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	(93,33)	3	45	Impairment losses expense of financial assets - net
Penyisihan kerugian aset non-produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif - bersih	(25,00)	3	4	Provision for losses on non-productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions - net

### Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan, Kerugian Aset Non Produktif & Taksiran Kerugian atas Transaksi Rekening Administratif Provision for Losses on Financial Assets, Non Productive Assets & Estimated Losses from Off-Balance Sheet Transactions



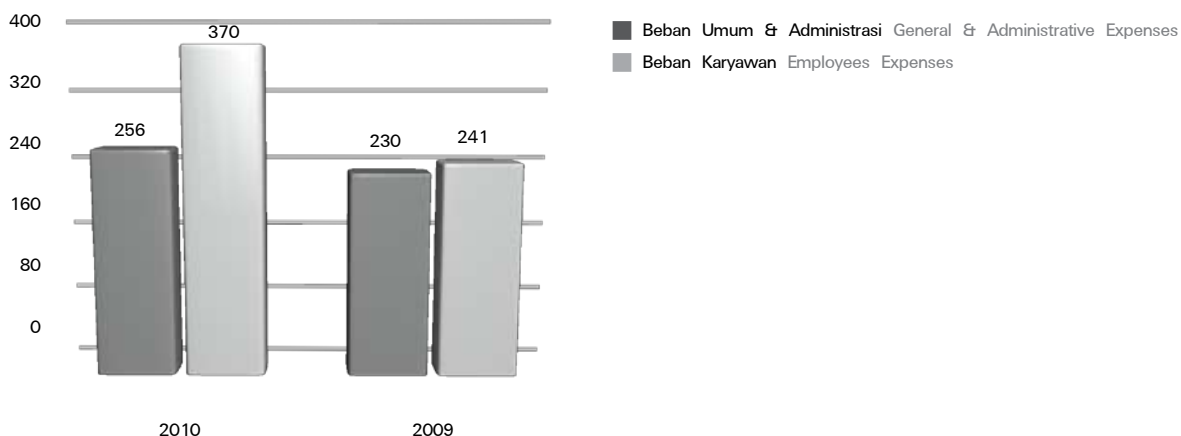
Biaya Operasional Lain  
Other Operating Expenses

Komposisi Biaya Operasional Lainnya					Other Operating Expenses Composition
Rp miliar	Δ%	2010	2009	Rp billion	
Beban Umum & Administrasi	11,30	256	230	General & Administrative Expenses	
Beban Karyawan	53,53	370	241	Employees Expenses	

Beban Tenaga Kerja mengalami kenaikan cukup signifikan, dari Rp 241 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 370 miliar di tahun 2010 atau terjadi kenaikan sebesar 53,53%.

Employees Expenses increased significantly from Rp 241 billion in 2009 to Rp 370 billion in 2010 or increased by 53.53%.

Biaya Operasional Lain / Other Operating Expenses



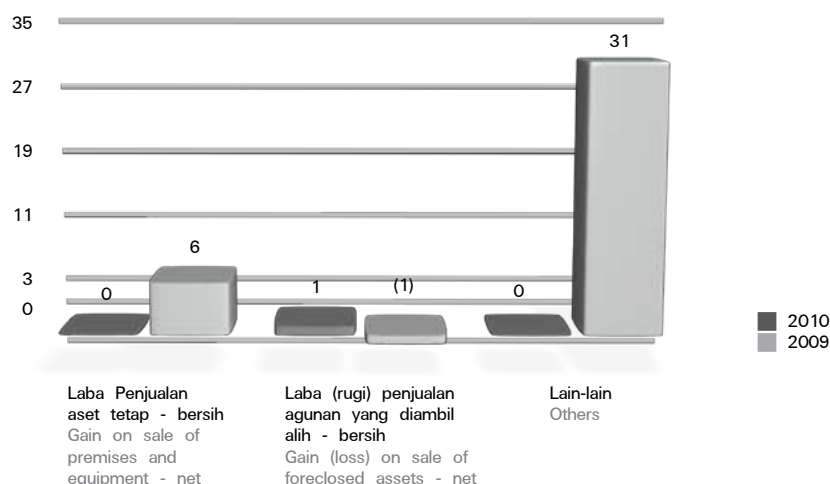
Pendapatan Non Operasional - bersih  
Non-Operating Income - net

Komposisi Pendapatan Non Operasional					Non-Operating Income Composition
Rp miliar	Δ%	2010	2009	Rp billion	
Laba penjualan aset tetap - bersih	(100)	0	6	Gain on sale of premises and equipment - net	
Laba (rugi) penjualan agunan yang diambil alih - bersih	200	1	(1)	Gain (loss) on sale of foreclosed assets - net	
Lain-lain	(100)	0	31	Others	

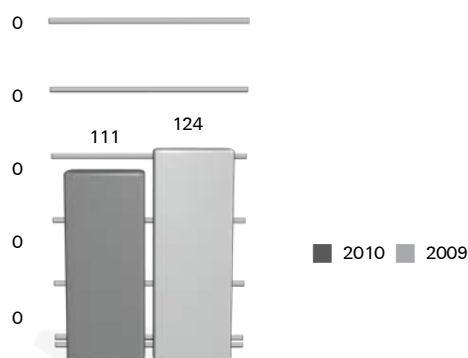
Di tahun 2010, Bank berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp 1 miliar dari kegiatan penjualan agunan yang diambil alih.

In 2010, the Bank successfully achieved net profit of Rp 1 billion from proceeds derived from foreclosed assets sales.

## Pendapatan Non Operasional Bersih / Net Non-Operating Income



## Earning per share / Laba Bersih per Saham



## Ringkasan Neraca, 31 Desember 2009 &amp; 2010

Highlights on Balance Sheets for years ended December 31, 2009 and 2010

Rp miliar	Δ%	2010	2009	Rp billion
<b>Neraca</b>				<b>Balance Sheet</b>
Jumlah Aset	(0,32)	21.522	21.592	Total Assets
Jumlah Kredit - bersih	33,29	11.358	8.521	Total Loans - net
Jumlah Simpanan dari Nasabah	(3,24)	18.396	19.012	Total Deposits from Customer
Giro	(1,68)	6.366	6.475	Current accounts
Tabungan	(2,65)	4.816	4.947	Saving accounts
Deposito Berjangka dan Deposits on Call	(4,94)	7.214	7.589	Time Deposit and Deposits on Call
Jumlah Ekuitas	14,69	2.303	2.008	Total Equity

Jumlah Aset Perusahaan mengalami sedikit penurunan sebesar 0,32% atau dari Rp 21.592 miliar menjadi Rp 21.522 miliar. Sementara jumlah Kredit yang disalurkan dan Ekuitas di tahun 2010 masing-masing mengalami kenaikan sebesar 33,29% dan 14,69%.

The Bank's Total Assets slightly declined by 0.32%, from Rp 21,592 billion to Rp 21,522 billion. Meanwhile, Total Loans disbursed and Equity in 2010 respectively increased by 33.29% and 14.69%.

## Surat Berharga / Marketable Securities

**Obligasi Pemerintah & Sertifikat Bank Indonesia**  
 Government Bonds and Certificates of Bank Indonesia

Rp miliar	Rate*	% total	2010	Rate*	% total	2009	Rp billion
Sertifikat Bank Indonesia	6,67%	79,76	1.600	6,50%	83,63	5.882	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	9,47%	20,24	406	12,61%	16,37	1.151	Government Bonds
Jumlah		100,00	2.006		100,00	7.033	Total

\* Berdasarkan tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang bagi efek-efek untuk tujuan investasi  
 Based on weighted averaged effective interest rate for investment securities.

Porsi penempatan Bank pada Sertifikat Bank Indonesia di tahun 2010 turun dibanding pada tahun 2009, yaitu dari 83,63% menjadi 79,76%. Sementara porsi penempatan pada Obligasi Pemerintah naik dari 16,37% menjadi 20,24%.

Bank's placement in Certificates of Bank Indonesia (SBI) decreased in 2010 compared to 2009, from 83.63% to 79.76%. Meanwhile, the Bank's placement of Government Bonds was higher, from 16.37% to 20.24%.

**Obligasi Pemerintah Berdasarkan Sisa Umur hingga jatuh tempo**  
 Government Bonds by Remaining Maturity

Rp miliar	2010	2009	Rp billion
Tanpa Tanggal Jatuh Tempo	67	10	No Contractual Maturity
Lebih dari 1 s.d 3 bulan	-	133	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 s.d 12 bulan	48	302	More than 3 to 12 months
Lebih dari 1 s.d 3 tahun	136	124	More than 1 to 3 years
Lebih dari 3 s.d 5 tahun	155	582	More than 3 to 5 years
Jumlah	406	1.151	Total

Di tahun 2010, penempatan Bank terbesar pada Obligasi Pemerintah dengan sisa jangka waktu hingga jatuh tempo antara lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun. Demikian pula pada tahun 2009, penempatan terbesar pada Obligasi Pemerintah dengan sisa jangka waktu hingga jatuh tempo antara lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun.

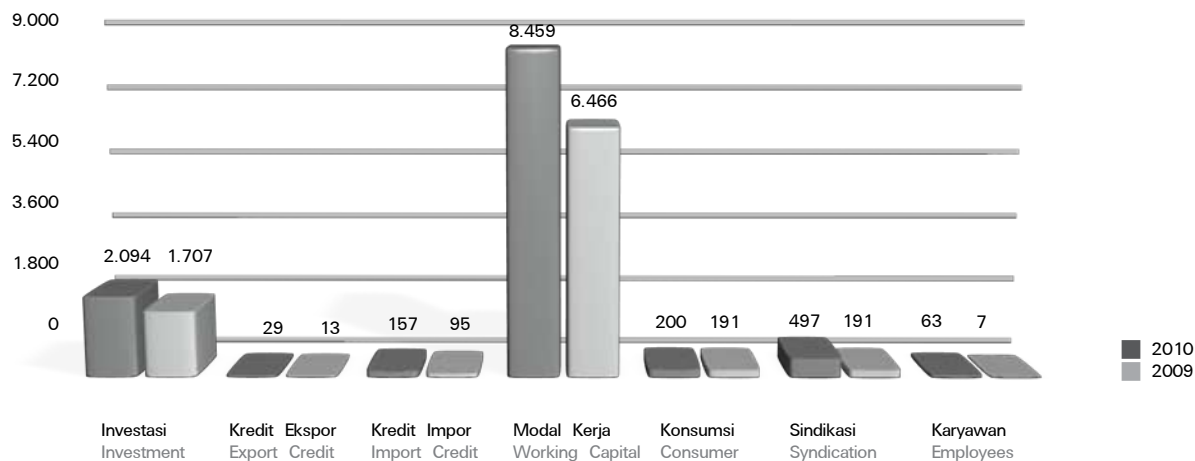
The largest components of the Bank's placement in Government Bonds in 2010 were those with a remaining maturity of over 3 up to 5 years. The largest placements in Government Bonds in 2009 were also those with remaining maturity of between 3 to 5 years.

**Kredit**
**Kredit Berdasarkan Jenis - bruto**  
 Loans by Type - gross

<b>Komposisi Kredit</b>						<b>Loan Composition</b>
Rp miliar	Δ %	% total	2010	% total	2009	Rp billion
Investasi	22,67	18,21	2.094	19,69	1.707	Investment
Kredit Ekspor	123,08	0,25	29	0,15	13	Export Credit
Kredit Impor	65,26	1,37	157	1,10	95	Import Credit
Modal Kerja	30,82	73,56	8.459	74,58	6.466	Working Capital
Konsumsi	4,71	1,74	200	2,20	191	Consumer
Sindikasi	160,21	4,32	497	2,20	191	Syndication
Karyawan	800	0,55	63	0,08	7	Employees
Jumlah	32,63	100,00	11.499	100,00	8.670	Total

Berdasarkan jenis kredit yang diberikan, porsi terbesar adalah kredit modal kerja yakni Rp 8.459 miliar di tahun 2010 dan Rp 6.466 miliar pada tahun 2009.

By type of loan disbursement, the largest portion comprised of working capital loans amounting to Rp 8,459 billion in 2010 and Rp 6,466 billion in 2009.

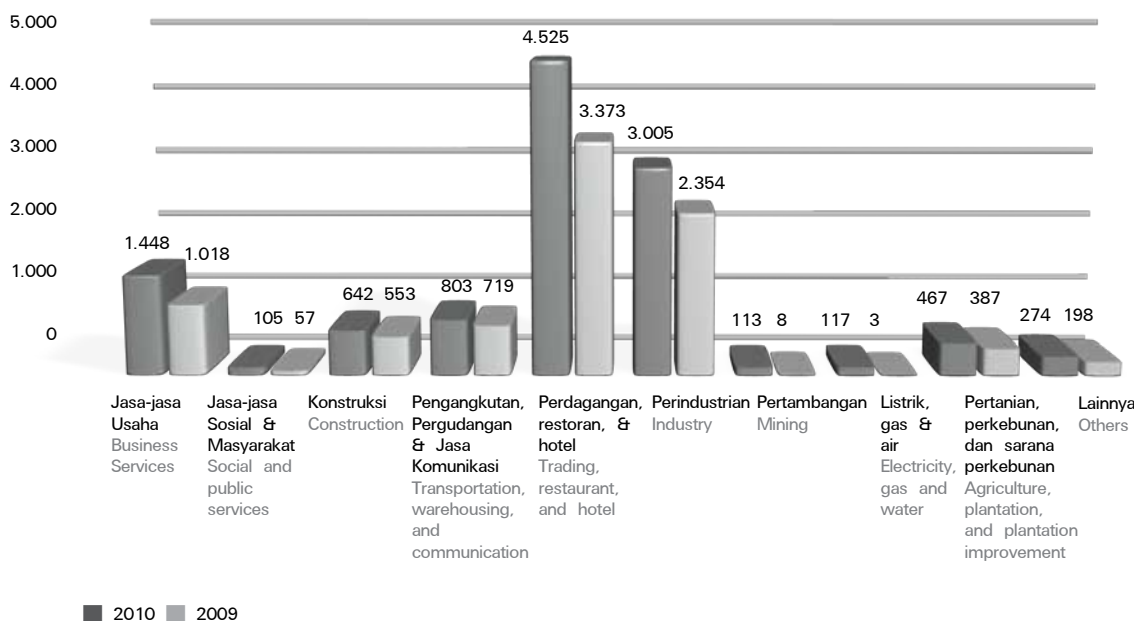
**Kredit Berdasarkan Jenis / Loans by Type**


**Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi - bruto**  
**Loans by Economic Sector - gross**

<b>Komposisi Kredit</b>						<b>Loan Composition</b>
Rp miliar	$\Delta$ %	% total	2010	% total	2009	Rp billion
Jasa-jasa usaha	42,24	12,59	1.448	11,74	1.018	Business services
Jasa-jasa sosial & masyarakat	84,21	0,91	105	0,66	57	Social and public services
Konstruksi	16,09	5,58	642	6,38	553	Construction
Pengangkutan, pergudangan & jasa komunikasi	11,68	6,99	803	8,30	719	Transportation, warehousing, and communication
Perdagangan, restoran, dan hotel	34,15	39,35	4.525	38,90	3.373	Trading, restaurant, and hotel
Perindustrian	27,66	26,13	3.005	27,15	2.354	Industry
Pertambangan	1.312,50	0,98	113	0,09	8	Mining
Listrik, gas & air	3.800,00	1,02	117	0,03	3	Electricity, gas and water
Pertanian, perkebunan, dan sarana perkebunan	20,67	4,06	467	4,46	387	Agriculture, plantation, and plantation improvement
Lainnya	38,38	2,39	274	2,29	198	Others
<b>Jumlah</b>	<b>32,63</b>	<b>100,00</b>	<b>11.499</b>	<b>100,00</b>	<b>8.670</b>	<b>Total</b>

Sementara berdasarkan sektor ekonomi, porsi kredit sebagian terbesar diberikan kepada sektor perdagangan, restoran, dan hotel yakni sebesar Rp 4.525 miliar di tahun 2010 dan Rp 3.373 miliar pada tahun 2009.

Meanwhile, based on economic sector, the majority of loans were allocated to trading, restaurant, and hotel sectors at a total of Rp 4,525 billion in 2010 and Rp 3,373 billion in 2009.

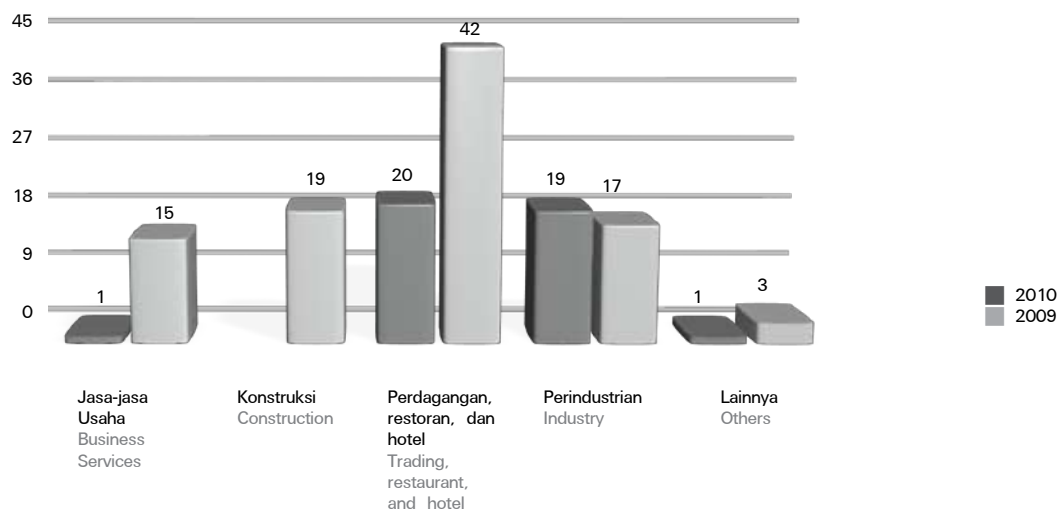
**Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi / Loans by Economic Sectors**


**Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi**  
 Non Performing Loans by Economic Sector

Komposisi Kredit	Δ %	2010 (Rp miliar / Rp billion)		2009 (Rp miliar / Rp billion)		Loan Composition
		Saldo/ Balance	Penyisihan/ Allowance	Saldo/ Balance	Penyisihan/ Allowance	
Jasa-jasa Usaha	(93,33)	1	(1)	15	(1)	Business Services
Konstruksi	(100,00)	-	-	19	(1)	Construction
Perdagangan, restoran, dan hotel	(52,38)	20	(9)	42	(11)	Trading, restaurant, and hotel
Perindustrian	11,76	19	(17)	17	(3)	Industry
Lainnya	(66,77)	1	-	3	(4)	Others
Jumlah	(57,29)	41	(27)	96	(20)	Total

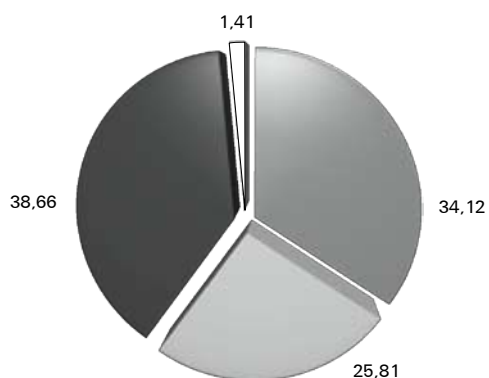
Meskipun terjadi kenaikan pada jumlah kredit yang diberikan ke sektor perdagangan, restoran, dan hotel, tetapi posisi saldo kredit bermasalah di sektor tersebut mengalami penurunan dari Rp 42 miliar di 2009 menjadi Rp 20 miliar di 2010.

Despite the increased number of loans channeled to trading, restaurant, and hotel sectors, NPL balance within these sectors declined from Rp 42 billion in 2009 to Rp 20 billion in 2010.

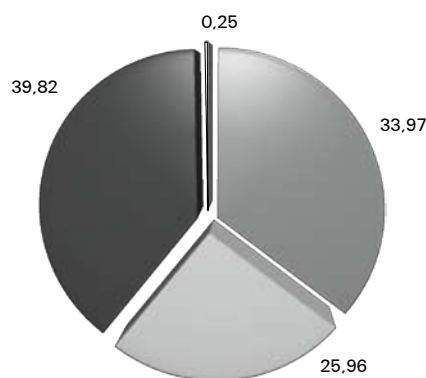
**Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi / Non Performing Loans by Economic Sector**


**Simpanan / Funding**
**Komposisi Simpanan  
Funding Composition**

Komposisi Simpanan						Funding Mix
Rp miliar	Δ %	% total	2010	% total	2009	Rp billion
Giro	(1,68)	34,12	6.366	33,97	6.475	Current Accounts
Tabungan	(2,65)	25,81	4.816	25,96	4.947	Saving Accounts
Deposito	(4,95)	38,66	7.214	39,82	7.590	Deposits
Jumlah Simpanan dari Nasabah	(3,24)	98,59	18.396	99,75	19.012	Total Deposits from Customer
Simpanan dari Bank Lain	461,70	1,41	264	0,25	47	Deposits from Other Banks
Jumlah Simpanan	(2,09)	100,00	18.660	100,00	19.059	Total Funding

**Komposisi Simpanan / Funding Composition**
**Posisi Simpanan 2010 (%)**


- Deposito / Deposits
- Giro / Current Accounts

**Posisi Simpanan 2009 (%)**


- Tabungan / Saving Accounts
- Simpanan dari Bank Lain / Deposits from Other Banks

Komposisi simpanan di tahun 2010 dan 2009 tidak mengalami perubahan yang signifikan. Porsi terbesar masih pada Deposito, yakni 38,66% di tahun 2010 dan 39,82% pada tahun 2009.

No significant changes occurred in the funding composition in 2010 and 2009. Deposits was still the largest contributor, with 38.66% in 2010 and 39.82% in 2009.



## Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance Implementation Report

### Tinjauan Pelaksanaan GCG

Bank yang sehat merupakan cerminan dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Oleh karenanya, Perusahaan terus membangun dan memperbaiki struktur dan prosedur tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) sebagai lembaga pengawas perbankan nasional dan Bapepam-LK sebagai lembaga pengawas perusahaan yang telah bersatu Perusahaan Terbuka (Tbk). Di tahun 2010, Bank Ekonomi telah memiliki komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko. Selain itu, untuk pengelolaan risiko secara lebih baik, Perusahaan juga telah memiliki unit-unit kerja khusus untuk mengelola risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar.

Sebagai anggota bagian dari grup bertaraf internasional, tata kelola perusahaan di Bank Ekonomi mengacu pada kebijakan dan prosedur dari HSBC Holdings Plc yang menjadi induk perusahaan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi pendorong bagi Bank Ekonomi untuk terus meningkatkan pertumbuhannya melalui praktek-praktek usaha yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, pengembangan teknologi yang diperlukan bagi kemajuan Perusahaan, mengantisipasi setiap risiko sehingga terhindar dari peristiwa-peristiwa yang tidak terduga, serta peningkatan tanggung jawab manajemen.

### Struktur Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan tata kelola perusahaan akan berhasil dengan baik bila didukung oleh adanya struktur yang jelas dan berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Di Bank Ekonomi, struktur tata kelola perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham, merupakan perangkat tertinggi bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan atas hal-hal utama dan strategis yang sangat mempengaruhi jalannya usaha. Diantaranya, terkait dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pemberian wewenang kepada Direksi, pengesahan Laporan Keuangan Tahunan, dan penetapan penggunaan laba.
- Dewan Komisaris, merupakan perangkat Perusahaan untuk mengawasi pelaksanaan usaha dijalankan sesuai dengan strategi yang telah disetujui, tata kelola perusahaan, dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
- Direksi, merupakan perangkat Perusahaan untuk mengelola usaha dijalankan sesuai dengan strategi, prosedur, dan kebijakan yang telah ditetapkan.

### Overview of GCG Implementation

A healthy bank is a reflection of proper and compliant implementation of Good Corporate Governance (“GCG”). Therefore, the Bank continues its efforts to build and improve the structure and procedures of GCG implementation in accordance with the prevailing regulations issued by Bank Indonesia (“BI”) as supervising agency for national banks and by the Capital and Financial Institution Supervisory Board (“Bapepam-LK”) as supervising agency for publicly listed companies. Throughout 2010, Bank Ekonomi has maintained a number of committees reporting directly to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Oversight Committee. In addition to strengthening the implementation of risk management, the Bank has also established special working units focusing on operational risks, credit risks and market risks.

As member of an internationally reputable group, GCG implementation at Bank Ekonomi refers to the policies and procedures issued by its holding company, HSBC Holdings Plc.

The proper GCG implementation also serves as the key success factor at Bank Ekonomi to achieve sustainable growth through compliant business practices, development of appropriate technology, mitigation of risks, and management responsibilities enhancement.

### GCG Structure

One of the key success factors in GCG implementation is the existence of a clear and functioning structure. At Bank Ekonomi, the GCG structure is as described below:

- The General Meeting of Shareholders is the Bank’s highest governing body that holds the decision-making authority for primary and strategic issues affecting the Bank’s operation. Amongst others are appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, delegation of authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors, approval of the Annual Financial Report and utilization of Earnings.
- The Board of Commissioners is the Bank’s supervisory body authorized to monitor and ensure that the Bank’s operation is in strict adherence to the established strategy, GCG principles and prevailing laws and regulations.
- The Board of Directors is the Bank’s executive body authorized to manage and perform the business operation according to the outlined strategy, procedures, and policies.

## Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (sambungan)

## Good Corporate Governance Implementation Report (Continued)

### Rapat Umum Pemegang Saham

Di tahun 2010, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 17 Mei 2010.

Adapun hal-hal yang disetujui dan diputuskan dalam RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2009.
2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan Tahun Buku 2009.
3. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2009 sebagai berikut:
  - a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham;
  - b. Sebesar Rp 500.000.000,- dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
  - c. Sisanya sebesar Rp 331.075.000.000,- dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan.
4. Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2010 dan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukkan KAP tersebut.
5. Menyetujui perubahan Direksi dan Dewan Komisaris berikut gaji, tunjangan, bonus/tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:
  - a. Menerima pengunduran diri Sdr. Ravi Sreedharan selaku Direktur Utama Perseroan.
  - b. Menyetujui pengangkatan Sdr. Antony Colin Turner (Tony Turner) selaku Direktur Utama Perseroan.
  - c. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
    1. Sdr. David Edwin Boycott sebagai Komisaris Utama
    2. Sdr. Hanny Wurangian sebagai Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen
    3. Sdr. Ted Margono sebagai Komisaris
    4. Sdr. Hariawan Pribadi sebagai Komisaris Independen
    5. Sdr. Sia Leng Ho sebagai Wakil Direktur Utama
    6. Sdr. Gary Jones sebagai Direktur
    7. Sdri. Minarti Tjhin sebagai Direktur
    8. Sdr. Lenggono Sulistianto Hadi sebagai Direktur Kepatuhan.

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris berlaku efektif sejak waktu penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang diadakan pada tahun 2013.

### The General Meeting of Shareholders

In 2010, the Bank held the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 17 May 2010.

Matters approved during the AGMS are as follows:

1. Approved and endorsed the Annual Report for fiscal year of 2009.
2. Approved and endorsed the Balance Sheet and Income Statement for fiscal year of 2009.
3. Approved and endorsed the allocation of earnings in fiscal year 2009 as follows:
  - a. No cash dividends to be paid to the Shareholders;
  - b. A total of Rp 500,000,000 was allocated for reserve fund.
  - c. The remaining Rp 331,075,000,000 was allocated as retained earnings.
4. Approved and authorized the Board of Directors to appoint the Public Accounting Firm ("KAP") that will perform audit on the 2010 Financial Statements and to determine the fee for KAP and the requirements for appointing the KAP.
5. Approved the changes made to the Board of Commissioners and the Board of Directors and their salaries, allowances, bonuses, as follows:
  - a. Accepted the resignation of Mr. Ravi Sreedharan as President Director.
  - b. Approved the appointment of Antony Colin Turner (Tony Turner) as President Director.
  - c. Approved the re-appointments of Directors and Commissioners as follows:
    1. Mr. David Edwin Boycott as President Commissioner.
    2. Mr. Hanny Wurangian as Vice President Commissioner and Independent Commissioner.
    3. Mr. Ted Margono as Commissioner.
    4. Mr. Hariawan Pribadi as Independent Commissioner.
    5. Mr. Sia Leng Ho as Vice President Director.
    6. Mr. Gary Jones as Director.
    7. Mrs. Minarti Tjhin as Director.
    8. Mr. Lenggono Sulistianto Hadi as Compliance Director.

This approval is effective since the closing of this AGMS until the next AGMS to be held in 2013.

- d. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dari masing-masing anggota Direksi Perseroan sebagaimana yang direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan dalam suratnya kepada Dewan Komisaris tertanggal 11 Mei 2010 perihal Usulan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
- e. Menyetujui untuk memberikan tunjangan/gaji kepada Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan Komisaris Independen Perseroan dalam jumlah sebagaimana yang direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan dalam suratnya kepada Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 11 Mei 2010 perihal Usulan Komite Remunerasi dan Nominasi dan menyetujui tidak diberikannya tunjangan kepada Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan.
- f. Menyetujui pemberian bonus/tantiem kepada Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan Komisaris Independen Perseroan untuk tahun 2009 dengan jumlah maksimal Rp 350.000.000,- net.
- g. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan agenda kelima baik sebagian maupun seluruh keputusan tersebut diatas, serta menyatakan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta tersendiri dihadapan Notaris, selanjutnya memberitahukan/mendaftarkan kepada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

### Dewan Komisaris

Hal pokok dalam setiap struktur tata kelola perusahaan adalah menetapkan peran Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Bank Ekonomi telah didefinisikan secara jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki agenda untuk memastikan bahwa setiap hal yang strategis ditinjau secara berkala. Pemantauan tata kelola oleh Dewan Komisaris meliputi kajian secara terus-menerus terhadap struktur internal Bank Ekonomi untuk memastikan bahwa terdapat kejelasan akuntabilitas manajemen di seluruh lini organisasi.

Dewan Komisaris Bank Ekonomi di tahun 2010 berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen.

- d. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the total salaries of members of the Board of Directors based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee in its letter to the Board of Commissioners dated May 11, 2010 on the Proposal of the Nomination and Remuneration Committee.
- e. Approved the salaries and allowances for the Vice President Commissioner and Independent Commissioners in the amount based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee in its letter to the Board of Commissioner dated May 11, 2010 on the Proposal of the Nomination and Remuneration Committee and approved not to provide compensation for the President Commissioner and Commissioners.
- f. Approved the provision of bonuses to Vice President Commissioner and Independent Commissioners for 2009 with maximum net amount of Rp 350,000,000 in total.
- g. Approved the delegation of authority with substitution right to the Board of Directors, to state the decision of the fifth agenda in part or in whole, and to state the memberships of the Board of Commissioners and the Board of Directors in a specific act before the Notary, and further, to inform/register to the authorized institutions and to take necessary undertaking for the abovementioned purposes.

### The Board of Commissioners

Another important factor in GCG implementation is to define the roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors. At Bank Ekonomi, such responsibilities and authorities have been clearly defined in accordance with the Bank's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have set their agenda to review strategic matters on a regular basis. Amongst the monitoring agenda is the continuous assessment on Bank Ekonomi's internal structure to ensure clear accountability throughout the entire organization.

Bank Ekonomi's Board of Commissioners in 2010 comprises of 4 (four) persons, including 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner who is also an Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

## Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (sambungan)

## Good Corporate Governance Implementation Report (Continued)

Susunan Dewan Komisaris Bank Ekonomi berdasarkan hasil RUPST pada 17 Mei 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners based on the resolution of the AGMS held on 17 May 2010 is as follows:

Jabatan		Position
Komisaris Utama	David Edwin Boycott	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian	Vice President Commissioner who is also an Independent Commissioner
Komisaris	Ted Margono	Commissioner
Komisaris Independen	Hariawan Pribadi	Independent Commissioner

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Ekonomi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Setiap anggota Dewan Komisaris Bank Ekonomi juga tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada Bank Ekonomi maupun pada bank lain dan perusahaan lain, baik di dalam maupun luar negeri.

All members of the Bank's Board of Commissioners do not have any financial, management, ownership and family relationship up to the second degree with other fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders. All members of the Board of Commissioners do not possess share ownership of 5% or more in Bank Ekonomi, nor in other banks or companies in Indonesia or overseas.

### Tugas dan tanggung jawab

Dewan Komisaris secara kolektif wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen. Dalam melaksanakan peran pengawasannya, Dewan Komisaris mengkaji rencana bisnis Bank; memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang terukur; memastikan efektivitas internal audit sesuai dengan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB); menyarankan pengangkatan atau pemberhentian Direksi dan menyetujui sistem remunerasi Perseroan; serta memastikan kode etik Bank diterapkan di seluruh Bank. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko.

### Roles and responsibilities

The Board of Commissioners collectively shall perform the supervisory duties and provide advice regarding the Board of Director's performance of their roles and responsibilities. In performing those supervisory duties, the Board of Commissioners shall act independently. Activities included in the supervisory duties are reviewing the Bank's business plan; upholding the implementation of GCG principles and measurable risk management; ensuring the effectiveness of internal audit according to the Standard for the Implementation of Internal Audit in Bank (SPFAIB); recommending the appointment or cessation of the members of the Board of Directors and approving the Bank's remuneration policies; as well as ensuring that The Bank's code of ethics are implemented throughout the organization. In support of their roles and responsibility, the Board of Commissioners has established the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Control Committee.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank Ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan Bank Ekonomi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melaksanakan pengawasan atas risiko usaha Bank Ekonomi dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal.
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategi yang diajukan Direksi Bank Ekonomi.

The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To monitor the Board of Directors regarding the performance of their duties, provide supervision on the Bank's management policies, as well as to provide advice to the Board of Directors.
2. To monitor the implementation of the Bank's risk management and its mitigation efforts.
3. To provide response and recommendation on the strategy and development plans proposed by the Board of Directors.



## Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (sambungan)

## Good Corporate Governance Implementation Report (Continued)

4. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua Pemegang Saham.
5. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
6. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

### Rapat dan kehadiran

Rapat Dewan Komisaris Bank Ekonomi diselenggarakan secara berkala. Sepanjang tahun 2010, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, dimana 3 (tiga) diantaranya dihadiri oleh semua anggota, baik secara fisik maupun melalui *video conference*.

Selain melalui rapat Dewan Komisaris, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris Bank Ekonomi juga dilakukan melalui 10 (sepuluh) kali rapat Komite Audit, 4 (empat) kali rapat Komite Pemantau Risiko, dan 8 (delapan) kali rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.

4. To make sure that the Board of Directors has thoroughly considered the interests of all shareholders.
5. To provide guidance, monitoring and evaluation on the implementation of the Bank's strategic policies.
6. To ensure that good corporate governance principles are well-implemented in every aspect of the business and throughout the entire organization levels.

### Meetings and attendances

The Board of Commissioners holds periodic meetings. In 2010, the Board of Commissioners held 5 (five) meetings, 3 (three) of which were attended by all members of the Board of Commissioners, either in person or via video conference.

In addition to conducting Board of Commissioners meetings, the supervisory duties of the Board of Commissioners were also performed through meetings of Audit Committee (10 meetings), Risk Monitoring Committee (4 meetings) and Nomination and Remuneration Committee (8 meetings).

Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Kehadiran  
Meetings and Attendance of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris Commissioners	Penyelenggaraan Rapat	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance
David Edwin Boycott	5	4
Hanny Wurangian	5	5
Ted Margono	5	5
Hariawan Pribadi	5	5

### Hasil pengawasan

Dewan Komisaris telah secara aktif mengawasi pengelolaan dan pengoperasian Bank Ekonomi. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, di tahun 2010 Dewan Komisaris telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank Ekonomi melalui:
  - a. Rapat Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan Pedoman GCG Perusahaan.
  - b. Komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi, dan terlibat aktif di dalam rapat-rapat komite tersebut.
  - c. Pelaksanaan tugas secara efektif dari komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

### Monitoring results

The Board of Commissioners has been monitoring the management and operation of Bank Ekonomi. In 2010, the Board of Commissioners has conducted the following activities:

1. Ensuring solid implementation of GCG principles in every aspect of the Bank's operation, through:
  - a. Regular meetings of the Board of Commissioners based on the Bank's GCG Guideline.
  - b. Committees established by the Board of Commissioners, including Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee, and are actively involved in meetings of those committees.
  - c. Effective completion of duties by committees formed by the Board of Commissioners.

## Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (sambungan)

## Good Corporate Governance Implementation Report (Continued)

2. Secara berkala melalui rapat, Dewan Komisaris meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Bank Ekonomi sebagaimana yang diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugasnya. Di tahun 2010, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris yang juga menghadiri atau dihadiri oleh anggota Direksi sebanyak 4 (empat) kali.
3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan dimana:
  - a. Rencana Kerja Bank harus terlebih dulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
  - b. Hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan dituangkan dalam Laporan Pengawasan semesteran.
4. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan atau hasil pengawasan otoritas lainnya melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
5. Memastikan belum pernah terjadi pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan atau perkiraan keadaan yang membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan. Hasil pengawasan Dewan Komisaris dilaporkan ke Bank Indonesia melalui Laporan Pengawasan ke Bank Indonesia setiap 6 (enam) bulan sekali.
6. Memutuskan menyusun ulang keanggotaan dari Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Audit.

### DIREKSI

Direksi Bank Ekonomi di tahun 2010 berjumlah 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, 3 (tiga) Direktur.

Susunan Direksi Bank Ekonomi berdasarkan hasil RUPST pada 17 Mei 2010 adalah sebagai berikut:

2. On a regular basis, the Board of Commissioners requested each member of the Board of Directors to provide explanations pertaining to all aspects of the Banks's business operations. In 2010 a total of 4 meetings were held jointly with the Board of Directors.
3. Guiding, monitoring and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies, where:
  - a. The Bank's annual planning shall obtain approval from the Board of Commissioners.
  - b. Results of strategic policy evaluation shall be presented in Supervisory Report.
4. Ensuring that the Board of Directors has responded to audit findings submitted by the Internal Audit Unit, external audit, Bank Indonesia's supervisory result and/or result of other supervisory authorities through the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.
5. Ensuring strict compliance to the prevailing laws and regulations in banking and financial sector and to prevent any condition that could endanger the bank's business sustainability. Results of the Board of Commissioner's monitoring activities should be submitted to Bank Indonesia once every six months.
6. Restructuring the memberships of the Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and Audit Committee.

### BOARD OF DIRECTORS

In 2010, Bank Ekonomi's Board of Directors consisted of 5 (five) persons: 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 3 (three) Directors.

The Board of Directors as per the AGMS Resolution dated May 17, 2010 are as follows:

Jabatan		Position
Direktur Utama	Antony Colin Turner	President Director
Wakil Direktur Utama	Sia Leng Ho	Vice President Director
Direktur	Gary Jones	Director
Direktur	Minarti Thjin	Director
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi	Compliance Director

## Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (sambungan)

## Good Corporate Governance Implementation Report (Continued)

Seluruh anggota Direksi Bank Ekonomi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

### Tugas dan tanggung jawab

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Bank Ekonomi secara keseluruhan. Direksi menjalankan kepengurusan dan menetapkan arahan strategis bagi Perusahaan. Berikut ini tugas utama Direksi:

1. Mengelola Bank Ekonomi sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Bank Ekonomi dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*).
3. Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap divisi.
4. Mengendalikan *human capital* di Bank Ekonomi secara efektif dan efisien.
5. Menciptakan sistem pengendalian intern dan manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi audit intern perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Internal Bank Ekonomi sesuai arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan operasional Perusahaan, Direksi didukung oleh satuan-satuan kerja yang ada dibawah Direksi. Pemantauan pelaksanaan penerapan GCG oleh satuan kerja tersebut dilakukan Direksi antara lain melalui rapat-rapat rutin seperti rapat ALCO, komite manajemen risiko, komite credit regional management, tim kepemimpinan, dan *technology steering committee*.

### Rapat dan kehadiran

Rapat Direksi Bank Ekonomi diselenggarakan secara berkala. Sepanjang tahun 2010, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan data kehadiran sebagai berikut:

No members of the Board of Directors possess any financial, management, nor family relationships up to the second degree, with other fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or Controlling Shareholders.

### Roles and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for the overall management of Bank Ekonomi. Furthermore, the Board of Directors is also responsible for determining the Bank's strategic directions. The following are the main responsibilities of the Board of Directors:

1. To manage Bank Ekonomi with responsibilities and authorities as stated in the articles of association and pursuant to prevailing laws and regulations as well as good corporate governance principles.
2. To determine the Bank's vision, mission, values and strategic planning that is incorporated in the Corporate Plan and Business Plan.
3. To establish the organization structure supported by detailed job description for each division.
4. To manage human capital in an effective and efficient manner.
5. To develop internal control and risk management system, to ensure that the Bank's internal audit is effectively functioning at every management level and audit findings are properly followed up based on directions from the Board of Commissioners.

In the effort of consistently implementing GCG principles, the Board of Directors is supported by working units that directly report to the Board. The monitoring function is performed through regular meetings with concerned units, including the ALCO meetings, Risk Management meetings, Regional Credit Committee meetings, Leadership Team meetings and technology steering committee meetings.

### Meetings and attendances

Meetings of the Board of Directors are conducted in a regular manner. Throughout 2010, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings; with the following attendance record:

Jumlah Rapat Direksi dan Kehadiran  
The Board of Directors meeting and attendance

Anggota Direksi Directors	Penyelenggaraan Rapat Meetings	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance
Antony Colin Turner *)	12	4
Sia Leng Ho	12	12
Gary Jones	12	12
Minarti Thjin	12	12
Lenggono Sulistianto Hadi	12	12

\*) Efektif menjadi Direktur Utama Perusahaan sejak Juni 2010 /Effectively became President Director since June 2010

## Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (sambungan)

## Good Corporate Governance Implementation Report (Continued)

### Pelatihan untuk Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas Direksi Bank Ekonomi, di tahun 2010 para anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan, lokakarya, konferensi, dan seminar seperti:

### Trainings for members of the Board of Directors

To enhance their competence, members of the Board of Directors are encouraged to attend training programmes, seminars and conferences, including programmes as described below:

Nama Name	Pelatihan Courses	Fasilitator Facilitator	Lokasi Location
Antony Colin Turner	Service Excellence Workshop	Brandt Consulting PTE. LTD	Hotel Ritz Carlton
Sia Leng Ho	Service Excellence Workshop	Brandt Consulting PTE. LTD	Hotel Ritz Carlton
	Branch Clustering	Jopie Jusuf	Hotel Borobudur
Gary Jones	Sustainability Leadership Programme	Earthwatch Institute	China
	BSMR level 5	Goei Siau Hong	Graha Ekonomi Lt 6
	Sharing Hang Seng Bank Attachment	Susanti Tin, Agustinus Chandra, Sri Muliani, Manuella Zachrie	Graha Ekonomi Penthouse 2
Minarti Thjin	CFO Conference	HSBC	Hongkong
Lenggono Sulistianto Hadi	Service Excellence Workshop	Brandt Consulting PTE. LTD	Hotel Ritz Carlton

### Komite Audit

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, terutama dalam hal pemantauan Perusahaan dalam melaksanakan praktek-praktek perbankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit.

Susunan anggota Komite Audit Bank Ekonomi hingga 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

### Audit Committee

To ensure that all banking transactions and operations are performed in strict adherence to the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has established an Audit Committee.

The structure and membership of the Audit Committee as of 31 December 2010 are as follows:

Jabatan		Position
Ketua	Hanny Wurangian	Chairman
Anggota	Ted Margono	Member
Anggota Independen	Yustrida B. Remiasa	Independent Member
Anggota Independen	Harijanto Tedjosoemarto	Independent Member



### Profil Anggota Independen

#### Yustrida B. Remiasa

Warga Negara Indonesia 44 tahun, Pasca Sarjana dari Universitas Gadjah Mada. Yustrida B. Remiasa memulai karir pada tahun 1987-1990 sebagai Staf Auditor Akuntan Publik Supoyo & Rekan. Sejak tahun 1989, Yustrida B. Remiasa menjadi Dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga. Pada tahun 2007 Yustrida B. Remiasa mulai bergabung sebagai anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko Bank Ekonomi.

#### Harijanto Tedjosoemarto

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, Sarjana Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus Sembilan Belas Empat Lima. Harijanto Tedjosoemarto memulai karirnya pada tahun 1993. Harijanto Tedjosoemarto pernah memegang jabatan sebagai Konsultan Pajak, jabatan terakhirnya adalah Tax Partner Konsultan Pajak Peter Anugerah & Partner. Pada Mei 2007 Harijanto Tedjosoemarto mulai bergabung sebagai anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko Bank Ekonomi. Hanya bertugas sampai dengan Mei 2010.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit di Bank Ekonomi memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit juga melakukan pembahasan dan mengkaji perencanaan audit Satuan Kerja Audit Internal dan menyajikan temuan mereka secara berkala.

### Rapat dan Kehadiran

Dalam rangka melakukan pembahasan dan penyelesaian tugasnya, di tahun 2010 Komite Audit telah melakukan 10 (sepuluh) kali rapat dengan data kehadiran sebagai berikut:

Jumlah Rapat Komite Audit dan Kehadiran  
Audit Committee Meetings and Attendance

Anggota Komite Audit Members of Audit Committee	Penyelenggaraan Rapat Meetings	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance
Hanny Wurangan	10	10
Ted Margono	10	1
Yustrida B. Remiasa	10	8
Harijanto Tedjosoemarto	10	1

### Profiles of Independent Members

#### Yustrida B. Remiasa

Indonesian citizen, 44 years. Graduated with Master degree from Gajah Mada University. Yustrida B. Remiasa started her career in 1987-1990 as Auditor Staff at Public Accounting Office of Supoyo & Partners. In 1989, Yustrida B. Remiasa was appointed Permanent Lecturer in the Faculty of Economics, Airlangga University. In 2007, Yustrida B. Remiasa joined Bank Ekonomi as member of Audit and Risk Monitoring Committee.

#### Harijanto Tedjosoemarto

Indonesian citizen, 68 years. Graduated with Bachelor of Law degree from Tujuh Belas Agustus Sembilan Belas Empat Lima University. Harijanto Tedjosoemarto began his career in 1993. He held various positions as Tax Consultant and his latest position is Tax Partner at Peter Anugerah & Partner Tax Consultant. In May 2007, Harijanto Tedjosoemarto joined Bank Ekonomi as member of Audit and Risk Monitoring Committee. His duty ended on May 2010.

### Roles and Responsibilities

Bank Ekonomi's Audit Committee is responsible for the monitoring and evaluating of audit planning & its implementation, as well as monitoring of the follow-ups of audit findings, to ensure completeness of internal control and financial report process. The Audit Committee is also responsible for the discussion and review of planning submitted by the Internal Audit Unit and presenting their findings on a regular basis.

### Meetings and Attendances

In conducting their discussions and reviews, in 2010 the Audit Committee held 10 (ten) meetings, with the following attendance records.

## Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (sambungan)

## Good Corporate Governance Implementation Report (Continued)

### Laporan Komite Audit

Sepanjang tahun 2010, Komite Audit telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- Secara berkala melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas SKAI dan menyampaikan permintaan tindak lanjut kepada Direktur Utama atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia.
- Memberikan rekomendasi atas penunjukan akuntan dan Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja untuk Tahun Buku 2010 melalui Dewan Komisaris pada 7 Mei 2010 dan diajukan kepada RUPS pada 17 Mei 2010.

### Komite Remunerasi dan Nominasi

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, terutama dalam hal membuat usulan atas besaran gaji/honor anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sehingga sesuai dengan praktek yang berlaku di industri perbankan serta usulan perubahan/pergantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maka Dewan Komisaris membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi.

Susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Ekonomi hingga 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Jabatan		Position
Ketua	Hariawan Pribadi	Chairman
Anggota	David Edwin Boycott	Member
Anggota	Awaldi	Member

### Tugas dan Tanggung Jawab

Menurut Pedoman GCG, tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

- Wajib memberikan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
- Wajib memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS.
  - Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi
- Wajib menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

### Audit Committee Report

During 2010, the Audit Committee has completed the following tasks:

- Monitored and evaluated the audit plan and its implementation, as well as its follow-ups of audit findings, as part of the assessment on internal control adequacy, including adequacy of the financial report processes.
- Regular review on the performance of IAU and submit the follow up requests to the President Director pertaining to the findings of audits by the IAU, Public Accountant and supervisory result of Bank Indonesia.
- Provided recommendation to the Board of Commissioners on 7 May 2010 to appoint Public Accounting Office of Siddharta & Widjaja for fiscal year 2010, to be submitted at the AGMS on 17 May 2010.

### Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is established with the responsibility of assisting the Board of Commissioners in formulating the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to be in line with banking industry standards, as well as submitting proposal for changes in memberships of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

As of 31 December 2010, the Remuneration and Nomination Committee consisted of:

### Roles and Responsibilities

Based on the GCG Guidelines, the roles and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are:

- To evaluate the Bank's remuneration policy.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be proposed at the AGMS.
  - Remuneration policy for the executive officers and all employees to be submitted to the Board of Directors.
- To provide recommendations pertaining to the system and procedures for recruitment and replacement of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted at the AGMS for approval.

## Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (sambungan)

## Good Corporate Governance Implementation Report (Continued)

- d. Wajib memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.
- e. Wajib memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.
- f. Wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
  - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Prestasi kerja individual.
  - c. Kewajaran dengan *peer group*
  - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

- d. To provide recommendations regarding candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted at the AGMS for approval.
- e. To provide recommendations regarding independent candidates for Committee members to be submitted to the Board of Commissioners.
- f. To ensure the the remuneration policy shall at least:
  - a. Be suitable with the financial performance and provision for losses as outlined in the prevailing laws and regulations.
  - b. Be formulated based on individual performance.
  - c. Be reasonable compared to the peer groups.
  - d. Consider the Bank's long term objectives and strategy.

### Rapat dan Kehadiran

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan 8 (delapan) kali rapat di tahun 2010, dengan data kehadiran sebagai berikut:

### Meetings and Attendances

The Remuneration and Nomination Committee held 8 (eight) meetings in 2010, with the following attendance record:

Jumlah Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dan Kehadiran  
Remuneration and Nomination Committee Meetings and Attendance

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Members of Remuneration and Nomination Committee	Penyelenggaraan Rapat Meetings	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance
Hariawan Pribadi	8	6
David Edwin Boycott	8	6
Awaldi	8	6

### Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Di tahun 2010, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Ekonomi telah menjalankan tugasnya sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Pejabat Eksekutif dan pegawai dan telah disampaikan kepada Direksi melalui rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan kelompok bank yang setara, dan sasaran dan strategi jangka panjang Bank Ekonomi.
- Memberikan rekomendasi atas penggantian Direktur Utama dan pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Ekonomi yang kemudian disampaikan dalam RUPS Perusahaan pada 17 Mei 2010.

### Remuneration and Nomination Committee Report

In 2010, the Bank's Remuneration and Nomination Committee completed the following duties:

- Evaluated the remuneration policy for Executive Officers and employees, and submitted it to the Board of Directors through the Remuneration and Nomination Committee Meeting.
- Considered the Bank's financial performance, individual achievements, comparability with peer groups, and long-term objectives and strategies.
- Provided recommendations at the AGMS on May 17, 2010 pertaining to the replacement of President Director and the re-appointment of all other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

## Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (sambungan)

## Good Corporate Governance Implementation Report (Continued)

### Komite Pemantau Risiko

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, terutama dalam hal memantau risiko-risiko yang dihadapi Bank Ekonomi dalam menjalankan usahanya, maka Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko.

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko Bank Ekonomi hingga 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Jabatan		Position
Ketua	Hariawan Pribadi	Chairman
Anggota	David Edwin Boycott	Member
Anggota	Endy Abdurrahman	Member
Anggota Independen	Yustrida B. Remiasa	Independent Member
Anggota Independen	Harijanto Tedjosoemarto	Independent Member

### Profil Anggota Independen

#### Yustrida B. Remiasa

Warga Negara Indonesia 44 tahun, Pasca Sarjana dari Universitas Gajah Mada. Yustrida B. Remiasa memulai karir pada tahun 1987 – 1990 sebagai Staf Auditor Akuntan Publik Supoyo & Rekan. Sejak tahun 1989, Yustrida B. Remiasa menjadi Dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga. Pada tahun 2007 Yustrida B. Remiasa mulai bergabung sebagai anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko Bank Ekonomi.

#### Harijanto Tedjosoemarto

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, Sarjana Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus Sembilan Belas Empat Lima. Harijanto Tedjosoemarto memulai karirnya pada tahun 1993. Harijanto pernah memegang jabatan sebagai Konsultan Pajak, jabatan terakhir adalah Tax Partner Konsultan Pajak Peter Anugerah & Partner. Pada Mei 2007 Harijanto Tedjosoemarto mulai bergabung sebagai anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko Bank Ekonomi. Hanya bertugas sampai dengan Mei 2010.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite ini juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank Ekonomi. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko juga harus melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Chief Risk Officer dan Unit Manajemen Risiko.

### Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is established to assist the Board of Commissioner in monitoring risks potentially harmful to Bank Ekonomi's business operations.

As of 31 December 2010, the Risk Monitoring Committee consisted of:

### Profiles of Independent Members

#### Yustrida B. Remiasa

Indonesian citizen, 44 years. Graduated with Master degree from Gajah Mada University. Yustrida B. Remiasa started her career in 1987-1990 as Auditor Staff at Public Accounting Office of Supoyo & Partners. In 1989, Yustrida B. Remiasa was appointed Permanent Lecturer in the Faculty of Economics, Airlangga University. In 2007, Yustrida B. Remiasa joined Bank Ekonomi as member of Audit and Risk Monitoring Committee.

#### Harijanto Tedjosoemarto

Indonesian citizen, 68 years. Graduated with Bachelor of Law degree from Tujuh Belas Agustus Sembilan Belas Empat Lima University. Harijanto Tedjosoemarto began his career in 1993. He held various positions as Tax Consultant and his latest position is Tax Partner at Peter Anugerah & Partner Tax Consultant. In May 2007, Harijanto Tedjosoemarto joined Bank Ekonomi as member of Audit and Risk Monitoring Committee. His duty ended on May 2, 2010.

### Roles and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee is responsible for monitoring the latest developments of risk management policies and evaluating their implementations. The Committee is also responsible for providing advices pertaining to risk management strategy to be adopted by Bank Ekonomi. In performing their supervisory duties, the Risk Monitoring Committee should also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Chief Risk Officer and Risk Management Unit.

**Rapat dan Kehadiran**

Di tahun 2010, Rapat Pemantau Risiko Bank Ekonomi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan data kehadiran sebagai berikut:

**Meetings and Attendances**

In 2010, the Risk Monitoring Committee conducted 4 (four) meetings with the following attendance records:

Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko dan Kehadiran  
Risk Monitoring Committee Meetings and Attendance

Anggota Komite Pemantau Risiko Members of Risk Monitoring Committee	Penyelenggaraan Rapat Meetings	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance
Hariawan Pribadi	4	4
David E. Boycott	4	3
Endy Abdurrahman	4	3
Yustrida B. Remiasa	4	4
Harijanto Tedjosoemarto	4	1

**Laporan Komite Pemantau Risiko**

Di tahun 2010, Komite Pemantau Risiko telah memantau dan mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko serta pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris melalui Rapat Komite Pemantau Risiko.

**Risk Monitoring Committee Report**

Throughout 2010, the Risk Monitoring committee has monitored and evaluated the risk management policies and implementation performed by the Risk Management Committee, the result of which has been submitted to the Board of Commissioners in the Risk Monitoring Committee meeting.

**Komite Kredit**
**Tugas dan Tanggung Jawab**

Komite ini dibentuk untuk merumuskan kebijakan perkreditan dan memantau risiko di portofolio. Sebagai tambahan, Komite ini memiliki wewenang untuk menyetujui semua fasilitas yang ditawarkan kepada debitur dalam jumlah tidak terbatas. Keanggotaan komite terdiri dari profesional kredit dan beberapa Direksi tertentu. Komite Kredit berwenang untuk:

- Menyetujui proposal pemberian kredit/pinjaman dalam jumlah tidak terbatas kepada calon Debitur dan atau Debitur;
- Menyetujui hapus buku dan hapus tagih pokok pinjaman (kredit), termasuk penghapusan bunga "accrued", bunga "suspense" dan denda;
- Menyetujui untuk membentuk dan memulihkan cadangan;
- Menyetujui restrukturisasi kredit/pinjaman.

**Credit Committee**
**Roles and Responsibilities**

This Committee was established with the responsibility of formulating credit policies and monitoring portfolio risks. In addition, this Committee is authorized to approve all facilities to be offered to the customers with no approval limit. This Committee consist of credit professionals and some members of the Board of Directors. The Credit Committe is authorized to:

- Approve credit proposal with no approval limit to existing and/or potential customers.
- Approve the write offs for outstanding loans, including write offs for accrued interests, suspended interests and penalties.
- Approve to allocate and restore provision for loan losses.
- Approve loan restructuring.



## Rapat dan Kehadiran

### Jumlah Rapat Komite Kredit dan Kehadiran Credit Committee Meetings and Attendance

Anggota Komite Members of Committee	Penyelenggaraan Rapat Meetings	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance
Antony Colin Turner*)	10	3
Sia Leng Ho	12	7
Endy Abdurrahman	12	3
Tjahjadi Yapeter	12	8

\*) Efektif menjadi Direktur Utama Perusahaan sejak Juni 2010 / Effectively became President Director since June 2010

## Laporan Komite Kredit

Selama tahun 2010 Komite Kredit telah mengeluarkan beberapa keputusan penting antara lain:

- Mengambil keputusan kredit sebanyak tidak kurang dari 100 keputusan.
- Membuat ketentuan mengenai *counterparty dealing limits, related parties dealing limit*.

## Komite Asset & Liabilities (ALCO)

Anggota Komite ini termasuk Direksi, Kepala Divisi *Treasury*, Kepala Divisi Corporate Banking, Head of Human Resources, Chief Risk Officer, Head of Consumer Banking, dan Head of MME.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Asset dan Liabilities dibentuk dengan kewajiban sebagai berikut:

- Memberikan pedoman untuk merencanakan dan mengatur anggaran, memonitor kinerja aktual dan memberi petunjuk manajemen bila memungkinkan.
- Memonitor kebutuhan modal sekaligus mencapai laba maksimal dan mencapai tujuan strategik Bank dan Grup.
- Menentukan lingkungan perbankan yang menunjang untuk merencanakan aset dan kewajiban dan mereview laba/modal dan merencanakan skenario kontijensi dengan mereview:
  - Strategi penetapan harga
  - Penerimaan dana dan strategi alokasi
  - Distribusi aset/kewajiban dan mengelola skenario portofolio.
  - Memposisikan dan menetapkan besaran *gap* untuk suku bunga.
  - *Liquidity contingency plan*.
  - Produk baru.

## Credit Committee Report

During 2010, the Credit Committee has issued a number of resolutions, including:

- At least 100 decisions pertaining to loans to customers.
- Developing policies on counterparty dealing limits and related parties dealing limit.

## Asset & Liabilities Committee (ALCO)

Members of this Committee include all members of the Board of Directors, Treasury Division Head, Head of Human Resources, Chief Risk Officer, Head of Consumer Banking and Head of MME.

## Roles and Responsibilities

The Assets and Liabilities Committee is created with the following roles and responsibilities:

- To provide guidelines to plan and manage budget, monitor actual performance and provide management supervision whenever required.
- To monitor capital requirements while working to achieve profit targets and objectives at Bank and Group levels.
- To determine the supportive banking environment required for the targeted asset and liabilities, review profit/capital levels and develop contingency scenarios using:
  - Pricing strategy
  - Income planning and allocation strategy
  - Assets/Liabilities distribution and portfolio planning management.
  - Determining the Bank's strategic positioning and the gap value in interest rates.
  - Liquidity contingency plan
  - New products

- d. Memonitor:
- Risiko suku bunga,
  - Likuiditas dan pendanaan,
  - Risiko valuta asing,
  - Risiko kredit dan *counterparty*,
  - Risiko negara.
- e. Membahas dampak perubahan suku bunga terhadap *customer spread* untuk beberapa produk, dan menyetujui asumsi sensitivitas suku bunga terkait.
- f. Mereview aktivitas *accrual book* sesuai dengan kebijakan Grup HSBC.
- d. To monitor:
- Interest rate risks
  - Liquidity and funding
  - Foreign exchange risks
  - Credit and counterparty risks
  - Country risks
- e. To review the impact of interest rates changes to customer spreads of certain products and providing approvals for the assumptions of interest rates sensitivity.
- f. To review accrual book transactions in accordance with the HSBC Group's policy.

**Rapat dan Kehadiran / Meetings and Attendances**

Jumlah Rapat Komite ALCO dan Kehadiran  
Number of ALCO Meetings and Attendances

Anggota Komite Committee Members	Penyelenggaraan Rapat Meetings	
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendances
Antony Colin Turner *)	12	4
Sia Leng Ho	12	11
Gary Jones	12	10
Minarti Thjin	12	12
Lenggono Sulistianto Hadi	12	12
Endy Abdurrahman	12	11
Honny Koesmo	12	12
Awaldi	12	8
Gimin Sumalim	12	9

\*) Efektif menjadi Direktur Utama Perusahaan sejak Juni 2010 / Effectively became President Director since June 2010

**Laporan Komite ALCO**

Selama tahun 2010, ALCO mengadakan 12 kali pertemuan. Selain mengkaji kinerja keuangan Bank, ALCO juga melaksanakan hal sebagai berikut:

- Penyesuaian tingkat bunga pada aset dan kewajiban.
- Menjaga likuiditas bank baik dalam rupiah maupun mata uang asing.

**ALCO Committee Report**

Throughout 2010, ALCO held 12 meetings and conducted the following tasks:

- Revised interest rates to Assets and Liabilities.
- Maintained solid liquidity in Indonesian currency, as well as in foreign currency.

## Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (sambungan)

## Good Corporate Governance Implementation Report (Continued)

### Kebijakan Dewan Remunerasi

Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa kebijakan remunerasi bagi dewan tersebut ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Rincian ditetapkan di bawah ini:

### Board Remuneration Policies

The Bank's Articles of Association state that remuneration policies for the board are determined by the General Meeting of Shareholders. Detail are set out below:

Jumlah diterima dalam 1 tahun  
Amount received in 1 year

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Dewan Direksi Board of Directors	
	Orang Person	Rp Juta Rp Million	Orang Person	Rp Juta Rp Million
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowances and other perks in the form of cash benefit)	2	2.913	5	28.458
Fasilitas lain dalam bentuk Natura Benefit in kind	-	-	-	-

### Kisaran Pendapatan

### Income Range

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun  
Remuneration per person per year

Kisaran Pendapatan Income Range	Jumlah Komisaris Commissioners	Jumlah Direksi Directors
Di atas Rp 2 miliar Above Rp 2 billions	-	2
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Rp 1 billions until Rp 2 bilions	2	3
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar Rp 500 millions until Rp 1 bilions	-	-
Rp 500 juta ke bawah Below Rp 500 millions	-	-

### Gaji Tertinggi Dan Terendah

Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah adalah 1 : 89.

Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 1 : 2,70.

Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 1 : 1.

Rasio gaji Direksi dan pegawai tertinggi adalah 1 : 1,03.

### Board Remuneration Policies

The ratio of the highest and the lowest employee salary is 1 : 89.

The ratio of the highest and the lowest Director salary is 1 : 2.70.

The ratio of the highest and the lowest Commissioner salary is 1 : 1.

The ratio of the lowest Director salary and highest employee salary is 1 : 1.03.



## Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (sambungan)

## Good Corporate Governance Implementation Report (Continued)

### Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Bank Ekonomi dibentuk mengacu kepada Peraturan Bapepam – LK No.IX.I.4 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberi masukan kepada Direksi guna mematuhi peraturan Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
3. Sebagai penghubung (*contact person*) antara Bank Ekonomi dengan Bapepam – LK dan masyarakat.
4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Bank Ekonomi.
5. Menyiapkan Daftar Khusus Saham.
6. Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi dan membuat catatan hasil rapat tersebut.
7. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan di tahun 2010 diantaranya adalah:

1. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham dan masyarakat berkaitan dengan kondisi Bank Ekonomi.
2. Mengikuti/mengupdate perkembangan pasar modal termasuk setiap peraturan pasar modal yang baru diterbitkan selama tahun 2010 serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja terkait dengan adanya peraturan baru tersebut.
3. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan rencana dan hasil pelaksanaan aktivitas-aktivitas korporasi seperti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
4. Menghadiri pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dan membuat catatan hasil rapat tersebut.
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 17 Mei 2010.

Di Bank Ekonomi, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Lenggono Sulistianto Hadi, yang juga menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Perusahaan.

### Pengendalian Internal

Pengendalian secara internal dilakukan Bank Ekonomi dengan membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang langsung berada di bawah Direktur Utama.

Tugas Audit Internal antara lain adalah:

- Menyusun rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Bank Ekonomi;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya

### Corporate Secretary

The Corporate Secretary function was established in accordance with Bapepam-LK Regulation No. LK No.IX.I.4 and Indonesia Stock Exchange regulation number I-A.

Responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Monitoring updates in Capital Market, particularly changes in policies and regulations.
2. Providing advice to the Board of Directors to ensure compliance to capital market regulations and its implementation.
3. Serving as Liaison between Bank Ekonomi and Bapepam-LK and the public.
4. Providing public service by making available the information and data regarding the condition of the Bank.
5. Preparing Special Register of Shares.
6. Attending meetings held by the Board of Directors and Board of Commissioners and preparing minutes of meetings.
7. Responsible for organizing the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Activities conducted by the Corporate Secretary in 2010 include:

1. Performing public service by making available the information and data on Bank Ekonomi's conditions.
2. Monitoring the developments in capital market, including new regulations, as well as providing updates to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding those new regulations.
3. Submitting periodic and incidental reports to Bapepam-LK and Bursa Efek Indonesia, including reports on plans, implementations, and results of corporate actions, such as the Annual General Meeting of Shareholders.
4. Attending meeting held by the Board of Commissioners and Board of Directors and preparing minutes of meetings.
5. Coordinating the AGMS held on 17 May 2010.

Mr. Lenggono Sulistianto Hadi is currently serving as Corporate Secretary, while also serving as Compliance Director.

### Internal Control

At Bank Ekonomi, the internal control is primarily performed through Internal Audit Unit who reports directly to the President Director.

The roles and responsibilities of Internal Audit include:

- Planning the annual internal audit.
- Reviewing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to the Bank's policy.
- Assessing the efficiency and effectiveness in various functions, including finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other activities.

## Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (sambungan)

## Good Corporate Governance Implementation Report (Continued)

- Memberikan saran perbaikan tentang kegiatan yang dikaji kepada semua tingkat manajemen
- Bekerja sama dengan Komite Audit; dan
- Melaporkan pokok-pokok hasil pemeriksaan pada Bank Indonesia setiap 6 bulan sekali sesuai dengan peraturan.

Sepanjang tahun 2010, telah dilakukan audit terhadap 75 unit kerja, terdiri dari 66 kantor cabang dan 9 divisi di kantor pusat. Hasil audit mengindikasikan bahwa secara umum pengendalian internal pada Bank Ekonomi termasuk dalam kategori memuaskan, yaitu suatu kondisi dimana pengawasan telah dilakukan secara efektif terhadap keseluruhan operasi bank.

### Audit Internal dan Eksternal

Dalam rangka mendapatkan penilaian dari pihak independen atas pelaksanaan operasi di bidang jasa perbankan dan hasil pencapaiannya, maka Bank Ekonomi menggunakan jasa audit eksternal. Di tahun 2010, Bank menunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja untuk melakukan audit atas laporan tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2010.

### Permasalahan Hukum

Pada akhir tahun 2010, Bank Ekonomi telah menghadapi dua puluh satu kasus, baik di Pengadilan dan Mahkamah Agung.

### Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2010, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang belum dilaporkan.

### Opsi Saham

Bank Ekonomi tidak memiliki program opsi saham selama dan periode pelaporan tahun 2010. Di tahun 2011 Bank Ekonomi tidak memiliki rencana untuk memperkenalkan skema opsi saham berdasarkan saham Bank Ekonomi kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif.

### Buy Back Share dan/atau Bond Buy Back

Selama tahun 2010, Bank tidak membeli kembali baik saham maupun obligasi.

### Kepemilikan Saham Komisaris Dan Direksi

Tidak ada Dewan Komisaris maupun Direksi, baik secara individu atau bersama-sama, yang memiliki saham mencapai 5% (lima per seratus) dari modal disetor Bank Ekonomi.

- Providing constructive input to all management levels based on the audit results.
- Coordinating with the Audit Committee.
- Submitting reports on key audit findings to Bank Indonesia, once every 6 months.

Throughout 2010, internal audits were carried out at 75 working units, consisting of 66 branch offices and 9 divisions at headquarter office. The audit results revealed that the implementation of internal control at Bank Ekonomi during the year had been satisfactory, indicating the effective control implementation throughout bank's operation.

### Internal and External Audit

In order to obtain objective opinion from an independent party, the Bank engaged an independent external auditor. In 2010, the Bank appointed the Public Accounting Firm of Siddharta & Widjaja to perform an audit to the financial statements ended on December 31, 2010.

### Litigation

At the end of 2010, Bank Ekonomi was a party to twenty one cases, both at Court and the Supreme Court.

### Conflict Of Interest Transactions

During the year 2010, there was no transaction with conflicts of interest that has not been reported.

### Share Option

Bank Ekonomi had no stock options programme during the reporting period of 2010. There is no plan in 2011 to introduce a share option scheme based on Bank Ekonomi shares to Commissioners, Directors or Executive Officers.

### Buy Back Share and/or Bond Buy Back

During 2010, the Bank did not buy back either shares or bonds.

### Commissioner And Director Shareholding

No Commissioner or Director either individually or collectively held more than five percent of the Bank's paid up capital.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibilities

### Tinjauan

Pembangunan masyarakat di lingkungan Bank dapat dilakukan melalui 2 (dua) cara. Pertama adalah pengembangan usaha melalui pola kreditur – debitur, dimana Bank Ekonomi menjalankan fungsi intermediasi bagi nasabah penyimpan dana maupun peminjam dana. Dampak lanjutan dari pola ini adalah adanya perputaran roda ekonomi yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Kedua adalah melalui pola penyaluran bantuan, dimana Bank Ekonomi sebagai pihak yang kondisinya lebih baik membantu masyarakat yang membutuhkan pertolongan. Dampak lanjutan dari pola ini adalah terbentuknya peningkatan moral dan semangat untuk mengarah ke kehidupan yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR), Bank Ekonomi membagi kegiatannya ke dalam 2 (dua) kelompok besar, yaitu kelompok relawan Bank Ekonomi dan program edukasi masyarakat.

Penetapan strategi pelaksanaan kelompok relawan Bank Ekonomi didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

- Mengacu kepada strategi pilar kesinambungan dari Grup HSBC, Bank Ekonomi memfokuskan kegiatan kepedulian sosial pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat.
- Membentuk wadah kegiatan yang berbasis keterlibatan karyawan terhadap pilar-pilar kesinambungan tersebut dan dikaitkan dengan kegiatan bisnis yang dapat memberikan dampak positif terhadap nasabah dan masyarakat.
- Membangun serta membina hubungan baik dengan pihak pemerintah, media, dan organisasi-organisasi nirlaba yang terkait dengan pilar-pilar kesinambungan tersebut sehingga keberadaan Bank dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitarnya.

Sementara itu penetapan strategi pelaksanaan program edukasi masyarakat, terutama dalam mengimplementasikan pilar IV Arsitektur Perbankan Indonesia (API), mengacu pada hal-hal berikut:

- Melaksanakan program edukasi untuk meningkatkan Pemahaman terhadap produk dan jasa perbankan, hak dan kewajiban nasabah, aspek kehati-hatian dalam melakukan transaksi keuangan (*risk awareness*), serta sarana dan mekanisme pengaduan atau penyelesaian dengan perbankan.
- Melaksanakan program edukasi kepada masyarakat luas tentang tindak kejahatan yang menggunakan produk dan jasa perbankan dalam upaya mencegah kemungkinan timbulnya kerugian pada masyarakat.

### Overview

Community programmes in the surrounding area of the Bank can be developed through 2 (two) ways. First is the business development programme under the creditor-debtor framework whereby the Bank carries out its intermediary function for its funding and lending customers. As the programme develops, it serves as the engine of economic growth. Second is the “lend-a-hand” programme whereby the Bank takes initiatives to facilitate the communities to help the less fortunate. The outcome of this model is an increased community morale and spirit in wanting to live a better life.

In implementing its corporate social responsibility programmes (CSR), Bank Ekonomi focuses on 2 (two) major areas: The Bank Ekonomi Volunteer Programme and the community-based education programme.

In the Volunteer Programme, activities are conducted based on the following strategy:

- Referring to the Sustainability strategic pillars of the HSBC Group, Bank Ekonomi focuses its social and environmental development programme to the areas of education, environment and community empowerment.
- Creating employee involvement programmes to support the sustainability pillars and utilizing business activities to make positive contribution to the customers and the community.
- Building close and constructive relationships with the government, media and non-profit organizations related to the sustainability pillars, to ensure the Bank’s existence becomes a beneficial contribution to its surrounding communities.

On the other hand, the strategy in executing its community-based education programme, especially in implementing pillar IV of the Indonesian Banking Architecture, refers to the following:

- Implementing educational programmes to enhance awareness toward banking products and services, customers’ rights and responsibilities, risk awareness in conducting financial transactions, and infrastructure and mechanism for making complaints or resolving disputes with banking institutions.
- Implementing educational programmes to the community, particularly with regard to crimes using banking products and services, to prevent loss from occurring.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

(sambungan)

## Corporate Social Responsibilities

(Continued)

### Aktivitas dan Program

Sepanjang tahun 2010, Bank Ekonomi, baik secara sendiri maupun bersama-sama Grup HSBC, telah melakukan beberapa kegiatan CSR yang berfokus di bidang pendidikan, lingkungan dan pengembangan komunitas serta berperan aktif dalam pemberian bantuan kepada korban bencana alam.

### Laporan Aktivitas Corporate Sustainability Di Tahun 2010

#### Januari

Natal bersama anak-anak dari Panti Asuhan Vincentius Putri.

#### Februari

Pengiriman relawan untuk berpartisipasi dalam pembangunan SDN 015 Batang Gasan, Padang, yang rusak akibat gempa bumi. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama dengan HSBC Indonesia dan Pundi Amal SCTV, serta pemberian *trauma healing* dan pelatihan keuangan dasar bagi murid, guru dan orang tua.

#### Maret

Berpartisipasi dalam program “Ayo ke Bank”, sebuah program edukasi masyarakat mengenai Perbankan yang diluncurkan oleh Bank Indonesia, dilakukan kepada para pelajar di 8 Sekolah Dasar Manado.

Berpartisipasi dalam program Junior Achievement – More Than Money; sebuah inisiatif global Grup HSBC berupa pengenalan mengenai keuangan yang ditujukan kepada para pelajar, yang dilakukan di 4 SD di Jakarta.

Berpartisipasi dalam program global “Earth Hour” yang bertujuan untuk mengatasi perubahan iklim dengan mematikan lampu selama satu jam di beberapa cabang.

#### Mei

Kegiatan Donor Darah yang dilaksanakan di Cabang Yogyakarta dan Cempaka Putih sebagai bentuk kepedulian sosial yang juga melibatkan nasabah dan masyarakat sekitar.

Berpartisipasi dalam program “English Teaching” di SDN 03 Genteng Ijo, hasil kerja sama dengan HSBC Indonesia.

### Activities and Programmes

Throughout 2010, Bank Ekonomi implemented various CSR programmes including its own programmes and those conducted jointly with the HSBC Group. Programmes were focused on the areas of education, environment, community development and disaster relief programmes.

### List of Corporate Sustainability Activities in 2010

#### January

A joint Christmas Celebration with children from Vincentius Putri orphanage house.

#### February

Assigning volunteers in the construction of SDN 015 Batang Gasan, Padang, which was destroyed during the earthquake. This was a joint programme with HSBC Indonesia and Pundi Amal SCTV, which also included trauma healing and training programme on basic finance for students, teachers and parents.

#### March

Participated in “Ayo ke Bank” (Lets Go to the Bank) programme, an educational programme on Banking launched by Bank Indonesia. The programme was implemented in 8 elementary schools in Manado

Participated in the Junior Achievement – More Than Money programme; an HSBC Group’s global initiative on students’ financial literacy, conducted in 4 elementary schools in Jakarta.

Participated in the global “Earth Hour” programme aimed at increasing awareness on environmental issues by turning off lights for an hour in several branch offices.

#### May

Blood Donation Drives were carried out by Yogyakarta and Cempaka Putih branch offices involving not only employees and customers, but also members of the surrounding communities.

Participated in the “English Teaching” programme for students of SDN 03 Genteng Ijo, in cooperation with HSBC Indonesia.  
Areas: Education

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

(sambungan)

## Corporate Social Responsibilities

(Continued)

### Juni

Berpartisipasi dalam program pelestarian lingkungan “Sahabat Iklim” yang merupakan program kerja sama dengan HSBC Indonesia dan KLTH Sangga Buana di Hutan Konservasi Kali Pesanggrahan.

Kegiatan Donor Darah yang dilaksanakan di Cabang Lampung sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar.

### Juli

Peresmian gedung sekolah SDN 15, Kabupaten Agam, Sumatera Barat sekaligus penyaluran bantuan buku-buku untuk perpustakaan sekolah, yang merupakan donasi dari para karyawan.

### Agustus

Berpartisipasi dalam program “Ayo ke Bank”, yang dilakukan di 5 Sekolah Dasar di Pekanbaru, Riau.

Berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan yang dilakukan di cabang Denpasar dan Lampung, dimana para karyawan secara aktif terlibat dalam kegiatan pembersihan lingkungan sekitar.

### September

Buka Puasa bersama karyawan yang dilanjutkan dengan kegiatan “Sahur on The Road” dengan mengundang anak-anak dari Panti Asuhan Al Furqon.

### Oktober

Berpartisipasi dengan HSBC Indonesia dalam kegiatan Jakarta RACE untuk menggalang kepedulian masyarakat mengenai pencegahan penyakit kanker.

### November

Pendistribusian bantuan yang dikumpulkan oleh para karyawan dan manajemen kepada korban bencana alam Gunung Merapi melalui PMI Yogyakarta.

### June

Participated in an environmental conservation programme of “Sahabat Iklim” which was conducted in partnership with HSBC Indonesia and KLTH Sangga Buana at the Conservation Forest of Kali Pesanggrahan.

Blood drives were conducted by the Lampung branch office as part of social awareness towards its surrounding communities.

### July

Opening of SDN 15 building at Kabupaten Agam, Sumatera Barat and the provision of books donated by the Bank’s employees for the school library.

### August

Participated in “Ayo ke Bank” programme conducted in 5 elementary schools in Pekanbaru, Riau.

Participated in the environmental conservation programme, whereby the employees of Denpasar and Lampung branch offices were actively involved in their neighborhood clean-up programme.

### September

Breakig fast with employees followed by “Sahur on the Road” with children from Al Furqon orphanage house.

### October

Participated together with HSBC Indonesia in the Jakarta RACE programme to promote public awareness on cancer prevention.

### November

Distribution of employee and management donation to victims of Mount Merapi eruption through the Indonesian Red Cross in Yogyakarta.

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
(sambungan)**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
(Continued)**Desember**

Kegiatan Donor Darah di Cabang Cikarang sebagai bentuk kepedulian untuk berbagi dengan sesama, yang melibatkan karyawan, nasabah dan masyarakat sekitar.

Pendistribusian bantuan oleh para relawan dengan mengunjungi langsung empat dusun dan dua keluarga korban bencana alam Gunung Merapi, Yogyakarta.

**December**

Blood Drives conducted by Cikarang branch office as part of social awareness by involving employees, customers and the surrounding community.

Distribution of employee donation to victims of Mount Merapi eruption, along with direct visits to four villages and two families affected by the eruption.



### Tinjauan dan Kinerja Tahun 2010, Prospek 2011

Secara umum, kinerja Perusahaan di tahun 2010 tetap bertumbuh secara positif meskipun ada sedikit penurunan di beberapa sisi dibanding pencapaian di tahun 2009. Penyaluran kredit tumbuh sebesar 33,29% sementara dana pihak ketiga turun sedikit sebesar 3,24%. Pendapatan Bunga Bersih tumbuh sebesar 2,16%, begitu pula Pendapatan Operasional Lainnya naik sebesar 70,19%. Namun, Laba Bersih mengalami penurunan sebesar 10,84%. Kondisi ini terjadi seiring dengan proses konsolidasi yang dilakukan Bank, menyusul adanya peralihan kepemilikan saham mayoritas ke Grup HSBC pada tahun 2009.

Sejak akhir tahun 2009 hingga tahun 2010, Bank secara intens mempercepat proses penguatan struktur maupun infrastruktur organisasi. Langkah ini ditempuh agar Bank mampu mencapai target pertumbuhan yang lebih tinggi lagi di tahun 2011 dan semakin kuat dalam bersaing di segmen usaha kecil dan menengah (UKM), yang dalam beberapa tahun terakhir semakin mendapat perhatian khusus dari industri perbankan. Melihat kondisi ini, Bank dipersiapkan untuk memperluas segmen pasarnya.

### Tinjauan Produk dan Jasa, Implementasi, Hasil, dan Prospek

Bank Ekonomi dikenal sebagai salah satu bank terbaik di segmen usaha kecil dan menengah (UKM). Seiring dengan masuknya Grup HSBC sebagai pemegang saham mayoritas sejak tahun 2009, Bank diarahkan untuk mulai mengembangkan perbankan individual, antara lain dengan dibentuknya unit khusus Consumer Banking secara mandiri.

### Produk Simpanan

Hingga tahun 2010, produk simpanan masyarakat yang dimiliki Bank terdiri dari: (1) giro, (2) tabungan, dan (3) deposito. Produk tabungan, berdasarkan fitur-fitur yang telah dikembangkan, terdiri dari: (a) Tabungan Ultra, (b) Tabungan Ekonomi, (c) Tabungan Eko Junior, dan (d) Tabungan Super Ultra.

Komposisi Dana Pihak Ketiga

Jenis Simpanan dari Nasabah	Jumlah (Rp Juta)	
	2010	2009
Giro	6.366.166	6.475.172
Tabungan	4.816.313	4.947.328
Deposito	7.213.957	7.589.340

### 2010 Performance and Overview, Prospects for 2011

The Company's overall performance in 2010 continued to be positive despite declines registered in a number of areas as compared to achievements in 2009. Loan disbursements increased by 33.29% while third party funds were slightly lower by 3.24%. Net Interest Income grew by 2.16%, while Other Operating Income increased by 70.19%. However, Net Income was lower by 10.84%. This condition was due to the Bank's consolidation process, which it implemented following the acquisition of a majority of the Bank's shares by the HSBC Group in 2009.

During the period between the end of 2009 to 2010, the Bank has intensively accelerated the process of strengthening the organization's structure and infrastructure. This step was taken to allow the Bank to achieve a higher growth target level in 2011 and to strengthen its position to compete in the Small and Medium Enterprise (SME) segment, which in the last few years has been the prime focus of the banking industry. In view of this condition, the Bank was prepared to expand its markets.

### Overview of Products and Services, Implementation, Results and Prospects

Bank Ekonomi is widely recognized as one of the best banks in the Small and Medium Enterprise (SME) segment. In line with the arrival of the HSBC Group as the majority shareholders of the Bank in 2009, the Bank was geared towards developing its individual banking services, which involved the formation of an independent Consumer Banking special unit.

### Funding Products

As of the end of 2010, funding products offered by the Bank comprised of: (1) current accounts, (2) savings, and (3) time deposits. Savings products, based on features that were developed, included: (a) Ultra Savings, (b) Ekonomi Savings, (c) Eko Junior Savings, and (d) Super Ultra Savings.

Breakdown of Third Party Funds

Type of Deposits from Customers	Total Amount (Rp Million)	
	2010	2009
Current Accounts	6,366,166	6,475,172
Saving Accounts	4,816,313	4,947,328
Deposits	7,213,957	7,589,340

Komposisi dana pihak ketiga Bank sebagian besar masih dalam bentuk Deposito hingga akhir tahun 2010. Komposisi ini diupayakan akan berubah, sehingga cost of fund menjadi lebih efisien. Upaya ini ditempuh melalui pengembangan fitur-fitur yang menarik, termasuk penambahan fasilitas yang dapat dipergunakan seperti penarikan dana di Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang lebih banyak, transaksi melalui *internet banking* maupun *e-channel* lainnya, serta adanya program promosi yang sekaligus sebagai sarana memperkuat *customer base*.

### Produk Pinjaman

Hingga tahun 2010, fasilitas pinjaman yang dikembangkan Bank berfokus pada 2 (dua) kelompok besar nasabah, yaitu segmen komersial termasuk UKM dan segmen korporat.

Sementara berdasarkan jangka waktu sesuai perjanjian kredit, komposisi kredit yang diberikan sebagian terbesar memiliki jangka waktu hingga 1 tahun, disusul dengan kredit berjangka waktu lebih dari 2 sampai dengan 5 tahun. Komposisi ini terjadi baik di tahun 2010 maupun di tahun sebelumnya.

#### Komposisi Kredit Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit

Jangka Waktu Kredit	Jumlah (Rp Juta)	
	2010	2009
Hingga 1 tahun	6.862.132	5.460.026
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	400.887	169.721
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	3.218.314	2.175.395
Lebih dari 5 tahun	1.018.099	864.948

Berdasarkan jenisnya, kredit yang diberikan Bank terdiri dari: (1) Kredit Investasi, (2) Kredit Konsumsi, (3) Kredit Ekspor, (4) Kredit Impor, (5) Kredit Modal Kerja, (6) Kredit Karyawan dan (7) Kredit Sindikasi. Kredit Konsumsi terdiri dari Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB).

#### Komposisi Kredit Berdasarkan Jenis

Jenis Kredit	Jumlah (Rp Juta)	
	2010	2009
Kredit Investasi	2.094.153	1.707.092
Kredit Konsumsi	200.398	191.155
Kredit Ekspor	29.134	12.816
Kredit Impor	156.949	95.408
Kredit Modal Kerja	8.459.087	6.465.591
Kredit Karyawan	63.030	7.299
Kredit Sindikasi	496.681	190.729

The Bank's third party funds as of the end of 2010 largely consisted of Deposits. However, this composition will likely change as the Bank seeks for a more efficient cost of fund. This effort was taken by developing more attractive features, including adding facilities such as fund withdrawals through an increasing number of Automated Teller Machines (ATM), internet banking transactions and other e-channels, along with promotional programs that subsequently served as a means to strengthen customer base.

### Loan Products

As of the end of 2010, loan facilities offered by the Bank were focused on 2 (two) groups of customers, namely the commercial segment (including the SME) and the corporate segment.

In the meantime, based on the terms of loan agreement, most of the loan disbursed consisted of a tenure of up to 1 year, followed by loans with a tenure of over 2 and up to 5 years. This breakdown or composition occurred throughout 2010 as well as in the previous year.

#### Breakdown of Loans By the terms of Loan Agreement

Types of Loans	Total Amount (Rp Million)	
	2010	2009
Up to 1 year	6,862,132	5,460,026
More than 1 to 2 years	400,887	169,721
More than 2 to 5 years	3,218,314	2,175,395
More than 5 years	1,018,099	864,948

The type of loans disbursed by the Bank comprised of: (1) Investment Loan, (2) Consumer Loan, (3) Export Loan, (4) Import Loan, (5) Working Capital Loan, (6) Employee Loan, and (7) Syndication Loan. Consumer Loans comprised of Mortgages (KPR) and Vehicle Loans (KKB).

#### Breakdown of Loans by Type

Types of Loans	Total Amount (Rp Million)	
	2010	2009
Investment Loan	2,094,153	1,707,092
Consumer Loan	200,398	191,155
Export Loan	29,134	12,816
Import Loan	156,949	95,408
Working Capital Loan	8,459,087	6,465,591
Employee Loan	63,030	7,299
Syndication Loan	496,681	190,729



Kredit Modal Kerja menyumbang komposisi terbesar diantara jenis kredit lain yang diberikan oleh Bank. Hal ini terjadi di tahun 2010 maupun di tahun sebelumnya.

#### UKM (Usaha Kecil dan Menengah)

Sejak didirikan pada tahun 1989, Bank difokuskan untuk melayani segmen UKM. Dalam perjalanannya, fokus ini menjadi salah satu kekuatan Bank untuk menjaga pertumbuhannya. Keberhasilan menjaga rasio NPL tetap dibawah ketentuan yang dipersyaratkan mencerminkan kesuksesan Bank dalam membina hubungan yang baik dengan nasabah di segmen tersebut.

Seiring dengan perkembangan positif di segmen UKM, Bank tetap menempatkan segmen UKM sebagai bagian dari fokus strategi. Ke depan, fokus ini akan diperluas, termasuk optimalisasi nasabah konsumen yang berasal dari perusahaan-perusahaan yang sudah memperoleh kredit dari Bank.

Komposisi Kredit (diluar Wesel)  
Berdasarkan Kategori Nasabah

Kategori Nasabah	Jumlah (Rp Miliar)	
	2010	2009
UKM	4.269	3.550
UM (Usaha Menengah)	6.950	4.906
Konsumer	267	203
Jumlah	11.486	8.659

Berdasarkan kategori nasabah, segmen UKM tetap memiliki porsi terbesar dari keseluruhan kredit yang diberikan oleh Bank, baik di tahun 2010 maupun di tahun sebelumnya.

#### Teknologi Informasi

Untuk merealisasikan target jangka pendek di bidang Teknologi Informasi, Bank telah melakukan penyempurnaan struktur organisasi Divisi IT, sehingga dapat mendukung terlaksananya operasional perbankan secara efisien sesuai target. Pengembangan tersebut juga akan didukung dengan pemilihan penyedia jasa serta peralatan teknologi yang tepat guna untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Seluruh kegiatan teknologi akan dilaksanakan secara tersentralisasi dan terpadu. Pengembangan sumber daya manusia di Divisi IT akan dilakukan melalui pemberian pelatihan-pelatihan oleh lembaga-lembaga di luar Bank, oleh tim teknologi Grup HSBC. Disamping itu, Bank juga akan merekrut tenaga teknologi yang handal sehingga akan terbentuk satu tim teknologi yang mampu menangani pekerjaan-pekerjaan yang semakin kompleks.

Working Capital Loans was the largest portion of loans disbursed by the Bank. This occurred throughout 2010 as well as in the previous year.

#### SME (Small and Medium Enterprise)

Since its establishment in 1989, the Bank has focused on serving the SME segment. Throughout the years, this focus has been one of the Bank's key strengths in ensuring a continued growth. Its success in maintaining its NPL ratio below the level as required by the prevailing rules and regulations has reconfirmed the Bank's success in maintaining good relations with its customers in this particular segment.

In line with this favorable development within the SME segment, the Bank has continued to position the SME segment as the focus of its strategy. Going forward, this focus will likely be expanded to include optimizing consumer customers from companies that have already secured loans from the Bank.

Breakdown of Loans (excluding Notes Receivable)  
by Customer Category

Category of Customer	Amount (Rp Billion)	
	2010	2009
SME	4,269	3,550
MME (Middle Market Enterprise)	6,950	4,906
Consumer	267	203
Total	11,486	8,659

By customer category, the SME segment continues to be the largest contributor to loans disbursed by the Bank, both within 2010 and in the previous year.

#### Information Technology

To achieve its short-term targets within the area of Information Technology, the Bank has improved the organization structure of its IT Division in order to support the Bank's operations efficiently as targeted. These developments will also be supported by the selection of the right service providers and equipments to achieve its target. All technological activities will be centralized and carried out in an integrated manner. Development of human resources within the IT Division will be enhanced through trainings by external institutions, and by a team from Group HSBC's technology team. Additionally, the Bank will also recruit qualified IT personnels to create a technological team that is capable of handling complex tasks.

Di tahun 2010, cukup banyak perubahan dilakukan pada infrastruktur teknologi guna mendukung perkembangan bisnis Bank. Termasuk di antaranya adalah penambahan kapasitas mesin-mesin serta jaringan untuk peningkatan kinerja pelayanan Bank kepada nasabah serta karyawan Bank. Peningkatan pengawasan serta keamanan Teknologi Informasi juga merupakan fokus bank di tahun 2010.

### Customer Service

Pengembangan unit customer service dilakukan seiring dengan rencana Bank untuk memperkuat layanan kepada segmen nasabah individual/konsumer.

### Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2010, telah dilakukan perbaikan-perbaikan mendasar dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Bank Ekonomi. Inisiatif ini dimulai dengan penerapan organisasi SDM dengan *business model* yang lebih baik. Organisasi SDM telah dilengkapi dengan Relationship Manager sebagai *frontlines* untuk melayani dan memberikan konsultasi kepada lini bisnis; HR Service Delivery, yang mengerjakan fungsi operasional dan transaksi; dan spesialisasi yang terdiri dari *Reward and Performance, Recruitment and Talent, Organisation Development, Employee Relation* dan *Training*.

Sepanjang tahun 2010 telah dilakukan rekrutmen lebih dari 400 karyawan baru, yang menunjukkan dukungan terhadap pertumbuhan dalam usaha bank. Sebagian besar karyawan baru ini ditempatkan di unit-unit bisnis. Program-program kesejahteraan juga telah diperbaiki, seperti penerapan gaji bulan ke 14, perbaikan kebijakan fasilitas kesehatan, pemberian program kepemilikan kendaraan, dan lain-lain.

Upaya-upaya untuk meningkatkan budaya dalam melayani dan menjual antara lain ditunjukkan dengan fokus program pelatihan dalam bidang-bidang *credit management*, teknik-teknik penjualan dan *customer service quality*. Program pelatihan juga difokuskan dalam mendidik para *account officer, customer services* dan *teller*. Tahun lalu juga telah diluncurkan program BEMDP (Bank Ekonomi Management Development Program), yang bertujuan untuk mendidik calon-calon pemimpin di Bank Ekonomi di masa depan, yang pesertanya direkrut dari lulusan terbaik perguruan tinggi, dan dididik untuk waktu lebih kurang 9 bulan.

Di tahun 2010, Bank telah mengeluarkan biaya sampai dengan Rp 23 miliar untuk kepentingan penyelenggaraan pelatihan bagi karyawan, jauh meningkat dibanding pengeluaran di tahun 2009 sebesar Rp 6 miliar.

Throughout 2010, the Bank has made many improvements on its technology infrastructures aimed at supporting its business growth. This included the provision of additional equipments and networks to improve the performance of its banking services towards the Bank's customers and employees. Additionally, the Company also provided a special focus on IT control and security during 2010.

### Customer Service

The development of the customer service unit was implemented in line with the Bank's plans to strengthen services for the individual/consumer customer segments.

### Human Resources Development

Many significant improvements were made to Bank Ekonomi's human resources (HR) development throughout 2010. A better business model of HR management was implemented by adding new posts such as Relationship Managers to act as the Bank's frontline in offering consultation to line of businesses; HR Service Delivery to take operation and transaction functions; and Specialists on Reward and Performance, Recruitment and Talent, Organization Development, Employee Relation and Training.

In 2010, the Bank has recruited over 400 new employees, many of whom were assigned to take posts in business units. This recruitment was aimed at anticipating the Bank's business growth. A better remuneration program was also introduced, such as the 14<sup>th</sup> month salary payment, better health scheme, car ownership programme (COP), as well as other perks.

In order to enhance service and selling qualities, the Bank organized trainings with focus on credit management, selling techniques, and customer service quality. These trainings were particularly given to account officers, customer service and teller officers. The Bank has also launched Bank Ekonomi Management Development Program (BEMDP) in 2010. aimed to prepare and develop future leaders of Bank Ekonomi. The Company invited best graduates from reputable Universities to take this 9-month program.

In 2010, the Bank spent Rp 23 billion on employee trainings, a significant increase compared to Rp 6 billion spent in 2009.

Ke depan, tantangan yang dihadapi Bank berkaitan dengan sumber daya manusia adalah semakin banyaknya bank yang masuk ke segmen usaha kecil dan menengah. Oleh karenanya, Bank harus menciptakan program retensi dan pengelolaan karyawan potensial (*talent management*) yang lebih baik agar tingkat *turn over* tidak terlalu tinggi. Program-program untuk membantu fokus bisnis dalam usaha UKM, peningkatan volume pinjaman dan peningkatan kualitas pelayanan harus lebih ditingkatkan.

Going forward, the challenge for the Bank on human resources is the increasing number of banks that venture into the SME segment. Therefore, the Bank must strive to develop retention and talent management systems to prevent significant employee turnover. In addition to this, the Bank needs to continuously enhance programmes in helping to focus on SME businesses, increase loan volume and escalate employees' competence in delivering superior services to its customers.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2010 dan 2009  
Employee Data based on Educational Background in 2010 and 2009

Pendidikan Education	2010		2009	
	Jumlah (Orang) Amount (person)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Amount (person)	Persentase (%) Percentage (%)
S2	50	2,10	42	1,76
S1	1.484	62,35	1.453	60,82
D3	350	14,71	391	16,37
SLTA	467	19,62	474	19,84
SLTP	25	1,05	25	1,05
SD	4	0,17	4	0,16
Jumlah Total	2.380	100,00	2.389	100,00

Hingga akhir tahun 2010, jumlah karyawan Bank Ekonomi adalah 2.380 orang, relatif sama dengan jumlah karyawan pada tahun 2009. Berdasarkan komposisi tingkat pendidikannya, sebagian terbesar (62,35%) karyawan Bank di tahun 2010 memiliki gelar S1. Kondisi ini mengalami peningkatan dibanding komposisi di tahun 2009, dimana karyawan bergelar S1 sebesar 60,82%. Jumlah karyawan yang memiliki gelar S2 juga mengalami peningkatan dari 42 orang pada tahun 2009 menjadi 50 orang di tahun 2010.

As of the end of 2010, Bank Ekonomi had 2,380 employees in total, relatively equal numbers to that in 2009. By educational attainment, most of the Bank's employees (62.35%) in 2010 were S1 (Bachelors/ Undergraduate) degree holders. This composition is higher compared to S1 holders in 2009, which was 60.82%. The number of employees that possessed S2 (Masters/Graduate) degrees also increased, from 42 in 2009 to 50 in 2010.

## Dewan Komisaris

## Board of Commissioners



• **David Edwin Boycott**, *Komisaris Utama / President Commissioner*

Warga Negara Inggris, lahir pada 10 Juli 1959 (53 tahun), di Hong Kong. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak Mei 2009. Memperoleh gelar sarjana dari Brockenhurst College, Inggris pada tahun 1976. Memulai karir di HSBC pada tahun 1977 di Dubai, United Arab Emirates dan telah menduduki beberapa posisi penting di Timur Tengah dan Asia termasuk di Indonesia sebagai Manajer Surabaya (1989-1990), Senior Manajer Sekuritas, Jakarta (1990-1992), dan terakhir sebagai SVP Manajemen Risiko Kredit, Jakarta (1998-2001). Saat ini, juga menjabat sebagai Kepala Risiko untuk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India.

English citizen, born on 10 July 1959 (53 years) in Hong Kong. Has been serving as President Commissioner since May 2009. Graduated with Bachelor degree from Brockenhurst College, UK in 1976. He began his career in HSBC at Dubai, United Arab Emirates in 1977 and has held various senior positions in the Middle East and Asia, including Indonesia, as Manager of Surabaya Branch (1989-1990), Senior Manager of Securities, Jakarta (1990-1992), and as SVP Credit Risk Management, Jakarta (1998-2001). Presently, he also serves as Head of Risk Management for The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, India.



• **Hanny Wurangian**, *Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen*

*Deputy President Commissioner and Independent*

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada 17 Februari 1950 (61 tahun), di Manado. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perusahaan sejak tahun 2009. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan tahun 1975, Sarjana Akuntansi tahun 1978 dari Universitas Airlangga serta Magister Akuntansi Universitas Airlangga pada tahun 2005. Memulai karir sebagai Dosen Tetap pada tahun 1978 dan berlanjut sebagai Lektor Kepala di Universitas Airlangga sampai sekarang. Antara tahun 1978-1985, menjabat sebagai Pimpinan Cabang Kantor Akuntan Drs. Wolfrey Jademurni & Rekan, Surabaya. Sejak tahun 1993, menjabat sebagai Rekan Pimpinan pada KAP yang sama. Di tahun 1996, menjabat sebagai Dewan Audit. Sejak tahun 2000 menjabat sebagai Komisaris Independen di Perusahaan.

Indonesian citizen, born on 17 February 1950 (61 years), in Manado. Has been serving as Vice President Commissioner since 2009. Graduated with Bachelor degree in Business Administration from Airlangga University in 1978, and with Master degree in Accounting in 2005 from the same university. He started his career in Airlangga University as Lecturer in 1978 and presently as Head Lecturer. In 1978-1985, served as Branch Manager for the Public Accounting Office of Drs. Wolfrey Jademurni & Rekan, Surabaya. Since 1993, served as Partner in the same Office. In 1996, served as member of Audit Committee and since 2000 was appointed as the Bank's Independent Commissioner.



• **Hariawan Pribadi**, *Komisaris Independen / Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada 30 Desember 1941 (69 tahun), di Pekalongan. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2007. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada. Memulai karir sebagai Pemeriksa di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara di Surabaya tahun 1971-1976. Tahun 1976-2004 menjadi partner di KAP Hanadi Rahardja & Co (member firm Grant Thornton International), KAP Hanadi Sudjendro & Rekan (member firm KPMG International), dan KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (member firm Ernst & Young Global).

Indonesian citizen, born on 30 December 1941 (69 years), di Pekalongan. Serving as Independent Commissioner since 2007, he graduated from Gajah Mada University with Bachelor degree in Accounting. Began his career as Inspector at the Directorate General of State Finance Control in Surabaya, 1971-1976. In 1976-2004 he became a Partner at Public Accounting Firm of KAP Hanadi Rahardja & Co (member firm Grant Thornton International), KAP Hanadi Sudjendro & Rekan (member firm KPMG International), dan KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (member firm Ernst & Young Global).



• **Ted Margono**, *Komisaris / Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada 18 Desember 1975 (35 tahun), di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak Mei 2009. Memulai karir sebagai Manajer di Asia Pulp and Paper sebelum bergabung di industri finansial pada tahun 1997-2001. Bergabung di grup HSBC pada tahun 2001 dan telah menjabat di beberapa posisi penting di bagian Corporate Banking dan Investment Banking. Jabatan terakhir adalah Head of Investment Banking di HSBC Securities Indonesia.

Indonesian citizen, born on 18 December (35 years), in Jakarta. Serving as Commissioner since May 2009. Started his career as Manager in Asia Pulp and Paper prior to joining the financial industry in 1997-2001. He joined HSBC Group in 2001 and has held several senior positions in Corporate Banking and Investment Banking. His last position was *Head of Investment Banking* at HSBC Securities Indonesia.



## Dewan Direktur

## Board of Directors

---

**• Antony Colin Turner,** *Direktur Utama / President Director*

Warga Negara Inggris, lahir pada 27 Desember 1959 (52 tahun) di Canberra, Australia. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2009. Memperoleh gelar Sarjana bidang Seni, Sejarah, dan Politik dari University of Exeter, Inggris tahun 1982. Memperoleh gelar magister bidang Asosiasi Lembaga Perbankan tahun 1997 dari Chartered Institute of Bankers dan gelar magister bidang Jasa Keuangan tahun 1997 dari Institute of Financial Services. Berkarir di HSBC sejak tahun 1984 dan telah menempati beberapa posisi penting diantaranya Pejabat Eksekutif Senior, Departemen Internasional, Hong Kong (2009-2010), Pejabat Eksekutif setingkat Direktur Utama, CEO Georgia (2007-2009), Pejabat Eksekutif setingkat Direktur Utama, CEO Armenia (2005-2007), dan Pejabat Eksekutif setingkat Wakil Direktur Utama Italia (2003-2005).



English citizen, born on 27 December 1959 (52 years) at Canberra, Australia. Has been serving as President Director since 2009. Having graduated from University of Exeter, England in 1982 with a degree in Art, History and Politics, he continued his study and earned master degree in Banking Institute Association from Chartered Institute of Bankers and master degree in Financial Services from Institute of Financial Services, both in 1997. Started his career in HSBC since 1984 and has previously held senior management positions including Senior Executive Officer, International Department, Hong Kong (2009-2010), Executive Officer, a President Director level position, Georgia (2007-2009), Executive Officer and CEO, Armenia (2005-2007), and Executive Officer, Italia (2003-2005).

---

**• Sia Leng Ho,** *Wakil Direktur Utama / Deputy President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 7 Juli 1959 (52 tahun) di Jakarta. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 1991. Memperoleh gelar *Bachelor of Science* jurusan *Business Administration* dari San Francisco State University, Amerika Serikat. Memulai karir sebagai *Vice President* di PT Bank Bali pada tahun 1985-1991.



Indonesian Citizen, born on 7 July 1959 (52 years) in Jakarta. Has been serving as Vice President Director since 1991. Graduated with Bachelor of Science degree from Business Administration Department at the San Francisco State University, USA. Started his career as Vice President at PT Bank Bali in 1985-1991.

---

**• Gary Jones,** *Direktur Operasional / Director of Operations*

*(Mengundurkan diri dari Bank efektif tanggal 31 Desember 2010 Resigned from the Bank effective on 31 December 2010)*

Warga Negara Inggris, lahir pada 30 Oktober 1967 (43 tahun), di North Shields, UK Menjabat sebagai Direktur Operasional Perusahaan sejak Mei 2009. Memperoleh gelar Bachelor of Art dari University of Durham, Inggris pada tahun 1990. Memulai karir di HSBC pada tahun 1990 dan pernah menjabat beberapa posisi penting di Asia Pasifik dan Amerika Utara di bidang perbankan konsumen dan korporasi. Menjabat sebagai *corporate banking executive* di HSBC Indonesia antara tahun 1995-1999. Kembali ke Jakarta pada tahun 2008 untuk memimpin perluasan jaringan HSBC.



English citizen, born on 30 October 1967 (43 years), in North Shields, UK. Has been serving as Director of Operations since Mei 2009. Graduated with Bachelor of Art degree from University of Durham, UK in 1990. He began his career in HSBC IN 1990 and has held various senior positions in consumer and corporate banking in Asia Pacific and North America. Served as Corporate Banking Executive in HSBC Indonesia in 1995-1999. He returned to Jakarta in 2008 to lead HSBC network expansion project.

---

**• Minarti Tjhin,** *Direktur Keuangan / Director Finance*

Warga Negara Indonesia, lahir pada 7 Maret 1973 (38 Tahun) di Nanga Sepauk. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan sejak Mei 2009. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1996. Memulai karir bersama HSBC pada tahun 1996 dan telah memegang beberapa posisi penting di Divisi *Financial Control*. Pada tahun 2007, Minarti Tjhin ditempatkan di HSBC Vietnam. Setelah kembali pada tahun tersebut, menjabat sebagai Deputy Chief Financial Officer di HSBC Indonesia.



Indonesian citizen, born on 7 March 1973 (38 years) in Nanga Sepauk. Has been serving as Director of Finance since 2009. She graduated from Gajah Mada University, Yogyakarta with a bachelor degree in Economics in 1996. Started her career in HSBC in 1996, she has held several senior posts in Financial Control Division. In 2007, Minarti Tjhin was assigned at HSBC Vietnam. Upon her return in the same year, she was appointed Deputy Chief Financial Officer at HSBC Indonesia.



• **Lenggono Sulistianto Hadi**, *Direktur Kepatuhan / Director Compliance*

Warga Negara Indonesia, lahir pada 9 Nopember 1956 (54 tahun), di Semarang. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Perusahaan sejak tahun 2002. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1981. Memulai karir di Bank Bali pada tahun 1986 dan terakhir menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal. Pada tahun 2000, menjabat sebagai Direktur Kepatuhan di PT. Bank Danpac Tbk.

Indonesian citizen, born on 9 November 1956 (54 years), in Semarang. Has been serving as Director of Compliance since 2002. He graduated from Bandung Institute of Technology with a bachelor degree in Civil Engineering in 1981. He started his career at Bank Bali in 1986 with last position of Head of Internal Audit Unit. In 2000, he was appointed Director of Compliance at PT. Bank Danpac Tbk.

## Profil Pejabat Eksekutif

## Executive Officers Profile

### Kepala Divisi:

• **Endy Abdurrahman**, *Chief Risk Officer*  
Memulai karir di Bank Ekonomi pada September 2010 dan menjabat sebagai Chief Risk Officer. Memperoleh gelar Master of Business jurusan International Business dari Southern New Hampshire University, New Hampshire, USA.

• **Tjioe Mei Tjuen**, *Chief Technology Services Officer*  
Memulai karir di Bank Ekonomi pada Agustus 2010 dan menjabat sebagai Chief Technology Services Officer. Memperoleh gelar Bachelor of Science – Computer Science & Statistic dari University of London, Inggris.

• **Awaldi**, *Head of Human Resources*  
Memulai karir di Bank Ekonomi pada Maret 2010. Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta dan Pasca Sarjana dari IPMI dan Monash University, Australia.

• **Honny Koesmo**, *Head of Treasury*  
Memulai karir di Bank Ekonomi pada Juni 2010 dan menjabat sebagai Head of Treasury. Memperoleh gelar Bachelor of Business bidang Banking and Finance dari University of Southern Queensland, Australia.

• **Gimin Sumalim**, *Head of Consumer Banking*  
Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 1996 dan menjabat sebagai Head of Consumer Banking sejak tahun 2010. Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Mineral/Petroleum Engineering dari Universitas Trisakti, Jakarta dan Pasca Sarjana dari IBii, Jakarta.

### Regional Banking:

• **Darwis**, *SVP Region C*  
Memulai karir di Bank Ekonomi pada Oktober 1996 dan menjabat sebagai SVP Region C sejak Maret 2005. Memperoleh gelar Bachelor of Art jurusan Business Administration dari Pacific Southern University, Amerika Serikat.

• **Michael Hendra Suryadi**, *SVP Region E*  
Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 1994 dan menjabat sebagai SVP Region E sejak Maret 2005. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.

### Head of Divisions:

• **Endy Abdurrahman**, *Chief Risk Officer*  
Joined Bank Ekonomi in September 2010 and serving as Chief Risk Officer. Earned a Master of Business in International Business from Southern New Hampshire University, New Hampshire, USA.

• **Tjioe Mei Tjuen**, *Chief Technology Services Officer*  
Joined Bank Ekonomi in August 2010 and serving as Chief Technology Services Officer. Earned a Bachelor of Science – Computer Science & Statistics from University of London, UK.

• **Awaldi**, *Head of Human Resources*  
Joined Bank Ekonomi in March 2010. Earned a Bachelor Degree in Psychology from Gajah Mada University, Yogyakarta and a Master Degrees from IPMI and Monash University, Australia.

• **Honny Koesmo**, *Head of Treasury*  
Joined Bank Ekonomi in June 2010 and serving as Head of Treasury. Earned a Bachelor of Business in Banking and Finance from University of Southern Queensland, Australia.

• **Gimin Sumalim**, *Head of Consumer Banking*  
Joined Bank Ekonomi in 1996 and serving as Head of Consumer Banking since 2010. Earned a Bachelor Degree in Mining Technology/Petroleum Engineering from Trisakti University, Jakarta and Master Degree from IBii, Jakarta.

### Regional Banking:

• **Darwis**, *SVP Region C*  
Joined Bank Ekonomi in October 1996 and serving as SVP Region C since March 2005. Earned a Bachelor of Art in Business Administration from Pacific Southern University, USA.

• **Michael Hendra Suryadi**, *SVP Region E*  
Joined Bank Ekonomi in 1994 and serving as SVP Region E since March 2005. Earned a Bachelor Degree in Economics from Tarumanegara University, Jakarta.

## Profil Pejabat Eksekutif (sambungan)

## Executive Officers Profile (Continued)

---

### • Fumiko Hadipranoto, *SVP Region B*

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Oktober 1996 dan menjabat sebagai SVP Region C sejak Juli 2006. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.

---

### • Fumiko Hadipranoto, *SVP Region B.*

Joined Bank Ekonomi in October 1996 and serving as SVP Region C since July 2006. Earned a Bachelor Degree in Economics, majoring in Management from Tarumanegara University, Jakarta.

---

### • Eddy Mulyono, *SVP Region D*

Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 1992 dan menjabat sebagai SVP Region D sejak Pebruari 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

---

### • Eddy Mulyono, *SVP Region D*

Joined Bank Ekonomi in 1992 and serving as SVP Region D since February 2008. Earned a Bachelor Degree in Economics from Widya Mandala Catholic University, Surabaya.

---

### • Lie Phing, *SVP Region A*

Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 1997 dan menjabat sebagai SVP Region A sejak tahun 2009. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Unika, Medan.

---

### • Lie Phing, *SVP Region A*

Joined Bank Ekonomi in 1997 and serving as SVP Region A since 2009. Earned a Bachelor Degree in Economics from Unika, Medan.

---

### • Nancy Herawati, *VP Corporate Banking*

Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 1990 dan menjabat sebagai VP Corporate Banking sejak Februari 2010. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung.

---

### • Nancy Herawati, *VP Corporate Banking*

Joined Bank Ekonomi in 1990 and serving as VP Corporate Banking since February 2010. Earned a Bachelor Degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung.

#### Risk Management:

#### Risk Management:

---

### • Tjahjadi Yapeter, *SVP Credit & Risk Management*

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Juni 2010 dan menjabat sebagai SVP Credit & Risk Management. Memperoleh gelar Bachelor of Science bidang Industrial Engineering and Management dari Oklahoma State University, Amerika Serikat.

---

### • Tjahjadi Yapeter, *SVP Credit & Risk Management*

Joined Bank Ekonomi in June 2010 and serving as SVP Credit & Risk Management. Earned a Bachelor of Science in Industrial Engineering and Management from Oklahoma State University, USA.

---

### • I. Heru Bowo M., *SVP Risk Policy & Strategy*

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Juni 2010 dan menjabat sebagai SVP Risk Policy & Strategy. Memperoleh gelar Bachelor of Science bidang Financial Management dari De La Salle University, Filipina.

---

### • I. Heru Bowo M., *SVP Risk Policy & Strategy*

Joined Bank Ekonomi in June 2010 and serving as SVP Risk Policy & Strategy. Earned a Bachelor of Science in Financial Management from De La Salle University, Philippines.

---

### • Antonius Sukriswanto, *SVP Operational Risk & Control*

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Juli 2010 dan menjabat sebagai SVP Operational Risk & Control. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial & Politik dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

---

### • Antonius Sukriswanto, *SVP Operational Risk & Control*

Joined Bank Ekonomi in July 2010 and serving as SVP Operational Risk & Control. Earned a Bachelor Degree in Social & Political Science from Gajah Mada University, Yogyakarta.



## Profil Pejabat Eksekutif (sambungan)

## Executive Officers Profile (Continued)

• **Suherman Onihana**, *AVP Special Asset Management*  
Memulai karir di Bank Ekonomi pada Agustus 2010 dan menjabat sebagai AVP Special Asset Management. Mem peroleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Management dari universitas Tarumanegara, Jakarta

### Operations:

• **Thane Jerrold T Go**, *SVP Service Delivery*  
Memulai karir di Bank Ekonomi pada Agustus 2010 dan menjabat sebagai SVP Service Delivery. Mem peroleh gelar Bachelor of Science bidang Management Engineering dari Ateneo de Manila University, Filipina.

• **Ali A. Akbar**, *SVP Group Procurement & Services*  
Memulai karir di Bank Ekonomi sejak Juni 2010 dan menjabat sebagai SVP Group Procurement & Services. Mem peroleh gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia, Jakarta.

• **Joseph Rendra Hermawan**,  
*VP Corporate Real Estate*  
Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 1995, menjabat sebagai Kepala Divisi General Affair sejak tahun 1998, dan menjabat sebagai VP Real Estate sejak tahun 2009. Mem peroleh gelar Insinyur Jurusan Arsitek dari Universitas Kristen Petra, Surabaya.

• **Bambang Anugerah Rachmad Riantori**,  
*VP Corporate Real Estate Special Projects*  
Memulai karir di Bank Ekonomi pada Juni 2010 dan menjabat sebagai VP CRE Special Projects. Mem peroleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Trisakti, Jakarta.

### Finance:

• **Yudo Abrianto**, *SVP Tax*  
Memulai karir di Bank Ekonomi pada September 2009 dan menjabat sebagai SVP Tax sejak tahun 2009. Mem peroleh gelar Sarjana Administrasi Fiskal dari Universitas Indonesia, Jakarta.

• **Jie Gunawan Pujiono**, *SVP Treasury Services*  
Memulai karir di Bank Ekonomi pada Juni 2010 dan menjabat sebagai SVP Treasury Services. Mem peroleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung dan Pasca Sarjana bidang Finance di Oklahoma City University, Amerika Serikat.

• **Suherman Onihana**, *AVP Special Asset Management*  
Joined Bank Ekonomi in August 2010 and serving as AVP Special Asset Management. Earned a Bachelor Degree in Economics, majoring in Management from Tarumanegara University, Jakarta.

### Operations:

• **Thane Jerrold T Go**, *SVP Service Delivery*  
Joined Bank Ekonomi in August 2010 and serving as SVP Service Delivery. Earned a Bachelor of Science in Management Engineering from Ateneo de Manila University, Filipina.

• **Ali A. Akbar**, *SVP Group Procurement & Services*  
Joined Bank Ekonomi in June 2010 and serving as SVP Group Procurement & Services. Earned a Bachelor Degree in Metallurgy Engineering from University of Indonesia, Jakarta.

• **Joseph Rendra Hermawan**,  
*VP Corporate Real Estate*  
Joined Bank Ekonomi in 1995 and serving as Head of General Affair Division since 1998, and VP Real Estate since 2009. Earned a Degree in Architecture Engineering from Petra Christian University, Surabaya.

• **Bambang Anugerah Rachmad Riantori**,  
*VP Corporate Real Estate Special Projects*  
Joined Bank Ekonomi in June 2010 and serving as VP CRE Special Projects. Earned a Degree in Architecture Engineering from Trisakti University, Jakarta.

### Finance:

• **Yudo Abrianto**, *SVP Tax*  
Joined Bank Ekonomi in September 2009 and serving as SVP Tax since 2009. Earned a Bachelor Degree in Fiscal Administration from University of Indonesia, Jakarta.

• **Jie Gunawan Pujiono**, *SVP Treasury Services*  
Joined Bank Ekonomi in June 2010 and serving as SVP Treasury Services. Earned a Bachelor Degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung and a Master Degree in Finance from Oklahoma City University, USA.

**Profil Pejabat Eksekutif** (sambungan)**Executive Officers Profile** (Continued)**• Marlina, VP IFRS Reporting**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Juni 2010 dan menjabat sebagai VP IFRS Reporting. Memperoleh gelar Sarjana Akutansi dari Universitas Sriwijaya, Palembang.

**• Marlina, VP IFRS Reporting**

Joined Bank Ekonomi in June 2010 and serving as VP IFRS Reporting. Earned a Bachelor Degree in Accounting from Sriwijaya University, Palembang.

**• Fariyanti Phang, AVP Reconciliation & Substantion**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Juli 2009 dan menjabat sebagai AVP Reconciliation & Substantion. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.

**• Fariyanti Phang, AVP Reconciliation & Substantion**

Joined Bank Ekonomi in July 2009 and serving as AVP Reconciliation & Substantion. Earned a Bachelor Degree in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta.

**Compliance:****• Anton Sofyan Gozali, VP Legal**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada tahun 1990 dan menjabat sebagai VP Legal Juni 2008. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan, Bandung.

**• Anton Sofyan Gozali, VP Legal**

Joined Bank Ekonomi in 1990 and serving as VP Legal since June 2008. Earned a Law Degree from Parahyangan University, Bandung.

**• Vina Vincentia, VP Anti Money Laundering.**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Maret 2010 dan menjabat sebagai VP Anti Money Laundering. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

**• Vina Vincentia, VP Anti Money Laundering.**

Joined Bank Ekonomi in March 2010 and serving as VP Anti Money Laundering. Earned a Bachelor Degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta.

**• Rudi Wijaya, VP Local Compliance Officer**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Agustus 2010 dan menjabat sebagai VP Local Compliance Officer. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Unika Atmajaya, Jakarta.

**• Rudi Wijaya, VP Local Compliance Officer**

Joined Bank Ekonomi in Augustus 2010 and serving as VP Local Compliance Officer. Earned a Bachelor Degree in Economics from Tarumanegara University, Jakarta.

**• Theodora Darmawati,**

*Senior Manager Director's Bureau*

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Januari 2000 dan menjabat sebagai Senior Manager Director's Bureau, sejak Agustus 2010. Memperoleh gelar Sarjana Hukum jurusan Ilmu Hukum dari Universitas Atmajaya.

**• Theodora Darmawati,**

*Senior Manager Director's Bureau*

Joined Bank Ekonomi in January 2000 and serving as Senior Manager Director's Bureau, since August 2010. Earned a Law Degree from Atmajaya university, Jakarta.

**Human Resources:****• Michael Sutanja, SVP Talent Management, Resourcing & Organisation Development**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Februari 2008 dan menjabat sebagai SVP Talent Management, Resourcing & Organisation Development sejak Juni 2010. Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia, Jakarta.

**• Michael Sutanja, SVP Talent Management, Resourcing & Organisation Development**

Joined Bank Ekonomi in February 2008 and serving as SVP Talent Management, Resourcing & Organisation Development since June 2010. Earned a Bachelor Degree in Psychology from University of Indonesia, Jakarta.

**Profil Pejabat Eksekutif (sambungan)**
**Executive Officers Profile (Continued)**


---

**•Manuella Nuryani J.Z,**
*SVP Learning & Development*

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Juli 2009 dan menjabat sebagai SVP Learning & Development. Memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia, Jakarta.

**•Manuella Nuryani J.Z,**
*SVP Learning & Development*

Joined Bank Ekonomi in July 2009 and serving as SVP Learning & Development. Earned a Bachelor Degree in Psychology from University of Indonesia, Jakarta.

---

**•Josephine Regina Dameria Sambajon,**
*SVP Performance & Reward*

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Oktober 2010 dan menjabat sebagai SVP Performance & Reward. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

**•Josephine Regina Dameria Sambajon,**
*SVP Performance & Reward*

Joined Bank Ekonomi in October 2010 and serving as SVP Performance & Reward. Earned a Bachelor Degree in Economics from Gajah Mada University, Yogyakarta.

---

**•Junita Dameria Hanna S.,**
*VP HR Service Delivery*

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Juli 2010 dan menjabat sebagai VPHR Service Delivery. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari ITB, Bandung.

**•Junita Dameria Hanna S.,**
*VP HR Service Delivery*

Joined Bank Ekonomi in July 2010 and serving as VP HR Service Delivery. Earned a Bachelor Degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology.

---

**•Albertus Yudhistiro, VP Employee Relations**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada September 2010 dan menjabat sebagai VP Employee Relations. Memperoleh gelar Sarjana Hukum Perdata dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

**•Albertus Yudhistiro, VP Employee Relations**

Joined Bank Ekonomi in September 2010 and serving as VP Employee Relations. Earned a Civil Law Degree from Gajah Mada University, Yogyakarta.

---

**•Indu Dewi, AVP HR RM Business**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Agustus 2010 dan menjabat sebagai AVP HR RM Business. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Lingkungan dari ITB, Bandung dan Pasca Sarjana bidang Manajemen Keuangan dari PPM, Jakarta.

**•Indu Dewi, AVP HR RM Business**

Joined Bank Ekonomi in August 2010 and serving as AVP HR RM Business. Earned a Bachelor Degree in Environment Engineering from Bandung Institute of Technology and a Master Degree in Finance Management from PPM, Jakarta.

---

**•Maria Magdalena, AVP HR RM Support**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Oktober 2010 dan menjabat sebagai AVP HR RM Support. Memperoleh gelar Sarjana Psikologi jurusan Psikologi dari Universitas Indonesia, Jakarta.

**•Maria Magdalena, AVP HR RM Support**

Joined Bank Ekonomi in October 2010 and serving as AVP HR RM Support. Earned a Bachelor Degree in Psychology from University of Indonesia, Jakarta.

**Treasury:**


---

**•Ign Edwin Sulistio, VP Treasury Sales**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Oktober 2010 dan menjabat sebagai VP Treasury Sales. Memperoleh gelar Sarjana Komputer jurusan Management Informatika dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

**Treasury:**


---

**•Ign Edwin Sulistio, VP Treasury Sales**

Joined Bank Ekonomi in October 2010 and serving as VP Treasury Sales. Earned a Bachelor Degree in Computer, majoring in Information Management from Bina Nusantara University.

**Profil Pejabat Eksekutif** (sambungan)**Executive Officers Profile** (Continued)**•Hery A. Dharma, AVP Money Market**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Januari 1994 dan menjabat sebagai AVP Money Market sejak Mei 2008. Memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Tarumanegara.

**•Hery A. Dharma, AVP Money Market**

Joined Bank Ekonomi in January 1994 and serving as AVP Money Market since May 2008. Earned a Bachelor Degree in Civil Engineering from Tarumanegara University.

**•Suryani Shinta L, Senior Manager Trading**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Juli 1996 sebagai AVP Money Market dan menjabat sebagai Senior Manager Trading sejak bulan Mei 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Indonesia, Jakarta.

**•Suryani Shinta L, Senior Manager Trading**

Joined Bank Ekonomi in July 1996 and serving as AVP Money Market and since then as a Senior Manager Trading in May 2008. Earned a Bachelor Degree in Social & Political Science from University of Indonesia, Jakarta.

**Commercial Banking:****•Dadi Budiana, SVP Middle Market Enterprises**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Juni 2010 dan menjabat sebagai SVP Middle Market Enterprises. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari State University of New York at Binghamton, Amerika Serikat.

**•Dadi Budiana, SVP Middle Market Enterprises**

Joined Bank Ekonomi in June 2010 and serving as SVP Middle Market Enterprises. Earned a Bachelor Degree in Economics from State University of New York at Binghamton, USA.

**•Jopie Jusuf, SVP Business Banking**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Maret 2010 dan menjabat sebagai SVP Business Banking. Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Parahyangan, Bandung, MM dari IPMI Business School Jakarta dan MBA dari Monash University, Australia.

**•Jopie Jusuf, SVP Business Banking**

Joined Bank Ekonomi in March 2010 and serving as SVP Business Banking. Earned a Bachelor Degree in Business Administration from Parahyangan University, Bandung, an MM from IPMI Business School Jakarta and an MBA from Monash University, Australia.

**•Edwin Rudianto, SVP Global Transaction Banking**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Juli 2010 dan menjabat sebagai SVP Global Transaction Banking. Memperoleh gelar Sarjana Muda dari Borough of Manhattan Community College Business Administration, Sarjana bidang Finance dari Bloomsburg University of Pennsylvania, dan Pasca Sarjana bidang Corporate Finance dari University of Baltimore, Amerika Serikat.

**•Edwin Rudianto, SVP Global Transaction Banking**

Joined Bank Ekonomi in July 2010 and serving as SVP Global Transaction Banking. Pursued Undergraduate Degree at Borough of Manhattan Community College Business Administration and earned a Bachelor Degree in Finance from Bloomsburg University of Pennsylvania and a Master Degree in Corporate Finance from University of Baltimore, USA.

**Business Services:****•Imelda Noenohitoe, SVP Customer Experience**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Mei 2010 dan menjabat sebagai SVP Customer Experience. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Management dari Universitas Indonesia, Jakarta.

**•Imelda Noenohitoe, SVP Customer Experience**

Joined Bank Ekonomi in May 2010 and serving as SVP Customer Experience. Earned Bachelor Degree in Management from University of Indonesia, Jakarta.

**Profil Pejabat Eksekutif** (sambungan)**Executive Officers Profile** (Continued)**•Robby Sutisna, AVP Channels**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Agustus 2007 dan menjabat sebagai AVP Channels sejak Februari 2010. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Management dari Universitas Sumatera Utara, Medan.

**Consumer Banking:****•Jenny Liminto, VP Strategic & Business Analysis**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada April 1995 dan menjabat sebagai VP Strategic & Business Analysis sejak Oktober 2010. Memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Industri dari Universitas Indonesia, Jakarta.

**•Erica Noya, VP Non Lending Product & Proposition**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Desember 2010 dan menjabat sebagai VP Non Lending Product & Proposition. Memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta.

**Internal Audit:****•Simon Suhardi, SVP Internal Audit**

Memulai karir di Bank Ekonomi pada Mei 1993 dan menjabat sebagai SVP Internal Audit sejak Mei 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Management Perbankan dari Perbanas, Jakarta.

**•Robby Sutisna, AVP Channels**

Joined Bank Ekonomi in August 2007 and serving as AVP Channels since February 2010. Earned Bachelor Degree in Management from Sumatera Utara University, Medan.

**Consumer Banking:****•Jenny Liminto, VP Strategic & Business Analysis**

Joined Bank Ekonomi in April 1995 and serving as VP Strategic & Business Analysis since 2010. Earned Bachelor Degree in Industrial Engineering from University of Indonesia, Jakarta.

**•Erica Noya, VP Non Lending Product & Proposition**

Joined Bank Ekonomi in December 2010 and serving as VP Non Lending Product & Proposition. Earned Bachelor Degree in Electronics Engineering from Trisakti University, Jakarta.

**Internal Audit:****•Simon Suhardi, SVP Internal Audit**

Joined Bank Ekonomi in May 1993 and serving as SVP Internal Audit since May 2008. Earned Bachelor Degree in Economics majoring in Banking Management from Perbanas, Jakarta.

## Jaringan Kantor

## Branch Office Network

### KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

#### Gedung Graha Ekonomi

Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8  
Jakarta 12920  
Telp: (021) 2554-5800 (Hunting)  
Fax: (021) 5790-4455  
website: www.bankekonomi.co.id

### JAKARTA PUSAT

#### Cabang Jakarta Tanah Abang

Jl. Fachrudin 36 Blok D No. 7,  
Tanah Abang, Jakarta 10250  
Telp: (021) 392-5136  
Fax: (021) 380-1168

#### Cabang Jakarta Mangga Dua

Rusun Hunian Dusit, Mangga  
Dua No. 1.21 Lt D1-2-3 Blk 1, Jl.  
Mangga Dua Raya Blok: D, Kel.  
Mangga Dua Selatan, Kec.  
Sawah Besar, Jakarta Pusat 14430  
Telp: (021) 612-5767  
Fax: (021) 600-0126

#### Capem Jakarta Cempaka Putih

Jl. Cempaka Putih Tengah II No.  
20, Kel. Cempaka Putih Timur, Kec.  
Cempaka Putih, Jakarta Pusat  
Telp: (021) 422-5890  
Fax: (021) 422-4448

#### Cabang Jakarta Roxy Mas

Pertokoan ITC Roxy Mas  
Blok D2 No. 3,  
Jl. K. H. Hasyim Ashari  
Jakarta Pusat 10150  
Telp: (021) 632-9656  
Fax: (021) 632-9660

#### Cabang Jakarta Sawah Besar

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 2/5  
Jakarta Pusat 11160  
Telp: (021) 350-9959  
Fax: (021) 350-9622

#### Cabang Jakarta P. Jayakarta

Jl. Pangeran Jayakarta No. 126-129  
Blok A/6-7, Sawah Besar  
Jakarta Pusat  
Telp: (021) 6220-0010  
Fax: (021) 612-0842, 649-9548

#### Capem Jakarta Salemba

Menara Salemba Lantai Dasar, Jl.  
Salemba Raya No. 5 – 5A, Kel.  
Paseban, Kec. Senen,  
Jakarta Pusat 10440  
Telp: (021) 314-5878  
Fax: (021) 314-6036

#### Kantor Kas Jakarta ITC

**Cempaka Mas**  
ITC Cempaka Mas Lantai 1 Blok: 6  
No. 480-481, Jl. Letjen. Suprpto,  
Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran,  
Jakarta Pusat  
Telp: (021) 4290-3288  
Fax: (021) 4290-3487

#### Cabang Pembantu Grand Indonesia

Grand Indonesia Shopping Town  
(East Mall), Level 3rd Floor No. 30,  
Jl. M. H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310  
Telp: (021) 2358-0690  
Fax: (021) 2358-0691

#### Cabang Pembantu Suryopranoto

Jl. Suryopranoto No. 29-31  
Telp: (021) 380-8000  
Fax: (021) 384-6974

#### Cabang Glodok Jaya

Komp. Ruko Glodok Jaya, Jl.  
Hayam Wuruk No. 21, Jakarta  
Telp: (021) 624-6420  
Fax: (021) 601-2577

### JAKARTA TIMUR

#### Kantor Kas Jakarta Cipinang

Komplek Pasar Induk Cipinang  
Jaya, Lantai 2, Blok: HA No. 14  
Jl. Pisangan Lama Selatan  
Jakarta Timur  
Telp: (021) 471-5797  
Fax: (021) 471-5799

#### Cabang Jatinegara

Jl. Pasar Jatinegara Barat No. 42  
Telp: (021) 819-3894  
Fax: (021) 819-2383

#### Cabang Pembantu Cibubur

Jl. Alternatif Cibubur Blok AF No. 1  
Perumahan Bukit Rafflesia Cibubur  
Telp: (021) 845-6688, 8459-0685,  
8459-0807  
Fax: (021) 845-6677, 8459-0606

### JAKARTA BARAT

#### Cabang Green Garden

Komp. Ruko Green Garden Blok Z  
IV No 11-12, Jakarta 11520  
Telp: (021) 581-5218  
Fax : (021) 581-5219

#### Cabang Puri Indah

Jl. Puri Indah Raya Blok A  
No. 13-14, Jakarta 11610  
Telp: (021) 581-8071 (Hunting)  
Fax : (021) 581-8074

#### Cabang Kopi

Jl. Kopi No. 2K, Jakarta 11230  
Telp: (021) 690-0420, 690-2237,  
690-0421,  
Fax : (021) 692-2855

#### Cabang Kebun Jeruk

Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk,  
Jakarta 11530  
Telp: (021) 532 3982 (Hunting)  
Fax: (021) 532 3747

#### Cabang Pembantu Jembatan Lima

Jl. KH. Moch. Mansyur No. 120  
G-H, Jakarta 11250  
Telp: (021) 632-5358  
Fax: (021) 624-7638

#### Cabang Pembantu Pasar Pagi Lama

Jl. Pasar Pagi Lama No. 86,  
Asemka, Jakarta Barat  
Telp : (021) 691-9170  
Fax : (021) 690-5865

#### Cabang Pembantu Citra Niaga

Komp. Rukan Citra Niaga, Blok A  
No. 52, Jl. Utan Jati, Jakarta  
Telp : (021) 5439-3537  
Fax : (021) 5439-3340

#### Kantor Kas Toko Tiga

Jl. Toko Tiga Seberang No. 27,  
Jakarta  
Telp : (021) 6386-6956  
Fax : (021) 6386 6957

#### Cabang Pembantu Tanjung Duren

Jl. Tanjung Duren Raya No. 6A &  
6B Jakarta  
Telp : (021) 5696-7318  
Fax : (021) 5696-7285



**Jaringan Kantor** (sambungan)**Branch Office Network** (Continued)**JAKARTA SELATAN****Cabang Tebet**

Gedung Graha TNT Lantai Dasar,  
Jl. Dr. Saharjo No.107  
Jakarta 12810  
Telp: (021) 830-4348 (Hunting)  
Fax : (021) 8370-5840

**Cabang Panglima Polim**

Jl. Panglima Polim Raya No. 65 A,  
Jakarta 12130  
Telp: (021) 722-6919 (Hunting)  
Fax : (021) 722-6958

**Kantor Kas Wisma UIC**

Wisma UIC Lt. 1,  
Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7,  
Jakarta 12930  
Telp: (021) 5790-5097, 5790-5098  
Fax : (021) 5790-5096

**Cabang Pembantu Pondok Indah**

Jl. Sultan Iskandar Muda No 8 K  
(Arteri Pondok Indah),  
Jakarta Selatan  
Telp: (021) 724-4515 (Hunting)  
Fax : (021) 724-3685

**Cabang Menara Dea**

Dea Tower 1 GF Zona A, Jl. Mega  
Kuningan Barat Kav. E 4.3 No. 1-2  
Jakarta 12950  
Telp: (021) 5795-6850 (Hunting)  
Fax : (021) 5795-6845

**Cabang Menara Palma**

Menara Palma, Lt.3, Unit 3-02  
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X2  
Kav. 6 Jakarta  
Telp : (021) 5795-7525  
Fax : (021) 5795-7527

**JAKARTA UTARA****Cabang Kelapa Gading**

Jl. Boulevard Blok FY-1/7-8  
Jakarta 14250  
Telp: (021) 453-2833 (Hunting)  
Fax : (021) 453-2829, 453-5820,  
4584-1507

**Cabang Pembantu WTC Mangga Dua**

WTC Mangga Dua, Lt UG, Blok D  
No. 89-91, Jl. Mangga Dua Raya  
No. 8, Jakarta 14430  
Telp : (021) 3001-7460, 3001-7461,  
3001-7463  
Fax : (021) 3001-7462

**Cabang Muara Karang**

Jl. Muara Karang Raya No. 255  
Blok A.6 Utara dan No. 257 Blok  
A.6 Utara, Kav. No. 23, Kel. Pluit,  
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara  
Telp: (021) 6660-2810  
Fax: (021) 6660-2815

**Kantor Kas Pantai Indah Kapuk**

Jl. Pantai Indah Utara 3, Jakarta  
Telp : (021) 588-1222  
Fax : (021) 588-1221

**Cabang Pembantu Sunter**

Jl. Sunter Agung Utara Raya  
Blok E No. 3E-F,  
Jakarta 14350  
Telp : (021) 6583-5270 (Hunting)  
Fax : (021) 6583-4633

**Cabang Pembantu Artha Gading**

Rukan Artha Gading Niaga  
Blok B Kav 10,  
Jakarta 14240  
Telp : (021) 4586-1168 (Hunting)  
Fax : (021) 4585-0518

**Kantor Kas Pasar Pagi Mangga Dua**

Gedung Pusat Grosir Mangga Dua,  
Pasar Pagi Lt 2 Blok KA No. 11, Jl.  
Mangga Dua Raya, Jakarta 11430  
Telp : (021) 6230-6646, 6230-6647  
6230-6648  
Fax : (021) 6230-6645

**Cabang Pembantu Pluit**

Jl. Pluit Kencana No. 85 C-D  
Blok B Kav. 6, Jakarta 14450  
Telp : (021) 6660-6567  
Fax : (021) 6660-6821

**TANGERANG****Cabang Tangerang Merdeka**

Jl. Merdeka No. 92 Blok A-12,  
Tangerang 15114  
Telp: (021) 551-5533  
Fax : (021) 551-6121

**Cabang Pembantu Bintaro**

Komp. Rukan Bintaro Blok A/18  
Jl. Bintaro Utama Sektor 3A  
Bintaro Jaya  
Tangerang 15225  
Telp: (021) 736-0145 (Hunting)  
Fax : (021) 736-0146

**Cabang Pembantu Daan Mogot**

Kawasan Niaga Terpadu Blok D No.  
8 J, Jl. Daan Mogot Raya Km.19,6,  
Tangerang 15122  
Telp : (021) 5436-5204, 5436-5205  
Fax : (021) 5436-5206

**Cabang Pembantu Serpong**

Komplek Ruko Sutra Niaga I  
No. 9, Jl. Serpong - Alam Sutera,  
Tangerang  
Telp : (021) 5312-7833  
Fax : (021) 5312-7728

**BEKASI****Cabang Pembantu Cibitung**

Ruko Megamall MM 2100 BL A / 8  
Kawasan Industri Cibitung  
Bekasi 17520  
Telp: (021) 8998-2525 (Hunting)  
Fax: (021) 8998-2366, 8998-1770

**Cabang Pembantu Lippo**

**Cikarang**  
Komp. Ruko Plaza Menteng Blok C  
No. 008, Lippo Cikarang - Bekasi  
Telp : (021) 8990-2086  
Fax : (021) 2990-2113

**Cabang Pembantu PTC**

Ruko PTC Blok 8 I No. 15-16, Jl.  
Raya Bekasi, Kaw. Industri PT JIEP  
- Bekasi  
Telp: (021) 4680-0008 (Hunting)

**BOGOR****Cabang Bogor Pengadilan**

Jl. Pengadilan No. 9, Bogor 16121  
Telp: (0251) 353-939  
Fax : (0251) 337-785

**BANDUNG****Cabang Lengkong Kecil**

Jl. Lengkong Kecil No. 12A,  
Bandung 40261  
Telp: (022) 420-9998  
Fax : (022) 423-0998

**Cabang Pembantu Pajajaran**

Jl. Pajajaran No. 43, Bandung 40171  
Telp: (022) 426-02558  
Fax : (022) 421-3365



**Jaringan Kantor** (sambungan)**Branch Office Network** (Continued)**Cabang Pembantu Setiabudi**

Jl. Dr. Setiabudi No.158  
Bandung 40141  
Telp: (022) 204-3777  
Fax : (022) 203-2963

**CIREBON****Cabang Yos Sudarso**

Jl. Yos Sudarso No. 15 A-C  
Cirebon  
Telp: (0231) 221-222  
Fax : (0231) 221-226

**SURABAYA****Cabang Embong Malang**

Jl. Embong Malang No. 61-65,  
Surabaya 60261  
Telp: (031) 532-0560, 532-0660  
Fax : (031) 532-5919, 532-5929

**Cabang Pembantu Nirwana**

Komp. Perum Nirwana Eksekutif,  
Jl. Wonorejo Permai No. 39  
Blok M-79, Surabaya 60296  
Telp: (031) 870-8488 (Hunting)  
Fax : (031) 870-8466

**Cabang Mayjen Sungkono**

Komp. Darmo Park I Blok IV/2, Jl.  
Mayjen Sungkono Surabaya 60256  
Telp: (031) 561-8641, 561-8642,  
561-8643  
Fax : (031) 568-1606

**Cabang Coklat**

Jl. Coklat No. 29, Surabaya 60161  
Telp: (031) 352-8777 (Hunting)  
Fax : (031) 354-3616

**Cabang Kertajaya**

Jl. Kertajaya No. 234,  
Surabaya 60282  
Telp: (031) 502-1352, 502-1353  
(Hunting)  
Fax : (031) 502-1354

**Cabang Rajawali**

Jl. Rajawali No. 52, Surabaya 60175  
Telp: (031) 357-8150, 357-8151  
Fax : (031) 355-1390

**Cabang Jemur Sari**

Jl. Jemursari No. 240B-242,  
Surabaya 60237  
Telp: (031) 849-0688 (Hunting),  
Fax : (031) 841-2422

**Cabang Pembantu Raden Saleh**

Komp. Ruko Permata Raden Saleh  
Square,  
Jl. Raden Saleh No.2 Blok B-3,  
Surabaya  
Telp : (031) 546-8377  
Fax : (031) 547-9050

**Kantor Kas Pusat Grosir  
Surabaya**

Jl. Dupak No.1 Lt. 4  
Blok C-5 No. 3, Surabaya  
Telp : (031) 5240-3653  
Fax : (031) 5240-5008

**Cabang Pembantu Ngagel**

Kompleks Manyar Mega Indah  
Plaza Blok D-6, Jl. Bratang  
Binangan (Ngagel), Surabaya 60283  
Telp : (031) 501-8686  
Fax : (031) 504-4222

**Cabang Pembantu Kembang  
Jepun**

Jl. Kembang Jepun No. 88,  
Surabaya  
Telp : (031) 357-7030  
Fax : (031) 357-0811

**Cabang Pembantu Margomulyo**

Jl. Raya Margomulyo 31 Blok  
A-010, Surabaya  
Telp : (031) 749-9039 (Hunting)  
Fax : (031) 749 - 6656

**Kantor Kas Pasar Atum**

Jl. Stasiun Kota No.7A, Surabaya  
60161  
Telp : (031) 352-2321(Hunting)  
Fax : (031) 355-3606

**MALANG****Cabang Malang**

Jl. Pasar Besar No. 99,  
Malang 65118  
Telp : (0341) 352-828  
Fax : (0341) 351-919

**SIDOARJO****Cabang Pembantu Sidoarjo**

Jl. Jend. A. Yani No. 40 L  
Sidoarjo 61212  
Telp: (031) 895-1107, 895-6100,  
896-0868  
Fax : (031) 895-5666

**DENPASAR****Cabang Denpasar**

Komp. Puri Bali Ayu Blok B1 & B2,  
Jl. Patimura No. 32,  
Denpasar 80233  
Telp: (0361) 245-555, 245-566  
(Hunting)  
Fax : (0361) 244-384

**SEMARANG****Cabang Semarang**

Komp. Ruko THD. Blok A 18-19, Jl.  
H. Agus Salim, Semarang 50137  
Telp: (024) 356-0555, 354-5441  
(Hunting)  
Fax : (024) 351-8345

**YOGYAKARTA****Cabang Yogyakarta**

Jl. P. Mangkubumi No.63  
Yogyakarta 55232  
Telp: (0274) 554-567  
Fax: (0274) 554-455

**SOLO****Cabang Solo**

Jl. Suryopranoto No. 15A,  
Solo 57129  
Telp: (0271) 644-555 (Hunting)  
Fax : (0271) 645-717

**Kantor Kas Pasar Klewer**

Jl. Dr. Radjiman No.1 Lt. 2 Blok EE  
No. 19, Solo  
Telp: (0271) 662-398  
Fax : (0271) 645-717

**KUDUS****Cabang Kudus**

Jl. Ahmad Yani No.8-9, Kudus  
Telp : (0291) 424-6465 (Hunting)  
Fax : (0291) 424-6488

**LAMPUNG****Cabang Teluk Betung**

Jl. Ikan Tongkol No. 17-19, Teluk  
Betung, Bandar Lampung 35223  
Telp: (0721) 474-333 (Hunting)  
Fax : (0721) 474-075

**Jaringan Kantor** (sambungan)**Branch Office Network** (Continued)**Cabang Pembantu Tanjung Karang**

Jl. R.A. Kartini No. 136 E, Tanjung Karang Bandar Lampung 35118  
Telp: (0721) 262-900 (Hunting)  
Fax : (0721) 252-656

**Kantor Kas Tanjung Karang**

Jl. Pangkal Pinang No. 40, Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111  
Telp: (0721) 240-808 (Hunting)  
Fax: (0721) 240-809

**MEDAN****Cabang Diponegoro**

Jl. Diponegoro No. 23, Medan 20112  
Telp: (061) 410-00888  
Fax : (061) 455-1588, 457-5188, 457-7081

**Cabang Pembantu Perintis**

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 9, Medan 20234  
Telp: (061) 455-5859  
Fax : (061) 455-5856

**Cabang Pembantu Cirebon**

Jl. Cirebon No.19 & 21, Medan 20212  
Telp: (061) 457-4468 (Hunting)  
Fax : (061) 414-8248, 457-8072

**Cabang Pembantu Asia**

Jl. Asia No. 170 A Medan 20214  
Telp: (061) 736-6228 (Hunting)  
Fax : (061) 736-6123

**Cabang Pembantu Pusat Pasar**

Jl. Pusat Pasar No. 183, Medan 20112  
Telp: (061) 452-4628  
Fax : (061) 452-4595

**RANTAU PRAPAT****Cabang Rantau Prapat**

Jl. Ahmad Yani No. 73 C-D, Rantau Prapat 21415  
Telp: (0624) 234-88  
Fax : (0624) 226-99

**PALEMBANG****Cabang Pembantu Kebumen**

Jl. Kebumen Darat No.791-792, Pasar 16 Ilir Palembang 30122  
Telp : (0711) 321-777 (Hunting)  
Fax : (0711) 319-333

**Cabang Dempo**

Jl. Lingkaran I No.356C, Dempo Luar, Palembang 30125,  
Telp: (0711) 357-300  
Fax: (0711) 357-283

**BANGKA BELITUNG****Cabang Bangka Belitung**

Jl. Jenderal Sudirman No.32, Pangkal Pinang  
Telp: (0717) 425-5234  
Fax : (0717) 425-5239

**PEKANBARU****Cabang Pekanbaru**

Gedung Surya Dumai, Lt 1 Jl. Jend. Sudirman No. 395 Pekanbaru 28116  
Telp : (0761) 311-88  
Fax : (0761) 343-45

**Cabang Pembantu Pekanbaru Riau**

Jl. Riau No. 2 A, B, C Pekanbaru 28155  
Telp. (0761) 856-000 (Hunting)  
Fax : (0761) 451-75

**MAKASSAR****Cabang Makassar**

Jl. Dr. W. Sudirohusodo No. 42 Makassar 90174  
Telp. (0411) 332-022, 325-547, 325-548  
Fax : (0411) 332-484

**Cabang Pembantu Panakukang**

Ruko Jasper II F No. A30 Jl. Boulevard, Panakukang, Makassar 90213  
Telp. (0411) 422-777  
Fax : (0411) 420-799

**MANADO****Cabang Manado**

Komp. Ruko Mega Mas Blok C1 No. 15-16, Jl. Pierre Tendean - Boulevard, Manado  
Telp : (0431) 888-0789  
Fax : (0431) 879-600

**BANJARMASIN****Cabang Banjarmasin**

Jl. Ahmad Yani Km 1 No.20 A-B Banjarmasin 70233  
Telp: (0511) 325-4949 (Hunting)  
Fax : (0511) 326-5757

**Kantor Kas Banjarmasin**

Komp. Pertokoan Ps. Baru Indah Blok B No. 1, Jl. Pasar Baru, Banjarmasin 70111  
Telp: (0511) 336-6874, 336-6875  
Fax : (0511) 336-6871

**BALIKPAPAN****Cabang Balikpapan**

Jl. Jend. Sudirman No. 9 Balikpapan 76113  
Telp: (0542) 737-000 (Hunting)  
Fax : (0542) 737-373

**SAMARINDA****Cabang Samarinda**

Jl. Imam Bonjol No. 8 Samarinda 75112,  
Telp : (0541) 735-888 (Hunting)  
Fax : (0541) 735-777

**PONTIANAK****Cabang Pontianak**

Jl. Ir. H. Juanda No. 37-39 Pontianak 78117  
Telp: (0561) 765-522 (Hunting)  
Fax : (0561) 762-303

**Cabang Pembantu Pontianak Mall**

Jl. Teuku Umar Komp. Pontianak Mall Blok B No. 29 - 30  
Telp : (0561) 765-555  
Fax : (0561) 764-006

**BATAM****Cabang Batam**

Komp. Sumber Jaya Blok A No. 1-3 Jl. Raden Patah, Lubuk Baja, Batam  
Telp : (0778) 451-831  
Fax : (0778) 451-738

## Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan

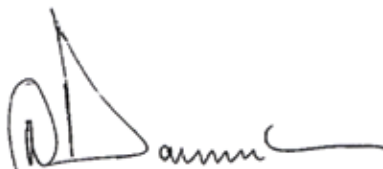
## Management Responsibility Regarding Annual Report

Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang tercantum di dalamnya merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Ekonomi.

The Management of Bank Ekonomi is held responsible for the Annual Report, financial statement, and other relevant information contained herein.

### Dewan Komisaris

### Board of Commissioners



**David Edwin Boycott**

*Komisaris Utama  
President Commissioner*



**Hanny Wurangian**

*Wakil Komisaris Utama  
dan Komisaris Independen  
Deputy President Commissioner  
and Independent*



**Ted Margono**

*Komisaris  
Commissioner*

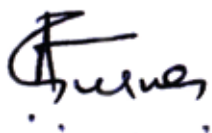


**Hariawan Pribadi**

*Komisaris Independen  
Independent Commissioner*

### Dewan Direksi

### Board of Directors




**Antony Colin Turner**

*Direktur Utama  
President Director*



**Sia Leng Ho**

*Wakil Direktur Utama  
Deputy President Director*



**Gary Jones**

*Direktur Operasional  
Director Operations  
(Mengundurkan diri dari Bank efektif  
tanggal 31 Desember 2010  
Resigned from the Bank effective  
on 31 December 2010)*



**Minarti Tjhin**

*Direktur Keuangan  
Director Finance*



**Lenggono Sulistianto Hadi**

*Direktur Kepatuhan  
Director Compliance*